



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

PERUBAHAN HARGA SAHAM, RETURN SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, ABNORMAL RETURN, DAN TOTAL SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN PADA PERUSAHAAN FARMASI AKIBAT PANDEMI COVID-19

Diajukan untuk memenuhi serta melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana akuntansi strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

RINI FAUZIAH ANDRIANI

NIM. 1197032309

PROGRAM S1

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023

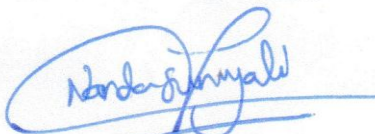
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
a. Pengecualian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengecualian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RINI FAUZIAH ANDRIANI
NIM : 1197032309
PROGRAM STUDI : S1Akuntansi
KONSENTRASI : Akuntansi Manajemen
FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
SEMESTER : IX (Sembilan)
JUDUL : PERUBAHAN HARGA SAHAM, RETURN SAHAM,
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, ABNORMAL
RETURN, DAN TOTAL SAHAM YANG
DIPERDAGANGKAN PADA PERUSAHAAN
FARMASI AKIBAT WFH

DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING



Dr. Nanda Suryadi, SE, ME
NIK. 130717055

MENGETAHUI,

DEKAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
SI AKUNTANSI



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Nama : RINI FAUZIAH ANDRIANI
 NIM : 1197032309
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : PERUBAHAN HARGA SAHAM, RETURN SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, ABNORMAL RETURN, DAN TOTAL SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN PADA PERUSAHAAN FARMASI AKIBAT WFH
 Tanggal Ujian : 15 November 2023

Tim Penguji

Ketua
 Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS. S.E., M.Si, Ak, CA 

Penguji I
 Harkaneri, SE.S.Ak 

Penguji II
 HJ. Elisanovi, SE, MM, AK, CA 

Sekretaris
 Sonia Sisca Eka Putri. SE, M AK 



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2022
 Tanggal : 10 September 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nam : Rini Fauziah Andriani
 NIM : 11970323049
 Tempat/Tgl. Lahir : Petapahan 09 Agustus 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomidandan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pembahan harga saham, Return saham, Volume Perdagangan
saham. Abnormal Return dan Total saham yang di
Perdagangan pada Perusahaan Farmasi Akibat WFT

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkansumbernya.
- Olehkarenaitu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* sayaini, sayanyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Desember 2023
 Yang membuat pernyataan



Rini Fauziah Andriani
 NIM. 11970323049

ABSTRAK

PERUBAHAN HARGA SAHAM, RETURN SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, ABNORMAL RETURN, DAN TOTAL SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN PADA PERUSAHAAN FARMASI AKIBAT PANDEMI COVID-19

OLEH :

RINI FAUZIAH ANDRIANI

NIM. 1197032309

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan harga saham, return saham, volume perdagangan saham, abnormal return, dan total saham yang diperdagangkan pada perusahaan farmasi akibat pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menguji hipotesis dan menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sehingga didapatkan sebanyak 5 perusahaan. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan uji beda dengan bantuan Eviews 12 dan Microsoft Excel 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada harga saham, volume perdagangan, *return* saham dan *abnormal return* serta jumlah saham yang beredar sebelum dan sesudah pengumuman WFH di Indonesia pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : **Harga Saham, Return Saham, Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return, dan Total Saham**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

CHANGES IN SHARE PRICE, SHARE RETURN, SHARE TRADING VOLUME, ABNORMAL RETURN, AND TOTAL TRADED SHARE IN PHARMACEUTICAL COMPANIES DUE TO THE COVID-19 PANDEMIC

BY :

RINI FAUZIAH ANDRIANI
NIM. 1197032309

This study aims to determine whether there have been changes in stock prices, stock returns, stock trading volume, abnormal returns, and total shares traded in pharmaceutical companies due to the COVID-19 pandemic. This study uses quantitative research that tests hypotheses and uses secondary data. In this study, the sample was taken using a purposive sampling technique based on predetermined criteria so that there were 5 companies. The data analysis method was carried out using a different test with the help of Eviews and Microsoft Excel 2021. The results showed that there were significant differences in stock prices, trading volume, stock returns and abnormal returns and the number of outstanding shares before and after the WFH announcement in Indonesia in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : *Stock Price, Stock Return, Trading Volume Shares, Abnormal Return, and Total Shares*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah dalam hidup ini yang telah menuntun umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Perubahan Harga Saham, Return Saham, Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return, Dan Total Saham Yang Diperdagangkan Pada Perusahaan Farmasi Akibat Pandemi Covid-19”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sarjana satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Suatu kehormatan bagi penulis untuk mempersembahkan yang terbaik kepada almamater, kedua orang tua, seluruh keluarga dan juga pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.



2. Bapak Dr. Mahyarni. SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Kamaruddin, S.sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Faiza Muklis S.E, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Nanda Suryadi SE, ME, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh bapak dan ibu dosen fakultas ekonomi dan ilmu sosial yang telah memberikan bekal dan ilmu yang bermanfaat.
- Seluruh Staf akademik dan tata usaha serta staf jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Site Name: University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. Ayahanda dan ibunda Serta Nenek saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya , yang telah mempertaruhkan seluruh jiwa dan raganya demi kesuksesan anaknya, yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, dan mendidik dengan sepenuh hati dibaluti dengan kasih sayang yang begitu tulus kepada penulis.

Adik saya dan abang saya yang telah memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini.

13. Sahabat seperjuangan saya Widya yuliantari SE, Afifah hamdalah , dan teman-teman akuntansi D angkatan 19 dan teman-teman KKN Kota Garo Serta seluruh pihak yang telah berjasa namun belum mampu penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas segala motivasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini dan telah menjadi teman yang hebat bagi penulis.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, penulis persembahkan skripsi ini sebagai upaya pemenuhan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana akuntansi pada UN Sultan Syarif Kasim Riau dan semoga skripsi yang penulis persembahkan ini bermanfaat. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Kiranya dengan semakin bertambahnya wawasan dan pengetahuan, kita semakin menyadari bahwa Allah adalah sumber segala sumber ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Pekanbaru, 11 September 2023
 Penulis

RINI FAUZIAH ANDRIANI
NIM. 1197032309



- Hak Cipta dan Undang-Undang
 1. Dilindungi oleh Undang-Undang
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 11 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 12 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 12 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 14 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 16 |
| 2.1 Teori Pasar Modal Efisien | 16 |
| 2.2 Efficient Market Hypothesis | 20 |
| 2.3 Harga Saham | 21 |
| 2.3.1 Pengertian Harga Saham | 21 |
| 2.3.2 Jenis Harga Saham | 23 |
| 2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham | 24 |
| 2.4 Return Saham | 28 |
| 2.4.1 Pengertian Return Saham | 28 |
| 2.4.2 Jenis-jenis Return Saham | 30 |
| 2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham | 31 |
| 2.5 Volume Perdagangan Saham | 32 |
| 2.5.1 Pengertian Volume Perdagangan Saham | 32 |
| 2.5.2 Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Volume Perdagangan | 35 |
| 2.6 Abnormal Return | 36 |
| 2.7 Total Saham Yang diPerdagangkan | 37 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| 2.8 Pandangan Dalam Perspektif Islam Tentang Hukum Dan Penyebab Adanya WFH..... | 38 |
| 2.9 Penelitian Terdahulu | 41 |
| 2.10 Kerangka Pemikiran..... | 44 |
| 2.11 Pengembangan Hipotesis | 45 |
| 2.11.1 Perbedaan harga saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia | 45 |
| 2.11.2 Perbedaan return saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia | 46 |
| 2.11.3 Perbedaan volume perdagangan saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia..... | 48 |
| 2.11.4 Perbedaan Abnormal Return perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia..... | 49 |
| 2.11.5 Perbedaan Total Saham Yang diPerdagangkan perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia..... | 50 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 52 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 52 |
| 3.2 Objek Penelitian..... | 52 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 53 |
| 3.3.1 Populasi..... | 53 |
| 3.3.2 Sampel..... | 54 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 55 |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel..... | 56 |
| 3.5.1 Harga Saham | 56 |
| 3.5.2 Return Saham dan Abnormal Return | 57 |
| 3.5.3 Total Saham yang diPerdagangkan | 57 |
| 3.5.4 Volume Perdagangan | 57 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 59 |
| 3.6.1 Statistik Deskriptif | 59 |

| | |
|--|-----------|
| 3.6.2 Uji Normalitas Data | 60 |
| 3.6.3 Uji Hipotesis..... | 60 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 63 |
| 4.1 Sejarah Singkat Perusahaan | 63 |
| 4.2 Analisis Statistik Deskriptif | 68 |
| 4.2.1 Statistik Deskriptif Harga Saham..... | 68 |
| 4.2.2 Statistik Deskriptif Volume Perdagangan | 69 |
| 4.2.3 Statistik Deskriptif Return Saham..... | 70 |
| 4.2.4 Statistik Deskriptif Abnormal Return | 70 |
| 4.2.5 Statistik Deskriptif Total Saham diperdagangkan..... | 71 |
| 4.3 Hasil Penelitian | 72 |
| 4.3.1 Analisis Harga Saham | 73 |
| 4.3.2 Analisis Volume Perdagangan | 74 |
| 4.3.3 Analisis <i>Return</i> Saham..... | 75 |
| 4.3.4 Analisis Abnormal Return..... | 76 |
| 4.3.5 Analisis Total Saham diPerdagangkan..... | 78 |
| 4.3.6 Uji Normalitas Data | 79 |
| 4.3.7 Uji Hipotesis..... | 82 |
| 4.4 Pembahasan..... | 86 |
| 4.4.1 Perbedaan Harga Saham setelah diumumkan WFH Di Indonesia..... | 86 |
| 4.4.2 Perbedaan Volume Perdagangan setelah diumumkan WFH Di Indonesia | 87 |
| 4.4.3 Perbedaan Return Saham setelah diumumkan WFH Di Indonesia..... | 89 |
| 4.4.4 Perbedaan <i>abnormal return</i> setelah diumumkan WFH Di Indonesia | 90 |
| 4.4.5 Perbedaan total saham diperdagangkan setelah diumumkan WFH Di Indonesia | 92 |



UIN SUSKA RIAU

BAB V PENUTUP..... 96

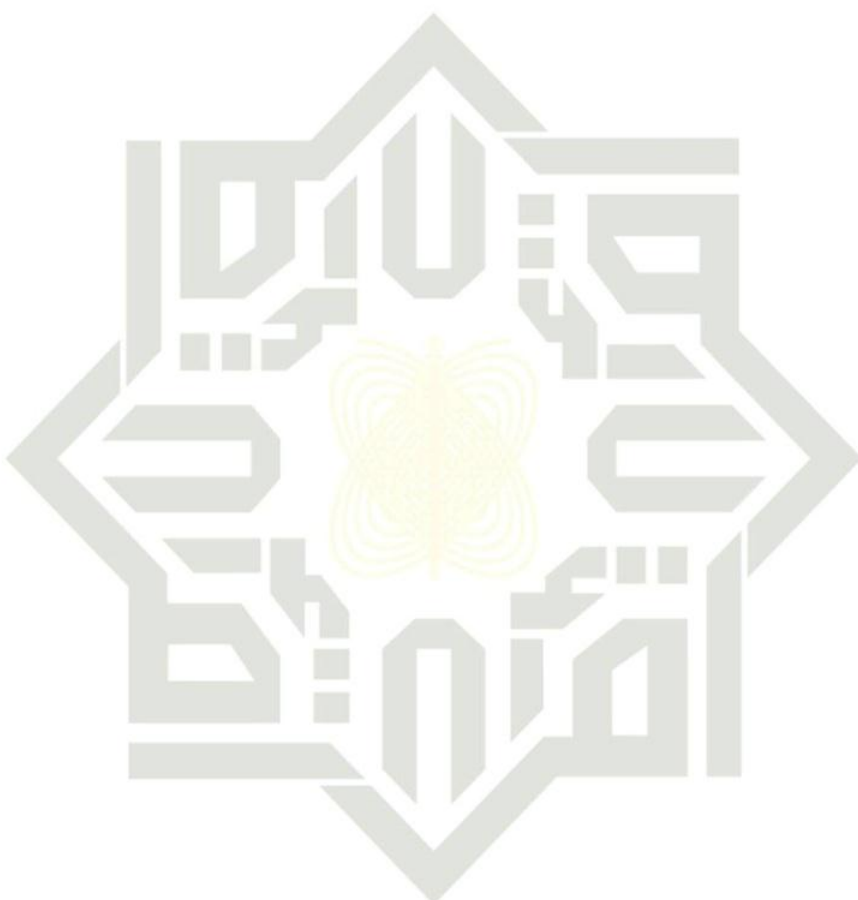
5.1 Kesimpulan 96

5.2 Saran..... 97

DAFTAR PUSTAKA
AMPIRAN

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|---|--|----|
| © Hak Cipta milik UIN Suska Riau | Penelitian Terdahulu | 41 |
| Hak Cipta dilindungi Undang-Undang | Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 . | 53 |
| Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin pencetakan dan menyebutkan sumber: | Hasil Pemilihan Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria pada Perusahaan Farmasi Tahun 2020..... | 54 |
| 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin pencetakan dan menyebutkan sumber: | Statistik Deskriptif Harga Saham | 68 |
| a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. | Statistik Deskriptif TVA | 69 |
| b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. | Statistik Deskriptif Return Saham..... | 70 |
| 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau. | Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i> | 71 |
| | Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i> | 71 |
| | Uji Wilcoxon harga saham..... | 83 |
| | Uji Wilcoxon Volume Perdagangan | 83 |
| | Uji Wilcoxon return saham | 84 |
| | Uji Wilcoxon abnormal return saham..... | 84 |
| | Uji Wilcoxon jumlah saham beredar..... | 85 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja dari karya tulis atau karya lain yang dicantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------|---|----|
| Gambar 2. 1 | Kerangka Pikir | 44 |
| Gambar 4. 1 | Harga Saham Perusahaan Farmasi Sebelum dan Sesudah Pengumuman WFH | 73 |
| Gambar 4. 2 | Volume Perdagangan Perusahaan Farmasi..... | 75 |
| Gambar 4. 3 | <i>Return</i> Saham Perusahaan Farmasi..... | 76 |
| Gambar 4. 4 | <i>Abnormal Return</i> Perusahaan Farmasi | 77 |
| Gambar 4. 5 | Total Saham Perusahaan Farmasi | 78 |
| Gambar 4. 6 | Uji Normalitas Data Harga Saham | 79 |
| Gambar 4. 7 | Uji Normalitas Data Return Saham | 80 |
| Gambar 4. 8 | Uji Normalitas Data <i>Abnormal Return</i> Saham..... | 80 |
| Gambar 4. 9 | Uji Normalitas Data <i>Trading Volume Activity</i> | 81 |
| Gambar 4. 10 | Uji Normalitas <i>Trading Volume Activity</i> | 81 |
| Gambar 4. 11 | Uji Normalitas Jumlah saham beredar..... | 82 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Munculnya virus corona yang merupakan virus varian baru pada tahun 2019 di Wuhan, China yang menyebabkan kehebohan luar biasa di segala penjuru dunia. Virus yang dimaksud ini merupakan virus SARS-CoV-2 dengan nama penyakit coronavirus disease 2019. Di Indonesia sendiri untuk pertama kalinya terdeteksi di Depok dengan jumlah korban yang terjangkit sebanyak 2 orang dan dari kejadian itu, virus dengan cepatnya menyebar ke seluruh daerah di Indonesia.

Menurut WHO (2020) dalam (Sarmidi, 2020) menjelaskan bahwa Covid-19 merupakan faktor yang mengganggu segala sektor dalam suatu negara dimana penyakit ini dikatakan sebagai wabah atau pandemi karena mudah sekali menular dan mematikan dimana Covid-19 akan menyerang organ pernapasan kita dan menyebar dalam hitungan detik. Wuhan yang merupakan bagian dari China menjadi tempat lahirnya virus ini dan terus menyebar bahkan memakan 150 negara dari kelima benua dan dengan hadirnya virus ini mewajibkan semua negara yang terserang membutuhkan *lockdown*. Di Indonesia sendiri, diterapkan sistem pembatasan mobilitas masyarakat atau yang lebih dikenal dengan WFH.

Virus ini memberikan kebiasaan baru bagi seluruh masyarakat di dunia akibat perlunya dibatasi segala aktivitas yang mendorong kita untuk melakukan perkumpulan atau berkomunikasi secara tatap muka. Hal ini juga menyebabkan banyak sektor ikut merasakan dampak dari virus ini. Salah satunya, kehidupan sosial dan juga perekonomian yang menurun sehingga menciptakan kekhawatiran



- © Hak cipta mik UIN Suska Riau
 State Ismi University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada ekonomi global dan khususnya Indonesia. Masyarakat dengan terpaksa harus tetap tinggal di rumah selama pandemi untuk menghindari penyebaran sehingga menyebabkan banyak perusahaan serta pabrik yang membatasi produksi.

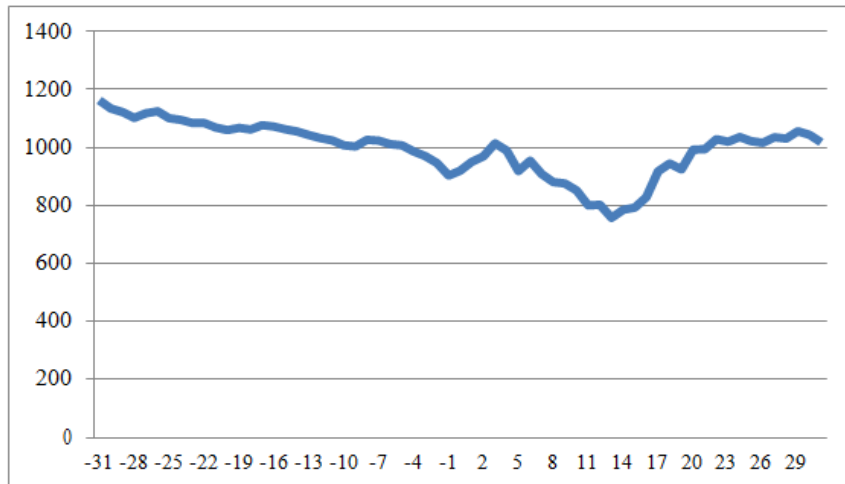
Perekonomian global terutama pasar modal dunia telah terancam oleh virus ini. Pasar modal merupakan tempat berinteraksi antara perusahaan dan pemberi modal dengan menjual dan membeli instrumen keuangan. Pasar modal Indonesia yang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menjadi salah satu korban yang mendapati dampak negatif dari virus ini. Menurut penekanan yang dialami BEI disebabkan oleh tingkat rasa khawatir dari investor terkait dampak pada sektor ekonomi yang disinyalir akan terjadi dalam waktu yang lama. Dengan kondisi seperti ini, sangat memberikan dampak di Indonesia yang juga berdampak pada perekonomian global yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di pasar modal (Santi & Puspitasari, 2017).

Indeks Harga Saham Gabungan mengalami penurunan dan akan berpengaruh pada harga saham emiten-emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari perdagangan saham mengalami tekanan pada awal Maret 2020. Direktur utama BEI mengungkapkan bahwa IHSG mengalami penurunan sebesar 26,43% sejak awal tahun ke posisi 4.635 pada tanggal 17 April 2020 (INN,2020). Tanggal 20-24 April IHSG mengalami penurunan sebesar 2,99% ke level 4.496 (Investor.id,2020). Sehingga berbagai sektor yang ada di pasar modal ikut terdampak, termasuk perusahaan farmasi.



UIN SUSKA RIAU

Gambar 1. 1 Harga Saham Perusahaan Farmasi Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid-19 015 Maret 2020



Sumber : Data olahan (2023)

Dari gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa pada -31 yaitu 80 hari sebelum diumumkannya kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia. Pada saat itu harga saham memiliki harga sebesar 1.165, kemudian menurun pada -19 memiliki harga saham sebesar 1.068, lalu turun kembali pada -1 memiliki harga sebesar 904, kemudian naik kembali sesudah diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia dan sehari setelah pengumuman Covid-19 yaitu +1 memiliki harga saham sebesar 950, kemudian meningkat lagi pada +3 harga saham berada pada harga 1015. kemudian pada saat +4 sampai pada +13 harga saham mengalami penurunan secara signifikan. Pada saat +13 memiliki harga saham sebesar 758, hal ini terjadi karena dampak dari diumumkannya penerapan WFH oleh pemerintah di Indonesia. Sehingga menyebabkan harga saham menurun secara signifikan pada pertengahan bulan Maret 2020. Kemudian pada saat +20 harga saham mulai mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar 994 dan pada saat +29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis irapa mencantumkan dan menyalin dalam sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

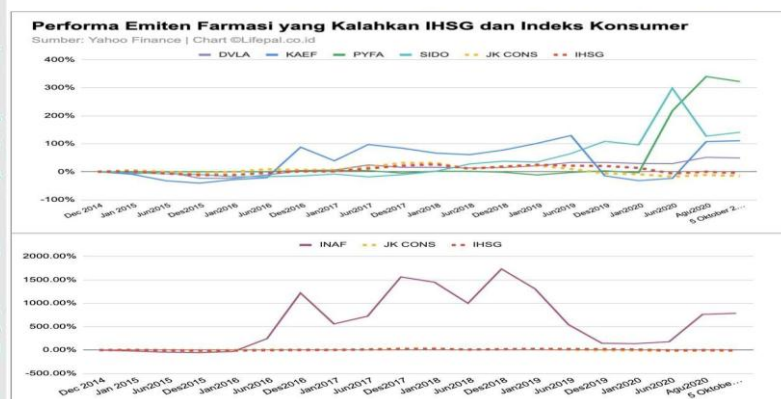


- Hal-Scripta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian isi tanpa izin dari penerbit.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki harga saham sebesar 1.056. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham selama 80 hari sebelum diumumkannya covid-19 di Indonesia lebih tinggi dibandingkan harga saham selama 31 Sesudah diumumkannya Covid-19 di Indonesia.

Pada gambar 1.1 diatas juga menunjukkan bahwa harga saham perusahaan farmasi setelah pengumuman Covid-19 mengalami naik dan turun sehingga sifat fluktuasi yang disebabkan oleh informasi yang masuk ke pasar modal tidak seimbang, kemudian emiten farmasi selalu berupaya untuk melakukan koreksi pada perusahaan farmasi. Sehingga perusahaan ini melakukan perbaikan dengan cara meningkatkan perdagangan perusahaan. faktor-faktor pendorong yang menyebabkan transaksi perusahaan farmasi meningkat salah satunya dipicu terjadinya peningkatan permintaan (*demand*) akan alat kesehatan dan obat-obatan karena adanya pengumuman dari pemerintah bahwa banyak kematian yang terjadi akibat virus ini, sehingga masyarakat Indonesia merespon dengan membeli suplemen tubuh, masker dan sanitizer yang menjadi permintaan transaksi pada emiten farmasi.

Gambar 1. 2 Kinerja Emiten Perusahaan Farmasi Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid-19





Sumber : *Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id.)*

Gambar 1.2 diatas menunjukkan bahwa kinerja emiten farmasi lebih tinggi dibanding Indeks Harga Saham Gabungan. 5 emiten farmasi yang mengalahkan IHSG dan indeks konsumen tersebut adalah PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Kinia Farma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, dan PT Indofarma Tbk. Meski tidak semua emiten mengalami kinerja keuangan yang baik sepanjang semester I-2020, investor merespon positif dengan adanya penggunaan vaksin di Indonesia, sehingga investor membeli saham pada perusahaan farmasi. Rentang peningkatan harganya antara 18% - 424%. Karena emiten farmasi berperan penting dalam penanganan virus corona. Alasan pemilihan emiten saham farmasi adalah karena perusahaan farmasi di Indonesia sangat berperan aktif dalam menangani kebutuhan kesehatan dalam menghadapi virus corona saat ini. Maka dari itu, kondisi suatu perusahaan dapat dilihat dari harga saham. Karena harga saham merupakan salah satu faktor pendukung dalam perdagangan saham.

Harga saham adalah harga yang terbentuk dari suatu interaksi antara penjual dan pembeli dengan tujuan untuk memperoleh profit perusahaan (Detiana, 2013). Oleh karena itu, Sebelum calon investor melakukan penanaman modalnya di pasar modal, investor harus melihat informasi yang terjadi di pasar modal dan melakukan analisis mengenai penilaian saham yang berguna untuk pengambilan keputusan investasi agar tidak salah dalam penanaman modal. Harga saham juga sering di artikan sebagai salah satu indikator pengelolaan peningkatan keberhasilan dalam memberikan keuntungan dan kepuasan bagi para investor

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menggunakan seluruh atau sebagian isi tanpa menuliskan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang menanamkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penurunan dan peningkatan permintaan berbanding lurus dengan harga saham sehingga akan berdampak pada return saham.

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Yesita Astarina et al., 2019). Dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan go public) biasa diistilahkan dengan return. Dalam pasar saham tidak selalu menjanjikan suatu return yang pasti bagi investor. Seorang investor untuk mendapat return atau keuntungan juga harus memperhatikan resiko yang akan ditanggungnya jika ingin memperoleh return tertentu. Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaan, berarti semakin besar resiko investasi tersebut. Selain itu, salah satu indikator lain investor bisa melihat kondisi perusahaan dari banyaknya transaksi saham yang diperjualbelikan pada perusahaan tersebut. Saham yang memiliki volume perdagangan yang tinggi diduga dapat memberikan keuntungan yang besar bagi investor karena menggambarkan potensi pertumbuhan perusahaan yang bagus serta memiliki resiko yang rendah. Dan selain itu reaksi pasar juga dapat dilihat dari volume perdagangan. Apabila volume perdagangan meningkat hal ini disebabkan oleh permintaan yang meningkat yang diakibatkan oleh peristiwa berita baik (*good news*) (Amin, 2022a), dan apabila volume perdagangan mengalami peningkatan karena peningkatan penjualan saham hal ini disebabkan oleh sinyal berita buruk (*bad news*).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Bentuk Reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa dalam hal ini adalah pada kejadian Pandemi Covid 19 dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return*. Menurut (Munthe, 2016) abnormal return adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi. Abnormal return adalah abnormal yang didapat investor yang tidak sesuai dengan pengharapan. Abnormal return adalah selisih antara return yang diharapkan dengan return yang didapatkan. Selisih return akan positif jika return yang didapatkan lebih besar dari return yang diharapkan atau return yang dihitung. Sedangkan return akan negatif jika return yang didapat lebih kecil dari return yang diharapkan atau return yang dihitung. Abnormal return dapat terjadi karena adanya kejadian-kejadian tertentu, misalnya hari libur nasional, awal bulan, awal tahun, suasana politik yang tidak menentu, kejadian-kejadian yang luar biasa seperti Pandemi Covid 19.

Kenaikan atau penurunan harga saham dapat mempengaruhi manajemen perusahaan dalam banyak cara. Jika harga saham naik, perusahaan dapat memiliki akses yang lebih mudah ke modal dan memperluas operasi mereka atau melakukan akuisisi. Namun, jika harga saham turun, perusahaan mungkin harus mengambil tindakan untuk memperbaiki kinerja mereka dan memulihkan kepercayaan investor. Di sisi lain, penurunan harga saham dapat memberikan tekanan pada manajemen perusahaan farmasi untuk mengambil tindakan perbaikan kinerja dan memulihkan kepercayaan investor. Penurunan harga saham dapat menyebabkan kerugian finansial bagi pemegang saham dan meningkatkan risiko kebangkrutan bagi perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu merespons perubahan harga saham dengan cepat dan efektif untuk



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalip atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

meminimalkan dampak negatifnya dan memastikan keberhasilan jangka panjang perusahaan.

Kenaikan permintaan fasilitas kesehatan dan obat-obatan akibat pandemi Covid-19 menyebabkan timbulnya permintaan saham perusahaan farmasi tersebut. Kenaikan permintaan ini menimbulkan sentimen positif oleh para pelaku pasar modal, sentimen positif berdampak pada peningkatan harga saham. Investor yang menerima sinyal positif memberikan respon terhadap suatu saham dengan melakukan pembelian. Pembelian atau permintaan yang tinggi dapat menyebabkan harga saham mengalami peningkatan (Willey et al., 2020). Atas kenaikan permintaan alat kesehatan dan obat-obatan menjadi gejala akan perubahan harga saham, return saham, volume perdagangan saham, Abnormal return dan juga total saham perusahaan farmasi yang diperdagangkan.

Gejolak harga saham dan total saham yang diperdagangkan merupakan faktor penting yang menentukan keberlangsungan usaha perusahaan. Kondisi perusahaan tidak hanya ditinjau dari total penghasilan yang diperolehnya saja, namun juga bisa dilihat dari harga sahamnya (Siswantoro, 2020). Total saham yang diperdagangkan yang tinggi juga menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki kinerja yang bagus. Semakin tinggi jumlah lembar saham yang diperjualbelikan menandakan bahwa investor menaruh kepercayaan yang tinggi untuk bertransaksi saham pada perusahaan. Total lembar saham yang diperdagangkan yang tinggi akan menggerakkan harga saham (Triono et al., 2021). Semakin tinggi jumlah lembar saham yang diperjualbelikan di pasar bursa, menandakan investor percaya terhadap kinerja perusahaan dan pada akhirnya



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal yang diperbolehkan pemegang hak cipta oleh Undang-Undang.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

harga saham akan semakin naik (Khajar, 2016). Pandemi Covid-19 yang terjadi ini menjadikan gerak ekonomi menjadi lesu yang berakibat pada menurunnya pendapatan masyarakat. Hal ini tidak menutup kemungkinan, investor akan lebih selektif dalam memilih perusahaan sebagai tempat berinvestasi yang pada akhirnya akan menurunkan jumlah lembar saham perusahaan yang diperdagangkan.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa investor tidak melakukan transaksi jual beli saham perusahaan farmasi secara signifikan selama periode pengumuman kasus Covid-19 di Indonesia dan cenderung *wait and see* atau menunggu dan melihat situasi. Pasar tidak bereaksi dengan signifikan atas adanya peristiwa pengumuman kasus Covid-19 di Indonesia berdasarkan indikator rata-rata volume perdagangan saham. Berdasarkan kondisi tersebut, investor menganggap bahwa keuntungan yang didapatkan dalam melakukan investasi di tengah Pandemi Covid-19 hanya bersifat sementara yaitu pada masa periode covid saja. (Ameicil, et al., 2021).

Beberapa bukti empiris telah banyak dilakukan terkait penelitian ini yaitu penelitian Ifa Nurmasari (2020) tentang “Dampak Covid-19 terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk)” (Nurmasari, 2020). menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada return saham perusahaan transportasi sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19, pendapatan yang menurun berdampak pada investor yang lebih memilih mencukupi kehidupan sehari-hari dibandingkan melakukan transaksi saham.



© Dak Iptek UN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Handwritten text on the left margin:
 Hancipita Piliindangi Urhang-Urdang
 1. Dilarang mengutip isi atau gambar atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Galuh Artika Febriyanti (2020) tentang “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan pada saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia sesudah dan sebelum pandemic Covid-19 mengalami perbedaan yang signifikan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Saputra, et al (2021) tentang Analisis Abnormal Return Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Saham Sektor Food And Beverages. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) sebelum terjadinya COVID-19 di Indonesia tidak terdapat abnormal return yang signifikan, (2) Terdapat abnormal return yang signifikan pada saat COVID-19 dalam periode yang singkat, (3) terdapat perbedaan abnormal return antara sebelum dan saat pandemi COVID-19.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siswantoro (2020). Penelitian ini menyimpulkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap harga saham dan total saham yang diperdagangkan sebelum dan sesudah diumumkan kasus pertama Covid-19 pada perusahaan perhotelan, restoran dan pariwisata terdaftar BEI. Hal ini menunjukkan dengan adanya Covid-19 yang melanda Indonesia sejak 15 Maret 2020 cukup berpengaruh terhadap penurunan harga saham dan total saham yang diperdagangkan pada perusahaan perhotelan, restoran dan pariwisata. Harga saham dan total saham yang diperdagangkan setelah diumumkan kasus pertama Covid-19 dicatatkan jauh lebih rendah jika dibandingkan sebelum terjadinya Covid-19. Hal ini dikarenakan investor jauh lebih selektif dalam



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan jual beli saham di pasar bursa sebagai akibat kinerja perusahaan yang menurun sebagai efek dibatasinya masyarakat untuk keluar rumah termasuk ke tempat wisata. Kondisi ini mendorong jumlah perdagangan saham menjadi lesu dan akhirnya berdampak pada penurunan harga saham.

Dari pemaparan diatas, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai Perubahan Harga Saham, Return Saham, Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return dan Total Saham Yang diPerdagangkan Akibat Pandemi COVID-19. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul **“Perubahan Harga Saham, Return Saham, Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return, dan Total Saham yang diPerdagangkan pada Perusahaan Farmasi Akibat Pandemi COVID-19”**. Fokus penelitian ini adalah mengetahui perbedaan perubahan Harga Saham, Return Saham, Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return dan Total Saham Yang diPerdagangkan pada Perusahaan Farmasi Akibat Pandemi COVID-19.

2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis dapat menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan harga saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan return saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta, Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah terdapat perbedaan Abnormal Return perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia?

Apakah terdapat perbedaan Total Saham Yang diPerdagangkan perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, dapat diketahui beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan harga saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia.
2. Untuk mengetahui perbedaan return saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia.
3. Untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia.
4. Untuk mengetahui perbedaan Abnormal Return perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia.
5. Untuk mengetahui perbedaan Total Saham Yang diPerdagangkan perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat penelitian ini sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi tepatnya mengenai Perubahan Harga Saham, Return



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saham, Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return dan Total Saham Yang diPerdagangkan Akibat Pandemi COVID-19 serta sebagai wahana tambahan referensi serta bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian sejenis.

Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai Perubahan Harga Saham, Return Saham, Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return dan Total Saham Yang diPerdagangkan Akibat Pandemi COVID-19.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini menambah referensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai data dan informasi untuk kegiatan belajar. Selain itu, sebagai karya akademis, penelitian ini juga menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa.

c. Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat atau investor dalam mengambil keputusan dan memahami Perubahan Harga Saham, Return Saham, Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return dan Total Saham Yang diPerdagangkan Akibat Pandemi COVID-19.



d. Bagi Pemberi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan dan pengambilan keputusan bagi pihak yang berwenang.

Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hal-hal yang dibahas dalam penulisan ini, maka penulisannya dibagi dalam lima (5) bab yang komposisinya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi tinjauan pustaka/kerangka teoritik serta mengemukakan pengertian Perubahan Harga Saham, Return Saham, Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return dan Total Saham Yang diPerdagangkan Akibat Pandemi COVID-19.

BAB III : METODE PENELITIAN

Mengemukakan metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis dan variabel penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah diteliti beserta pembahasannya yang berisikan deskripsi responden, frekuensi dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskripsi variabel, hasil pengujian instrumen penelitian, uji asumsi regresi, dan lainnya.

: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari skripsi ini yang berisikan kesimpulan dan saran penelitian ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Pasar Modal Efisien

Fama dalam (Rori et al., 2021) menyatakan bahwa hipotesis teori pasar modal efisien merupakan suatu rumusan yang menunjukkan bahwa harga sekuritas menggambarkan semua informasi yang ada di pasar modal. Teori hipotesis pasar modal efisien membagi kelompok pasar modal menjadi tiga bentuk yaitu hipotesis pasar efisien lemah (*weak form of the efficient market hypothesis*), hipotesis pasar efisien setengah kuat (*semi strong form of the efficient market hypothesis*), dan hipotesis pasar efisien kuat (*strong form of the efficient market hypothesis*). Bentuk hipotesis pasar modal efisien berkaitan dengan penyerapan informasi yang terjadi di pasar modal.

The weak efficient market hypothesis menerangkan bahwa keputusan investasi yang diambil oleh investor di pasar modal dalam kegiatan untuk menjual atau membeli saham atas dasar harga saham dan volume perdagangan pada periode yang lalu. Investor menggunakan analisis teknikal harga saham dan volume perdagangan saham untuk mengamati pergerakan kenaikan atau penurunan harga saham. Analisis teknik mengamati harga saham ini juga mempertimbangkan kondisi ekonomi negara di mana pasar modal itu berada.

The semi strong efficient market hypothesis menjelaskan bahwa keputusan investasi yang diambil investor dalam kegiatan menjual atau membeli saham di pasar modal menggunakan harga saham, volume perdagangan saham periode



- yang lalu, dan semua publikasi informasi di pasar modal. Informasi yang dipublikasikan tersebut berupa laporan keuangan tahunan, peraturan-peraturan dan undang-undang yang dikeluarkan pemerintah, peristiwa politik, sosial, dan hukum, pengumuman bursa, informasi keuangan internasional dan lainnya yang mempengaruhi ekonomi di negara di mana pasar modal itu berada. Investor menggunakan analisis fundamental dan teknik dalam proses menganalisis nilai saham.
- The strong efficient market hypothesis* menerangkan bahwa investor menggunakan semua data secara komprehensif dalam melakukan investasi saham yaitu data harga saham, volume perdagangan saham periode lalu, publikasi informasi, dan informasi lainnya yang bersifat pribadi/privat yang tidak dipublikasikan secara umum di pasar modal. Semua informasi tersebut relevan, tersedia dalam harga saham. Kondisi pasar modal yang efisien kuat ini membuat investor tidak mendapatkan abnormal return dari penggunaan informasi dalam bentuk apapun. Investor melakukan estimasi terhadap harga saham dengan informasi yang komprehensif agar keputusan investasi yang diambil lebih akurat dan memperoleh return yang tinggi.
- Beberapa indikator yang mengindikasikan pasar modal efisien dalam bentuk kuat adalah berkaitan dengan keuntungan, harga intrinsik, informasi asimetris, kemampuan analisis investor dan reaksi atau respon pasar modal. Keuntungan yang diperoleh investor di pasar modal bentuk kuat ini cukup rendah karena terjadi pergerakan harga saham yang rendah. Harga pasar saham di pasar modal akan mendekati harga intrinsik saham perusahaan emiten. Pasar modal bentuk



kuat ini menyediakan informasi asimetris untuk pelaku di pasar modal, dimana setiap investor memiliki informasi yang sama. Kemampuan analisis investor tidak membuat keputusan investasi relatif sama dan tidak berbeda. Pasar modal akan merespon secara cepat setiap informasi baru.

Taleb (2022) menerangkan suatu peristiwa langka yang memiliki dampak besar dan terjadi di luar perkiraan biasa, serta kesulitan untuk memprediksi seperti sebuah angsa berwarna hitam yang dirumuskannya dalam sebuah teori. Ini menjelaskan bahwa sebelum terjadinya peristiwa, data sudah tersedia dan relevan, namun tidak dapat dipertimbangkan sebagai suatu risiko. Dampak peristiwa black swan ini menyebabkan penurunan ekonomi secara signifikan, dan berdampak negatif pada pasar dan investasi. Peristiwa black swan mendeskripsikan mengenai suatu peristiwa yang tidak terduga atau tidak diprediksi sebelumnya, dan berdampak besar baik dari ekonomi maupun kesehatan masyarakat. Kejadian black swan bersifat rasional atas dasar fakta-fakta yang dikumpulkan dan memiliki dampak positif atau negatif. Kejadian yang dikategorikan sebagai black swan adalah adanya satu peristiwa langka yang terjadi dan sulit diprediksi serta berdampak besar. Kejadian black swan adalah kejadian langka yang terjadi di luar kebiasaan normal dan memiliki ketidakpastian yang berdampak besar, namun dapat diterangkan dan diwujudkan kebenarannya dengan penelitian ilmiah.

Signalling theory menjelaskan mengenai pergerakan harga saham di pasar modal yang berpengaruh pada investor. *Signalling theory* menerangkan bahwa manajer perusahaan dan investor seharusnya memiliki informasi yang simetri tentang perusahaan, namun ini jarang terjadi. Manajer mempunyai informasi



Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang.
1. Dilarang mengutip atau salin seluruh atau sebagian dari isi dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip atau salin sebagian dari isi dalam bentuk apa pun untuk tujuan non-komersial tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan lebih menyeluruh daripada investor. *Signalling theory* menerangkan bahwa publikasi informasi perusahaan dapat menghantarkan sinyal positif maupun negatif untuk investor dalam mengambil keputusan investasi.

Perusahaan dapat memberikan tanda berupa kode sinyal tentang informasi kepada para pemangku kepentingan tentang suatu hal yang telah dilakukan pihak manajemen perusahaan. Menurut Amin (2022a) menjelaskan bahwa suatu informasi perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan dapat menjadi sinyal positif tentang keberhasilan perusahaan atau sinyal negatif berupa ketidaksuksesan atau kemunduran perusahaan. Apabila publikasi informasi mengandung sinyal positif, pasar modal merespon informasi tersebut pada saat publikasi diserap oleh pasar. Sinyal tersebut menentukan sikap yang diambil oleh investor untuk berinvestasi yang direfleksikan pada pola perubahan gerakan harga saham dan volume perdagangan. Pengambilan keputusan investasi di pasar modal oleh investor adalah memperhatikan seluruh informasi secara komprehensif dan lengkap relevan, akurat dan tepat waktu.

Sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor dapat memiliki bentuk dan wujud yang dibedakan menjadi dua yaitu sinyal yang mudah ditangkap, dan sinyal yang memerlukan waktu. Sinyal yang mudah ditangkap berarti kedatangan sinyal tersebut dapat dilihat secara langsung. Sinyal yang datang dan perlu waktu berarti kedatangan sinyal itu memerlukan waktu untuk dapat dilihat. Ini berarti bahwa waktu menentukan apakah suatu sinyal mengandung informasi atau tidak. Investor yang mengetahui sinyal baik dari perusahaan akan melakukan tindakan lebih dini dan mengusahakan investor lainnya untuk dapat melihat sinyal tersebut,



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Stafe Isami University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hand Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Melarang menjipt sebagai kata atau seluruhnya atau sebagian tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga harga saham dampaknya mengalami peningkatan harga (Suhendah & Chanda, 2022). Teori sinyal ini menjadi landasan pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi saham.

2) Efficient Market Hypothesis

Pasar modal yang efisien adalah pasar yang dimana harga semua surat berharga yang diperdagangkan mencerminkan semua informasi yang tersedia. Informasi yang tersedia mencakup semua informasi masa lalu serta informasi terkini dan informasi mengenai opini rasional yang beredar di pasar, sehingga dapat mempengaruhi perubahan harga (Juli, 2020). Hipotesis Pasar Efisien memiliki tiga asumsi, yaitu:

1. Investor diasumsikan bertindak rasional sehingga menilai saham secara rasional.
2. Beberapa investor akan bertindak secara irasional namun perilakunya dalam melakukan transaksi perdagangan bersifat random (random) sehingga pengaruhnya saling eksklusif dan tidak mempengaruhi harga.
3. Investor arbiter yang bertindak rasional akan mengurangi pengaruh perilaku investor yang irasional terhadap harga di pasar modal.

Investor rasional akan menilai saham berdasarkan nilai fundamentalnya, yaitu nilai bersih sekarang dari arus kas masa depan dengan mendiskontokan tingkat risiko saham. Ketika investor mengetahui informasi baru yang akan mempengaruhi nilai fundamental saham, mereka akan segera bereaksi terhadap informasi tersebut dengan menawar pada harga tinggi ketika informasinya bagus (good news) dan menawar pada harga saham rendah ketika informasinya buruk



© Hak Sipta milik UIN Suska Riau
Halaman 21 dari 21
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(bad news). Implikasinya, harga saham akan selalu mencerminkan semua informasi yang tersedia dengan cepat dan harga saham akan bergerak ke tingkat yang sesuai dengan nilai fundamental yang baru sehingga dapat dikatakan harga saham akan bergerak secara random dan tidak dapat diprediksi.

Harga Saham

3.1 Pengertian Harga Saham

Dalam meningkatkan kelancaran pasar modal dalam perekonomian Indonesia, maka harga saham merupakan faktor penting sebagai peningkatan perdagangan saham di pasar modal. Harga saham merupakan salah satu indikator manajemen peningkatan keberhasilan dalam memberikan manfaat dan kepuasan bagi investor yang menanamkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menggambarkan harga saham yang mengalami perubahan berfluktuasi dari satu waktu ke waktu lainnya. Perubahan ini bergantung pada kekuatan penawaran dan permintaan. Harga saham merupakan harga yang ditetapkan terhadap suatu perusahaan kepada pihak yang ingin ikut andil untuk memiliki hak kepemilikan saham. Nilai dari harga saham dapat berubah setiap waktu (Ilmy, 2020).

Perubahan nilai dari harga saham sangat dipengaruhi oleh faktor permintaan dan penawaran yang dilakukan oleh penjual dan pembeli. Harga saham adalah harga *closing* pada periode perdagangan saham. Pergerakan harga saham selalu diamati oleh investor untuk dijadikan sampel dalam pengamatannya. Salah satu yang menjadi tujuan dari manajer keuangan yaitu untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan. Tujuan tersebut akan dicapai oleh



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perusahaan yang *go public* dengan cara memaksimalkan nilai dari harga sahamnya. Secara makro ekonomi negara, harga saham menjadi sebuah indikasi kondisi ekonomi negara yang bersangkutan di bidang industri yang digeluti (Putri, 2020). Menurut Lilianti (2018) Harga saham dapat ditentukan dengan hukum permintaan dan penawaran. Apabila banyak orang yang membeli saham maka harga saham tersebut akan mengalami kenaikan dan sebaliknya apabila banyak orang yang menjual saham perusahaan maka harga saham akan mengalami penurunan. Harga saham yang berfluktuatif menyebabkan seorang investor harus memperhatikan faktor – faktor yang bisa mempengaruhi harga saham. Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan.

Harga saham yang dimiliki oleh perusahaan adalah salah satu indikator keberhasilan perusahaan (Ilmy, 2020). Perusahaan yang secara fundamental berkualitas baik umumnya memiliki harga saham yang lebih tinggi. Sehingga meningkatkan minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi. Fahmi (2014) menyatakan bahwa kondisi mikro dan makro ekonomi yang terjadi di suatu negara dapat mempengaruhi harga saham. Pandemi Covid-19 yang sedang terjadi saat ini hampir menekan seluruh sektor mikro dan makro ekonomi, dimana pergerakan pasar menjadi sangat lesu akibat adanya peraturan pemerintah yang melarang masyarakat melakukan aktivitas di luar rumah. Tekanan dari kondisi mikro dan makro yang terjadi secara terus menerus perlahan akan mempengaruhi harga saham perusahaan di pasar modal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2 Jenis Harga Saham

Menurut Jogiyanto dalam Pratama, dkk (2019) bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan pada pasar modal. Harga saham dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu ke investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar..

3 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Menurut Brigham dan Houston dalam (Agustin & Martha, 2023). Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu:

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito berjangka nilai tukar mata uang asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah.
- b. Pemberitahuan hukum seperti tuntutan hukum terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan klaim perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan rapat tahunan perdagangan orang dalam, volume perdagangan atau pembatasan harga saham atau penghundaan perdagangan.
- d. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
- e. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- f. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

announcements) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.

Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisi dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.

Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.

- i. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramal laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal earning per share (EPS), dividend per share (DPS), Price Earning Ratio, Net profit margin, return on assets (ROA) dan lain-lain.

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham secara umum adalah:

- a. Suku bunga

Suku bunga dapat mempengaruhi saham dengan cara-cara berikut:

- a) Memiliki pengaruh atau dampak terhadap persaingan di pasar modal antara saham dan obligasi, jika suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya dan menukarnya dengan obligasi. Hal ini akan menyebabkan suku bunga turun, begitu pula sebaliknya jika suku bunga turun.

- b) Dapat mempengaruhi laba perusahaan, hal ini dikarenakan bunga merupakan biaya. Laba dapat dilihat dari suku bunga, apabila suku bunganya tinggi maka laba perusahaan semakin rendah. Selain itu, suku



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bunga juga dapat mempengaruhi aktivitas ekonomi yang dapat mempengaruhi laba suatu perusahaan atau badan usaha.

Jumlah kas deviden yang diberikan

Pembagian dividen dapat dilakukan dengan dua kebijakan , yaitu sebagian dibagikan sebagai dividen dan sebagiannya lagi dibagikan sebagai laba ditahan. Peningkatan sebagian dividen merupakan salah satu faktor mempengaruhi harga dapat meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena apabila jumlah kas deviden besar hal itu sangat diinginkan oleh investor sehingga harga saham akan naik.

c. Laba Per Lembar Saham (EPS)

Dalam berinvestasi investor akan mendapatkan laba dari perusahaan yang di investasikannya. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan memberikan keuntungan yang baik. Hal ini akan meningkatkan investor untuk melakukan investasi yang lebih besar dari sebelumnya sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan.

d. Jumlah laba yang didapat dari perusahaan

Pada umumnya seorang investor akan melakukan kegiatan investasi pada suatu perusahaan yang memiliki laba atau profit yang cukup baik karena menunjukkan pengaruh atau dampak yang besar sehingga para investor tertarik untuk melakukan investasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

e. Tingkat resiko dan pengembalian

Harga saham dapat mempengaruhi proyeksi laba dan tingkat suatu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan meningkat.

Kebijakan pemerintah

Hal ini juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, karena setiap peristiwa sangat berpengaruh terhadap pasar modal.

Kondisi fundamental ekonomi mikro

3. Naik atau turunnya suku bunga yang disebabkan oleh Bank Sentral

Amerika

4. Tingkat inflasi termasuk salah satu faktor ekonomi makro

5. Naik atau turunnya nilai ekspor impor dan suku bunga acuan Bank

Indonesia yang berdampak pada nilai kurs rupiah terhadap dolar

Amerika Serikat.

h. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing

Tingginya atau rendahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing merupakan salah satu faktor penyebab naik turunnya harga saham pada perseroan atau perseroan terbatas. Akibat dari fluktuasi tersebut dapat berdampak positif maupun negatif bagi perusahaan tertentu. Apalagi bagi perusahaan yang memiliki beban hutang valas. Perusahaan yang memiliki beban hutang valas atau perusahaan importir akan sangat dirugikan akibat melemahnya nilai tukar. Hal ini akan meningkatkan biaya operasional dan mengakibatkan harga saham yang ditawarkan turun.



2.4 Return Saham

2.4.1 Pengertian Return Saham

Abnormal return adalah kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap normal return yang merupakan return yang diharapkan oleh investor (*Expected Return*), Jogiyanto H., dalam Pratama, dkk (2019). Abnormal return merupakan selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi. Return sesungguhnya merupakan return yang terjadi pada waktu ke- t yang merupakan selisih dari harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. Sedangkan return ekspektasi merupakan return yang harus diestimasi.

Dalam mengestimasi return ekspektasi menggunakan model estimasi Mean-adjusted Model, model sesuaian rata – rata menganggap bahwa return ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rata – rata return realisasi sebelumnya selama periode estimasi. Periode estimasi adalah periode sebelum periode peristiwa. Apabila suatu peristiwa tidak menimbulkan suatu abnormal return berarti para investor tidak bereaksi atau tidak ada reaksi pasar, karena reaksi oleh para investor terhadap informasi yang baru ditunjukkan oleh abnormal return. Begitu sebaliknya, jika abnormal return signifikan, maka para investor bereaksi pada kebijakan atau peristiwa tersebut. Fluktuasi rata – rata abnormal return positif yang signifikan terjadi karena pasar segera memberi reaksi terhadap penguatan nilai kurs USD.

Menurut Menurut (Oroh et al., 2019), Return Saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan $t-1$. Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tinggi return saham yang dihasilkan. Menurut Tandelilin (2014), Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas berinvestasi yang dilakukannya. Return investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu:

- 1) *Yield*, komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara *periodic* dari suatu investasi. Yield hanya berupa angka nol (0) dan positif (+);
- 2) *Capital gain* (loss, komponen return yang merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu keuntungan (kerugian) bagi investor. Capital gain berupa angka minus (-), nol (0) dan positif (+). Secara sistematis return suatu investasi dapat ditulis sebagai berikut: Return total = yield + capital gain (lost).

Menurut jogiyanto (2017), return saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = Return saham i pada hari t P_{it} = Harga saham i pada hari t

P_{it-1} = Harga saham i pada hari t-1

Rumus return pasar harian sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R_{mt} = Return pasar

HSG_t = Indek Harga Saham Gabungan Pada hari ke t

HSG_{t-1} = Indek Harga Saham Gabungan Pada hari ke t-1

4.2 Jenis-jenis Return Saham

Menurut Jogiyanto Hartono (2017) ada dua jenis return yaitu: “Return realisasi (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi. Return ini dihitung dengan menggunakan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Return realisasi juga berguna dalam penentuan return ekspektasi (*expected return*) dan risiko yang akan datang.” “Return ekspektasi (*expected return*) adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh para investor di masa yang akan datang.” Dari teori definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis return terdiri dari:

- a. Realisasi Return, realisasi merupakan return yang telah terjadi, dan penghitungannya menggunakan data histori perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. Return realisasi atau disebut juga return historis berguna juga untuk menentukan return ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa yang akan datang. Beberapa pengukuran return realisasian yang banyak digunakan adalah return total (*total return*), relatif return (*return relative*), kumulatif return (*return cumulative*) dan return yang disesuaikan (*adjusted return*). Sedang rata-rata dari return dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika (*arithmetic mean*) dan ratarata geometric (*geometric mean*). Rata-rata geometrik banyak digunakan untuk menghitung rata-rata return beberapa periode, misalnya untuk menghitung return



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mingguan atau return bulanan yang dihitung berdasarkan rata-rata geometrik dari return-return harian. Untuk perhitungan retur seperti ini, rata-rata geometrik lebih tepat digunakan dibandingkan jika digunakan metode rata-rata aritmatika biasa.

Ekspektasi Return ini digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Return ini lebih penting dibandingkan return historis (realisasi) karena return ini yang diharapkan oleh semua investor di masa yang akan datang. Return ekspektasian (*expected return*) dapat dihitung berdasarkan beberapa cara sebagai berikut ini:

- a) Berdasarkan nilai ekspektasian masa depan.
- b) Berdasarkan nilai-nilai return historis.
- c) Berdasarkan model return ekspektasian yang ada.

2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Return Saham itu sendiri, beberapa faktor yang mempengaruhi harga atau Return Saham baik yang bersifat makro maupun mikro. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah:

- a. Faktor Makro yaitu faktor-faktor yang berada di luar perusahaan, antara lain:
 - 1) Faktor Makro Ekonomi
 - a) Inflasi
 - b) Suku Bunga
 - c) Kurs Valuta Asing
 - d) Tingkat pertumbuhan ekonomi
 - e) Harga bahan bakar minyak di pasar internasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Indeks harga saham regional
- 2) Faktor Makro Non Ekonomi
- peristiwa politik domestic
 - Peristiwa social
 - Peristiwa politik Internasional

Faktor Mikro Ekonomi

Faktor Mikro yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan. Informasi yang didapat dari kondisi internal perusahaan yang berupa informasi keuangan, informasi non keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi Return Saham menurut Resmi yang dikutip dari Bramantyo, menyatakan terdapat 2 (dua) macam analisis untuk menentukan Return Saham secara garis besar, yaitu informasi fundamental dan informasi teknikal. Informasi fundamental diperoleh dari internal perusahaan meliputi dividen dan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, karakteristik keuangan, ukuran perusahaan sedangkan informasi teknikal diperoleh di luar perusahaan seperti ekonomi, politik dan finansial. (Bramantyo, dalam Jogiyanto 2017).

Volume Perdagangan Saham

2.5.1 Pengertian Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan diartikan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu” (Halim dan Hidayat, dalam Jogiyanto, 2017) Perdagangan suatu saham yang aktif dilihat dari volume perdagangan yang besar, sehingga menunjukkan bahwa saham tersebut digemari oleh para investor yang berarti saham tersebut cepat diperdagangkan. Volume perdagangan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berpengaruh positif terhadap harga saham, apabila volume perdagangan meningkat maka harga saham akan meningkat. Tetapi tidak semua volume perdagangan berpengaruh pada harga saham karena nilai volume perdagangan bisa berubah apabila adanya peristiwa yang terjadi mudah ditentukan, karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung.

Volume perdagangan, merupakan perbandingan total saham yang diperdagangkan, dan dapat dihitung menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA). Harga saham dipasar modal setiap saat bisa mengalami perubahan, sehingga para investor atau calon investor harus jeli dalam pemilihan saham. merupakan jumlah saham yang dijual belikan pada periode tertentu. Besarnya volume perdagangan ini menunjukkan seberapa besar minat investor untuk melakukan transaksi baik membeli maupun menjual saham suatu perusahaan. Nilai volume perdagangan yang tinggi, belum tentu menunjukkan harga saham yang tinggi. Nilai volume perdagangan ini bisa berubah karena adanya peristiwa yang terjadi baik di dalam itu sendiri maupun peristiwa lain yang terjadi di luar perusahaan.

Apabila terjadinya perubahan volume perdagangan saham meningkat setelah pengumuman peristiwa yang terjadi, maka bisa dikatakan terdapatnya peningkatan likuiditas setelah pengumuman terjadinya peristiwa pada perdagangan saham. Ada beberapa prinsip dan penafsiran volume perdagangan menurut Umam dan Susanto (2017:186), sebagai berikut:

- a. Volume perdagangan searah dengan trend

Pada prinsip ini volume perdagangan akan mengalami peningkatan pada saat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uptrend di pasar saham dan aktivitas perdagangan akan menurun ketika terjadinya downtrend di pasar saham. Hal ini menunjukkan bahwa volume perdagangan dapat memprediksi trend yang ada pada saat itu. Aktivitas perdagangan juga dapat menunjukkan bagaimana antusiasme pembeli dan penjual.

Aktivitas pembeli dan penjual di pasar modal, hal ini merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi harga saham. Contohnya seperti, apabila penjual bereaksi terhadap suatu peristiwa yang muncul di suatu negara kemudian para penjual merespon dengan saham dijual. Sehingga akan mengakibatkan harga saham mengalami penurunan.

Dalam pasar modal, apabila harga saham mengalami peningkatan dan volume perdagangan yang turun, maka kondisi ini merupakan hal yang tidak normal di pasar modal. Sehingga dapat diartikan bahwa tren mempengaruhi dan akan terjadi perubahan. Aktivitas yang terjadi ini adalah tren yang menurun (bearish). Dengan terjadinya tren menurun para investor wajib menganalisis seberapa antusiasnya investor dalam merespon suatu peristiwa, hal ini dapat dilihat dari perubahan harga saham dan volume perdagangan saham. TVA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TVA_{i,t} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan pada hari } t}{\sum \text{saham yang beredar pada waktu } t}$$

Di mana :

TVA $i.t$ = Total volume aktivitas perusahaan i pada waktu t
 i = Nama perusahaan (sampel)

t = Pada waktu tertentu

2.5.2 Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Volume Perdagangan

IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Indeks harga saham gabungan merupakan penjumlahan dari semua nilai saham yang ada (terdaftar) dan dimanfaatkan oleh penanam modal sebagai alat analisis untuk investasi. Jika nilai saham tinggi, maka penanam modal yang mempunyai saham akan mendapat capital gain yang tinggi, dan keinginan masyarakat untuk membeli saham akan meningkat, yang akan berdampak positif pada peningkatan permintaan saham di Bursa Efek.

b. *Right Issue*

Selain capital gain, dividend juga didapat dari right issue. Sementara itu, saham *right issue* merupakan sistem penjualan saham yang dilaksanakan oleh emiten sebagai perseroan penerbit saham dengan memberikan cara kepada pemegang saham untuk membeli sahamnya terlebih dahulu dengan harga tetap. Penawaran umum terbatas dapat memberikan prioritas kepada pemegang saham yang memenuhi persyaratan tertentu.

c. Nilai tukar dolar AS

Nilai tukar rupiah Indonesia berdampak luas terhadap penurunan nilai tukar dolar AS. Penguatan rupiah, hal ini akan memberi dampak pada volume transaksi yang lebih besar.

d. SIBOR (*Singapore International Bank Offered Rate*)

Suku bunga perdagangan antar bank menjadi tolak ukur dalam penentuan suku bunga pinjaman, tujuannya guna meringankan pelaku usaha dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini dan memperbanyak atau menyatakannya
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti perkembangan saham saat melakukan proses pembelian saham, sedangkan suku bunga yang rendah mengakibatkan peningkatan volume transaksi saham (dalam persentase).

Abnormal Return

Abnormal return yaitu selisih dari actual return dan *Expected Return*.

Abnormal Return diperoleh dari *expected return* dikurangi dengan actual return saham, dan Abnormal return saham adalah laba atau keuntungan yang berasal dari aktivitas perdagangan saham (Saputra et al., 2021). Tujuan dilakukannya perhitungan abnormal return adalah untuk mengetahui dampak dari suatu peristiwa dengan abnormal return saham pada situasi dan periode tertentu. Hasil dari analisis abnormal return dapat memberikan sinyal kepada peneliti mengenai saham yang paling terkena dampak negatif atau paling sedikit terkena dampak negatif, dan saham mana yang terkena dampak positif (Saputra et al., 2021).

Menurut Halimatussadiyah, (2020), abnormal return merupakan kelebihan dari imbal hasil yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) terhadap imbal hasil normal. Imbal hasil normal merupakan imbalan hasil ekspektasi (*expected return*) atau imbal hasil yang diharapkan oleh investor. Dengan demikian imbal hasil tidak normal (abnormal return) adalah selisih antara imbal hasil sesungguhnya yang terjadi dengan imbal hasil ekspektasi. Return atau imbal hasil normal yang sesungguhnya adalah pendapatan yang diterima oleh para investor, sedangkan return yang diharapkan atau imbal hasil ekspektasi merupakan pendapatan yang diinginkan oleh para investor di masa yang akan datang.



© Hakiptamika UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Melarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagai atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hartono (dalam bukunya yang berjudul Teori Portofolio dan Analisis Investasi, 2014) berpendapat Abnormal return dapat terjadi sebagai akibat dari adanya peristiwa – peristiwa tertentu, misalnya hari libur nasional, stock split, suasana politik yang tidak menentu, kejadian yang luar biasa, penawaran perdana saham dan lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa abnormal return saham merupakan alat untuk mengukur ada atau tidaknya reaksi pasar saham terhadap suatu peristiwa politik yang sedang terjadi.

Abnormal return dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AR = Rit - Rmt$$

Keterangan :

AR = Abnormal return saham i pada hari t

Rit = Actual return saham i pada hari ke t

Rmt = Return pasar pada hari ke t

2.7 Total Saham Yang diperdagangkan

Total saham yang diperdagangkan menurut Siswantoro, (2020) merupakan total lembar saham yang berhasil diperjualbelikan pada saat itu. Total saham yang diperdagangkan dan harga saham merupakan dua hal yang saling berhubungan.

Menurut Triono (2021) mengemukakan salah satu yang menggerakkan harga saham adalah total saham yang diperdagangkan. Semakin tinggi harga saham menandakan adanya jumlah transaksi perdagangan saham yang juga tinggi di perusahaan. Kegiatan perdagangan saham di bursa saham menandakan tanda pasar yang semakin baik. Informasi mengenai total saham yang diperdagangkan merupakan informasi yang penting bagi investor, karena sebelum melakukan



© Hakipta UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanaman saham ke perusahaan, investor akan melihat seberapa likuiditas suatu perusahaan (Utomo et al., 2016).

Ketika Total saham yang diperdagangkan tinggi juga menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki kinerja yang bagus. Semakin tinggi jumlah lembar saham yang diperjualbelikan menandakan bahwa investor menaruh kepercayaan yang tinggi untuk bertransaksi saham pada perusahaan. Total lembar saham yang diperdagangkan yang tinggi akan menggerakkan harga saham (Sumiyana, 2017). Semakin tinggi jumlah lembar saham yang diperjualbelikan di pasar bursa, menandakan investor percaya terhadap kinerja perusahaan dan pada akhirnya harga saham akan semakin naik (Indarti & Purba, 2021).

Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini menjadikan gerak ekonomi menjadi lesu yang berakibat pada menurunnya pendapatan masyarakat. Hal ini tidak menutup kemungkinan, investor akan lebih selektif dalam memilih perusahaan sebagai tempat berinvestasi yang pada ujungnya akan menurunkan jumlah lembar saham perusahaan yang diperdagangkan.

2.8 Pandangan Dalam Perspektif Islam Tentang Hukum Dan Penyebab Adanya WFH

Dari sisi hukum, bekerja dari rumah diperbolehkan dalam Islam, selama tidak bertentangan dengan syariat Islam dan tidak melanggar aturan-aturan yang ada. Hal ini karena Islam memberikan kebebasan dalam memilih cara bekerja yang sesuai dengan kondisi masing-masing individu. Sebagai contoh, dalam kondisi pandemi COVID-19, bekerja dari rumah dapat menjadi pilihan yang bijak untuk mencegah penyebaran virus.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sisi penyebabnya, WFH dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti adanya pandemi COVID-19, perkembangan teknologi, dan kondisi ekonomi. Pandemi COVID-19 menjadi salah satu faktor utama dalam munculnya WFH, karena adanya pembatasan sosial dan pembatasan bepergian yang diterapkan oleh pemerintah. Selain itu, perkembangan teknologi juga turut berkontribusi dalam munculnya WFH, karena kemudahan akses internet dan adanya aplikasi-aplikasi yang memudahkan pekerjaan dari jarak jauh. Kondisi ekonomi yang tidak stabil juga menjadi penyebab WFH, karena beberapa perusahaan terpaksa melakukan penyesuaian dalam sistem kerja untuk tetap beroperasi dan bertahan di tengah kondisi yang sulit.

Dalam pandangan Islam, bekerja dari rumah tidak mengurangi nilai kerja dan tidak mengurangi nilai produktivitas, selama tetap dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan profesionalisme. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang mengutamakan keadilan, efisiensi, dan keberhasilan dalam segala bidang. Tidak ada ayat Al-Quran yang secara spesifik membahas tentang hukum dan penyebab adanya WFH (Work From Home) atau bekerja dari rumah. Namun, terdapat beberapa ayat yang dapat dijadikan dasar dalam memahami pandangan Islam terhadap kerja dan bekerja yaitu sebagai berikut :

QS. Al-Baqarah: 195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٩٥

Artinya : “Dan janganlah kamu campakkan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, sesungguhnya Allah menyukai orang yang berbuat baik.” (QS. Al-Baqarah: 195)



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Halaman 40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini mengajarkan bahwa dalam bekerja, manusia harus tetap berpegang pada nilai-nilai kebaikan dan menjauhi segala bentuk perbuatan yang dapat membawa kebinasaan. Dalam hal bekerja dari rumah, manusia juga harus tetap menjaga nilai-nilai kebaikan dan profesionalisme, serta memastikan pekerjaan tetap dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

QS Al-Ma'arij: 19-21

﴿إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا ۙ ۱۹ إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ۙ ۲ وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا ۙ ۲۱﴾

Artinya : "*Sesungguhnya manusia diciptakan dari air yang mengalir, yang keluar dari antara tulang belakang dan tulang rusuk. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*" (QS. Al-Ma'arij: 19-21)

Ayat ini mengajarkan bahwa manusia diciptakan dengan kekuasaan Allah SWT, dan manusia juga diberi kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya dengan bijak. Dalam hal bekerja, manusia diberi kebebasan dalam memilih cara bekerja yang sesuai dengan kondisi masing-masing individu.

2. QS Al-Kahfi: 46

﴿الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ۙ ٤٦﴾

Artinya : "*Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, dan kebaikan yang kekal adalah amal saleh yang baik.*" (QS. Al-Kahfi: 46)

Ayat ini mengajarkan bahwa dalam hidup, manusia memiliki berbagai harta benda dan anak-anak yang menjadi perhiasan kehidupan dunia. Namun, yang sebenarnya bernilai kekal adalah amal saleh yang baik. Dalam hal bekerja, manusia harus menjalankan pekerjaannya dengan baik dan penuh kebaikan,



sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat memberikan manfaat dan memberikan nilai yang kekal.

Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| No. | Nama (Tahun) | Judul Penelitian | Hasil Peneltiain |
|-----|----------------------------------|--|---|
| 1 | Muhammad Aridho Nur Amin (2022) | Analisis Potensi Abnormal Return Positif Terbesar Saham Pt.Kalbe Farma Selama Pandemi Covid-19 | Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat abnormal return positif dengan nilai terbesar yaitu pada 31 Maret 2020 dengan nilai abnormal return positif sebesar 0.12013 dan 11 Januari 2021 dengan nilai 0.15726. |
| 2 | Rousilita Suhendah (2022) | Pengaruh Covid-19 dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham | Hasil observasi penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan kasus konfirmasi positif covid-19 memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat pengembalian saham, dan volume perdagangan memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengembalian saham. Namun pertumbuhan kasus kematian karena covid-19 tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengembalian saham. Penelitian ini memiliki implikasi bahwa kasus pandemi covid-19 yang bertambah makin tinggi, menyebabkan pemerintah melakukan pembatasan sosial berskala besar. Perusahaan membatasi kegiatan operasi dan berpengaruh pada produktivitas perusahaan. |
| 3 | Muhammad Daffa Effionanda (2022) | Perubahan Harga Saham, Return Saham, dan Volume Perdagangan Saham Akibat Pandemi Covid-19 | Hasil penelitian menjelaskan terdapat perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan setelah pengumuman, terdapat perbedaan signifikan pada return saham dan terdapat perbedaan signifikan pada volume perdagangan saham dimana ketiganya mengalami peningkatan setelah pengumuman Work from home di Indonesia. |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|---|--|---|---|
| 4 | Aulya Rahmawati Jalaluddin (2022) | Dampak pandemi covid-19 terhadap harga saham dan volume perdagangan saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BeI | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada yang signifikan perbedaan harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman pertama pandemi Covid-19 di Indonesia. |
| 6 | Iifa Nurmasari (2020) | Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.) | Hasil penelitian menunjukkan terjadi perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama covid-19 di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas $0,00 < 0,05$. Dimana harga saham mengalami penurunan dibandingkan sebelum adanya kasus covid-19. Sedangkan untuk volume transaksi saham juga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dimana nilai probabilitasnya $0,01 < 0,05$. Volume transaksi saham sesudah pengumuman menunjukkan nilai yang meningkat. |
| 6 | Muhamad Yusuf Saputra Fitri Yetti Siti Hidayati (2021) | Analisis Abnormal Return Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Saham Sektor Food And Beverages | Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah (1) Sebelum terjadinya COVID-19 di Indonesia tidak terdapat abnormal return yang signifikan, (2) Terdapat abnormal return yang signifikan pada saat COVID-19 dalam periode yang singkat, (3) terdapat perbedaan abnormal return antara sebelum dan saat pandemi COVID-19. |
| 7 | Made Sedarma Ni Kadek Sri Ruspayani (2021) | Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Masa Covid-19 (Studi Pada Sub Sektor Telekomunikasi di BEI). | Hasil menunjukkan Nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. sedangkan pada volume perdagangan saham menunjukkan hasil terjadi perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Hasil ini menunjukkan Nilai probabilitas sebesar $0,015 < 0,05$. |
| 8 | Galuh Artika Febriyanti (2020) | Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam abnormal return saham perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 antara sebelum dan sesudah pengumuman pertama kasus Covid-19 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

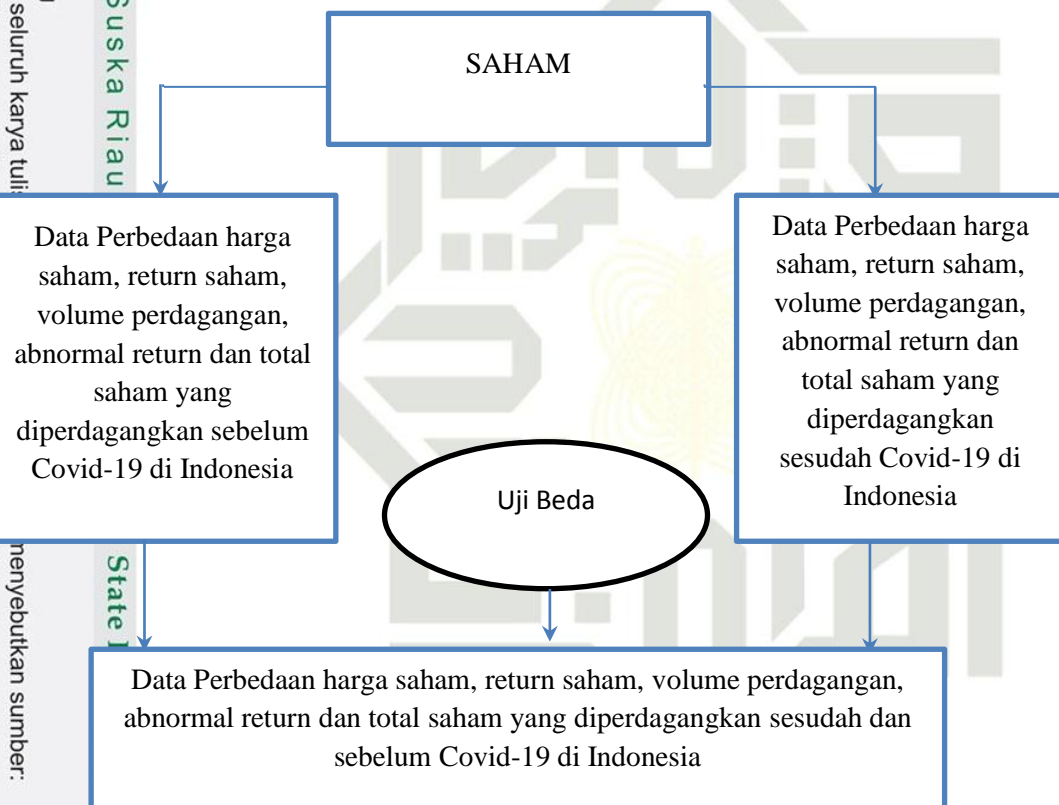
| | | |
|--|---|---|
| <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> | <p>di Bursa Efek Indonesia</p> | <p>di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas $0,008 < 0,05$ dimana harga saham menurun setelah yang pertama pengumuman kasus Covid-19 di Indonesia. Volume transaksi juga menunjukkan probabilitas yang berbeda. Transaksi itu volume setelah pengumuman saham menunjukkan peningkatan nilai.</p> |
| <p>Deasy Lestary Kusnandar Vivi Indah Bintari (2020)</p> | <p>Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman perubahan waktu perdagangan untuk transaksi bursa efek pada Bursa Efek Indonesia selama pandemi covid 19.</p> |
| <p>Siswanto, (2020)</p> | <p>Efek diumumkan kasus pertama Covid-19 terhadap harga saham dan total saham yang diperdagangkan (The effect of the first Covid-19 case announcement on stock prices and stock trading totals)</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham dengan total perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19.</p> |



2.10 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2019). Berikut ini merupakan bagan kerangka konseptual dari penelitian ini :

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



Sumber penelitian terdahulu, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.11 Pengembangan Hipotesis

2.11.1 Perbedaan harga saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia

Dasar Modal Efisien adalah konsep dalam ekonomi keuangan yang menyatakan bahwa harga saham pada suatu pasar mencerminkan semua informasi yang tersedia secara publik. Artinya, jika pasar saham bersifat efisien, maka semua informasi yang dapat memengaruhi harga saham sudah tercermin dalam harga saat ini. Dengan kata lain, tidak mungkin bagi seorang investor untuk menghasilkan keuntungan yang konsisten di atas rata-rata pasar dengan menggunakan informasi publik yang sudah tersedia. Di Indonesia, seperti di seluruh dunia, kebijakan bekerja dari rumah (WFH) telah diterapkan untuk mengendalikan penyebaran virus. Dalam konteks ini, perusahaan farmasi telah menjadi perhatian utama, dan pertanyaan yang muncul adalah bagaimana perubahan dalam kebijakan kerja ini dapat memengaruhi harga saham perusahaan farmasi.

Sebelum pengumuman WFH, perusahaan farmasi telah menjadi pusat perhatian investor. Harga saham mereka mungkin telah naik sebagai respons terhadap pandemi COVID-19. Dengan ekspektasi peningkatan penjualan produk farmasi seperti vaksin dan obat-obatan terkait COVID-19, investor melihat potensi keuntungan yang besar. Setelah pengumuman WFH, perusahaan farmasi masih dianggap sebagai sektor yang krusial selama pandemi. Kebutuhan akan produk farmasi tidak berkurang secara signifikan, sehingga minat investor tetap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi. Ini dapat mempertahankan stabilitas harga saham perusahaan farmasi.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat diambil hipotesis.

H1: Terdapat perbedaan harga saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia

11.2 Perbedaan return saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia

Pasar Modal Efisien (PME) adalah konsep dalam ekonomi keuangan yang menyatakan bahwa harga saham pada suatu pasar mencerminkan semua informasi yang tersedia. Ini berarti bahwa dalam lingkungan yang sepenuhnya efisien, investor tidak akan dapat menghasilkan keuntungan yang konsisten di atas rata-rata pasar dengan menggunakan informasi publik yang sudah tersedia. Untuk menjelaskan perbedaan return saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH, kita perlu mempertimbangkan tiga bentuk efisiensi pasar yang umum dalam PME:

- Efisiensi Bentuk Lemah (Weak Form Efficiency):

Dalam bentuk ini, pasar dianggap efisien jika semua informasi historis, seperti data harga saham dan volume perdagangan, sudah tercermin dalam harga saat ini. Dengan kata lain, analisis teknikal yang berdasarkan pada data historis tidak akan memberikan keunggulan dalam menghasilkan return yang lebih tinggi. Sebelum pengumuman WFH, jika ada informasi yang tersedia yang mengindikasikan kemungkinan perubahan kebijakan pemerintah terkait WFH, investor yang menggunakan analisis teknikal mungkin sudah mencerminkan informasi ini dalam





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Jaktiptanilik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau

harga saham perusahaan farmasi. Oleh karena itu, perbedaan return mungkin lebih berkaitan dengan dinamika pasar yang berubah seiring waktu dan faktor-faktor lain selain informasi WFH.

• Efisiensi Bentuk Semi-Kuat (Semi-Strong Form Efficiency):

Dalam bentuk ini, pasar dianggap efisien jika semua informasi publik, termasuk berita dan pengumuman resmi, sudah tercermin dalam harga saham. Ini berarti bahwa setiap pengumuman resmi, seperti pengumuman WFH, seharusnya sudah tercermin dalam harga saham setelah pengumuman tersebut. Perbedaan return saham sebelum dan setelah pengumuman WFH dapat dijelaskan jika pengumuman ini mengandung informasi baru yang signifikan dan tidak terduga. Reaksi pasar terhadap berita ini dapat menciptakan perbedaan return yang tajam dalam waktu yang relatif singkat.

• Efisiensi Bentuk Kuat (Strong Form Efficiency):

Dalam bentuk ini, pasar dianggap efisien bahkan terhadap informasi yang bersifat privat atau insidernya, seperti informasi yang hanya diketahui oleh manajemen perusahaan. Jika perbedaan return saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH tidak dapat dijelaskan oleh informasi publik dan tampaknya ada pengetahuan internal yang dimiliki oleh pihak-pihak tertentu (seperti manajemen perusahaan), maka hal ini dapat mengindikasikan pelanggaran terhadap asumsi PME.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam konteks pengumuman WFH di Indonesia, perbedaan return saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman dapat dijelaskan terutama oleh tingkat efisiensi pasar yang berlaku. Jika pengumuman tersebut mengandung informasi baru yang signifikan dan tidak terduga, maka perbedaan return dapat terjadi seiring reaksi pasar terhadap berita tersebut. Namun, jika pasar telah mencerminkan informasi ini sebelumnya, perbedaan return mungkin lebih terkait dengan reaksi pasar terhadap perubahan situasi yang mungkin timbul setelah pengumuman WFH. Berdasarkan pemaparan diatas maka didapat hipotesis H2 :Terdapat perbedaan return saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia

2.11.3 Perbedaan volume perdagangan saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia

Volume perdagangan saham adalah jumlah saham yang diperdagangkan selama periode tertentu, dan perubahan dalam volume perdagangan dapat mencerminkan perubahan dalam aktivitas pasar dan sentimen investor. Sentimen dan Antisipasi Pasar: Sebelum pengumuman WFH, pasar mungkin memiliki sentimen positif terhadap perusahaan farmasi karena peran penting mereka dalam mengatasi pandemi COVID-19. Sentimen positif ini dapat mendorong investor untuk membeli saham perusahaan farmasi, meningkatkan volume perdagangan. Namun, setelah pengumuman WFH, sentimen pasar dapat berubah karena kekhawatiran tentang dampak WFH terhadap kinerja perusahaan. Ini dapat mengakibatkan perubahan dalam volume perdagangan karena investor mencoba menyesuaikan portofolio mereka dengan perkiraan perubahan kondisi pasar.



© Hak Cipta UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumuman WFH mungkin dianggap sebagai informasi baru yang dapat memengaruhi ekspektasi pasar. Jika pengumuman ini dianggap sebagai kejutan negatif, jika informasi yang disampaikan dalam pengumuman tersebut lebih buruk dari yang diharapkan, maka ini dapat memicu perubahan tiba-tiba dalam volume perdagangan. Investor yang mendapatkan informasi baru dapat mencoba untuk mengambil posisi yang sesuai dengan informasi tersebut, sehingga meningkatkan volume perdagangan. Berdasarkan pemaparan diatas maka didapat hipotesis sebagai berikut

H3 : Terdapat perbedaan volume perdagangan saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia

2.11.4 Perbedaan Abnormal Return perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia

Abnormal return adalah perbedaan antara tingkat pengembalian aktual suatu saham dan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pasar berdasarkan informasi yang tersedia. Perbedaan abnormal return dapat menggambarkan dampak pengumuman tertentu terhadap saham perusahaan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa terjadi perbedaan abnormal return perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH:

Sebelum pengumuman WFH, pasar mungkin memiliki sentimen positif terhadap perusahaan farmasi karena peran mereka dalam mengatasi pandemi COVID-19. Ini dapat menciptakan ekspektasi tinggi dan harapan positif dari pasar terhadap kinerja perusahaan farmasi. Oleh karena itu, abnormal return sebelum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi (tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber) tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumuman WFH mungkin cenderung positif, mencerminkan sentimen optimis. Pengumuman WFH dapat mengandung informasi baru yang belum diantisipasi oleh pasar sebelumnya. Jika pengumuman ini mengandung berita atau informasi yang mempengaruhi prospek bisnis perusahaan farmasi secara signifikan, abnormal return dapat terjadi. Misalnya, jika pengumuman WFH mencakup perubahan dalam rencana operasional atau dampak potensial terhadap produksi obat-obatan, pasar dapat bereaksi dengan mengubah ekspektasinya, menghasilkan abnormal return. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis keempat yaitu H4 : Terdapat perbedaan Abnormal Return perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia

2.11.5 Perbedaan Total Saham Yang diperdagangkan perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia

Volume perdagangan adalah jumlah saham yang diperdagangkan dalam suatu periode, dan perubahan dalam volume perdagangan dapat mencerminkan perubahan dalam aktivitas pasar dan minat investor. Berikut beberapa alasan mengapa terjadi perbedaan volume perdagangan sebelum dan setelah pengumuman WFH. Setelah pengumuman WFH, investor mungkin mulai mengevaluasi ulang risiko dan peluang yang terkait dengan perusahaan farmasi. Jika WFH dianggap memiliki dampak negatif atau positif pada kinerja perusahaan, investor akan merespons dengan menyesuaikan portofolio mereka, yang dapat mengubah volume perdagangan.



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan dalam volume perdagangan juga dapat disebabkan oleh aksi investor dan spekulan yang mencoba mengambil keuntungan dari perubahan dalam harga saham yang terkait dengan pengumuman WFH. Investor yang mencoba melakukan perdagangan jangka pendek untuk mendapatkan keuntungan dari fluktuasi harga saham dapat mempengaruhi volume perdagangan. Reaksi Pasar Terhadap Pandemi: Selama pandemi COVID-19, pasar saham farmasi sangat dipengaruhi oleh perkembangan terkait pandemi. Perubahan dalam situasi pandemi, seperti perkembangan vaksin atau penyebaran varian baru, dapat mempengaruhi volume perdagangan saham farmasi. Pengumuman WFH dapat menjadi salah satu faktor yang memicu reaksi pasar terhadap situasi pandemi ini. Maka didapat hipotesis kelima yaitu

H5 : Terdapat perbedaan Total Saham Yang diPerdagangkan perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman WFH di Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Barang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020.

3. Populasi dan Sampel

3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80).

Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020.

Perusahaan Farmasi yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 terdapat 11 perusahaan dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3. 1 Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020

| No. | Kode Emiten | Nama Perusahaan |
|-----|-------------|--|
| 1 | DVLA | PT Darya-Varia Laboratoria Tbk |
| 2 | INAF | PT Indofarma Tbk |
| 3 | KAEF | PT Kimia Farma Tbk |
| 4 | KLBF | PT Kalbe Farma Tbk |
| 5 | MERK | PT Merck Tbk |
| 6 | PEHA | PT Phapros Tbk |
| 7 | PYFA | PT Pyridam Farma Tbk |
| 8 | SDPC | PT Millennium Pharmacon International Tbk |
| 9 | SIDO | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk |
| 10 | TSPC | PT Tempo Scan Pacific Tbk |
| 11 | SUHO | PT Soho Global Health Tbk |



3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013 : 120). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa yang dimaksud teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria penentuan sampel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b) Data perusahaan tersedia secara lengkap untuk kebutuhan analisis dan dapat diunduh di website www.finance.yahoo.com
- c) Perusahaan Farmasi yang dipilih memiliki kinerja emiten farmasi yang lebih tinggi dibanding Indeks Harga Saham Gabungan sepanjang semester I-2020.
- d) Perusahaan farmasi yang sahamnya aktif diperdagangkan di BEI selama tahun 2020.

Tabel 3. 2 Hasil Pemilihan Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria pada Perusahaan Farmasi Tahun 2020

| No | Kriteria | Jumlah |
|--|---|--------|
| 1 | Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) | 11 |
| 2 | Perusahaan farmasi yang sahamnya tidak aktif diperdagangkan di BEI selama tahun 2020. | (6) |
| Jumlah Perusahaan yang terpilih menjadi Sampel | | 5 |

Maka dari 11 Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 terdapat 5 perusahaan Farmasi yang sesuai dengan kriteria di atas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.4 Teknik Pengumpulan Data

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh karya tulis ini dengan cara apapun.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jenis penelitian ini tergolong sebagai penelitian kuantitatif yang menguji hipotesis dan menggunakan data sekunder. Untuk memperoleh data yang digunakan dalam proses penelitian ini diperoleh dari data sekunder yang merupakan data dalam bentuk angka atau bilangan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data harga saham, return saham, volume perdagangan, abnormal return dan total saham yang diperdagangkan sesudah dan sebelum Covid-19 di Indonesia data dalam penelitian ini bersumber dari internet pada website yahoo.finance pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mencatat, merekap, dan menggandakan data yang diakses melalui sumber-sumber data yang diperoleh dari internet yaitu pada website yahoo.finance dan www.idx.go.id.
Data-data tersebut meliputi :

1. Nama perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI
2. Tanggal pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia
3. *Closing Price* (harga saham penutupan) harian, selama 80 hari sebelum diumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia
4. *Closing Price* (harga saham penutupan) harian, selama 80 hari setelah diumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia
5. Data volume transaksi harian, selama 80 hari sebelum diumumkan kasus



pertama Covid-19 di Indonesia

Data volume transaksi harian, selama 80 hari setelah diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia.

Data IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) pada website finance.yahoo.com, yaitu pada JKSE (*Jakarta Composite Index*)

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan harga saham, return saham, abnormal return, total saham yang diperdagangkan dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah pandemi Covid 19.

Variabel-variabel yang akan diteliti meliputi :

3.5.1 Harga Saham

Data harga saham pada penelitian ini yaitu data Closing Price atau harga saham penutupan yang dapat dilihat pada Historical data. Data closing price saham yang digunakan adalah data harian, yaitu data 80 hari sebelum pengumuman kasus pertama Covid-19 dan 80 hari sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 yakni pada tanggal 15 Maret 2020. Data ini dapat diakses pada website finance.yahoo.com. Kemudian diolah menggunakan program *view* 12 dan Microsoft excel 2021.

3.5.2 Return Saham dan Abnormal Return

Abnormal return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) terhadap *expected return*. Abnormal return digunakan untuk mengetahui apakah peristiwa Covid-19 berpengaruh terhadap tingkat keuntungan saham. Data yang diperlukan untuk menghitung abnormal return



© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu data harga saham pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan data indeks harga saham gabungan yang diambil dari data JKSE (*Jakarta Composite Index*) secara harian selama 80 hari sebelum pengumuman kasus pertama Covid-19 dan 80 hari sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 yakni pada tanggal 15 Maret 2020 pada website finance.yahoo.com. Kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel 2021 dan program Eviews 12.

3.5.3 Total Saham yang diperdagangkan

Saham Yang Diperdagangkan adalah bagian dari Saham yang beredar (sudah diterbitkan) yang dapat diperdagangkan. Hampir semua saham beredar perusahaan publik diperdagangkan. Ada pengecualian terhadap saham beredar yang tidak diperdagangkan.

3.5.4 Volume Perdagangan

Data volume Perdagangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dari volume yang dapat dilihat pada Historical data. Data volume Perdagangan yang digunakan adalah data harian, yaitu data 80 hari sebelum pengumuman kasus pertama Covid-19 dan 80 hari sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 yakni pada tanggal 15 Maret 2020. Data ini dapat diakses pada website finance.yahoo.com. Kemudian diolah menggunakan program Eviews 12.

Tahapan perhitungan Abnormal Return :

- a) Menghitung return individual saham (R_{it})

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

R_{it} = return saham i pada periode t

P_{it} = harga saham i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = harga saham I pada periode t-1

Menghitung return pasar (R_{mt})

$$R_{mt} = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{mt} = return IHSG pada periode t

$IHS G_t$ = indeks harga saham gabungan pada periode t

$IHS G_{t-1}$ = indeks harga saham gabungan pada periode t-1

c) Menghitung expected return ($E(R_{it})$)

Expected return dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan persamaan :

$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i E(R_{mt})$$

Keterangan :

$E(R_{it})$ = expected return saham i pada periode t

α_i = bagian return saham i yang tidak dipengaruhi kinerja pasar

β_i = sensitivitas return saham i atas pergerakan pasar (disebut juga sebagai beta saham i)

$E(R_{mt})$ = $E(R_{mt})$ pasar pada periode t (menggunakan data R_{mt} selama periode peristiwa)

d) Menghitung abnormal return (AR_{it})

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan :

AR_{it} = abnormal return saham i pada periode t

R_{it} = return saham i pada periode t

$E(R_{it})$ = *expected return* saham i pada periode t

Ada 11 perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), tetapi hanya 5 perusahaan yang data harga saham dan total saham yang diperdagangkan tersedia lengkap secara harian serta sesuai dengan kriteria yang dipilih oleh peneliti. Jadi jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 5 perusahaan. Jumlah data diolah dengan metode pooled dimana jumlah data penelitian dihitung dengan mengalikan jumlah sampel penelitian dikali periode pengamatan (Mahulete, 2016). Yakni 5 sampel penelitian dikali dengan 80 hari periode penelitian, sehingga data dalam penelitian berjumlah 400 data.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode uji beda. Pengujian ini diperlukan guna mengukur seberapa besar selisih harga saham, volume transaksi saham, return saham dan abnormal return sebelum dan setelah kasus Covid-19 yang terjadi pertama kali di Indonesia pada tanggal 15 Maret 2020. Data pada penelitian ini diolah dengan bantuan Microsoft excel 2021 dan Eviews 12.

Teknik analisis dalam penelitian ini mencakup tiga langkah yang dijabarkan sebagai berikut :

3.6.1 Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif dapat dipakai guna mencari mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2011). Dalam analisis ini,



UIN SUSKA RIAU
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hal-hal yang dilarang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti ingin mengetahui rata-rata nilai saham dan jumlah saham yang diperjualbelikan, nilai saham terendah dan jumlah saham yang diperjualbelikan terendah, nilai saham tertinggi dan jumlah saham yang diperjualbelikan tertinggi, serta total volume perdagangan selama periode tersebut. Periode studi dengan standar deviasi harga saham.

3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data, untuk mengetahui uji apakah yang akan dilakukan setelahnya. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dan menentukan uji statistik yang akan digunakan pada saat pengujian hipotesis. Apakah menggunakan alat statistic parametrik atau nonparametrik.

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel. Data dapat dikatakan baik apabila data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* diolah dengan menggunakan *Eviews* 12. Sugiyono (2013:257) Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$) maka dikatakan tidak normal. Jika data tidak normal selanjutnya akan dilakukan uji paired sample t-test, jika data tidak normal akan dilakukan uji *Wilcoxon signed rank*.

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda. Apabila



data berdistribusi normal akan dilakukan uji Paired sample t-test, jika data tidak normal akan dilakukan uji *Wilcoxon signed rank*.

Uji Paired Sample T-test

Uji Paired T-test adalah uji beda parametrik pada dua data yang berpasangan. Rumus yang digunakan untuk sampel berpasangan (paired)

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1}{n_1} + \frac{S_2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

X_1 : Rata-rata sampel 1

X_2 : Rata-rata sampel 2

S_1 : Simpang baku sampel 1

S_2 : Simpang baku sampel 2

S_1^2 : Varians sampel 1

2. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji *wilcoxon* atau disebut juga dengan *wilcoxon signed rank test* merupakan bagian dari metode statistik non parametrik. Karena merupakan bagian dari statistik non parametrik, maka dalam uji *wilcoxon* tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan uji *wilcoxon* sebagai pengganti uji paired sample t-test ketika data penelitian tidak berdistribusi normal adalah langkah yang paling tepat.

Rumus :

$$Z = \frac{T - \left(\frac{1}{4N(N+1)} \right)}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan :

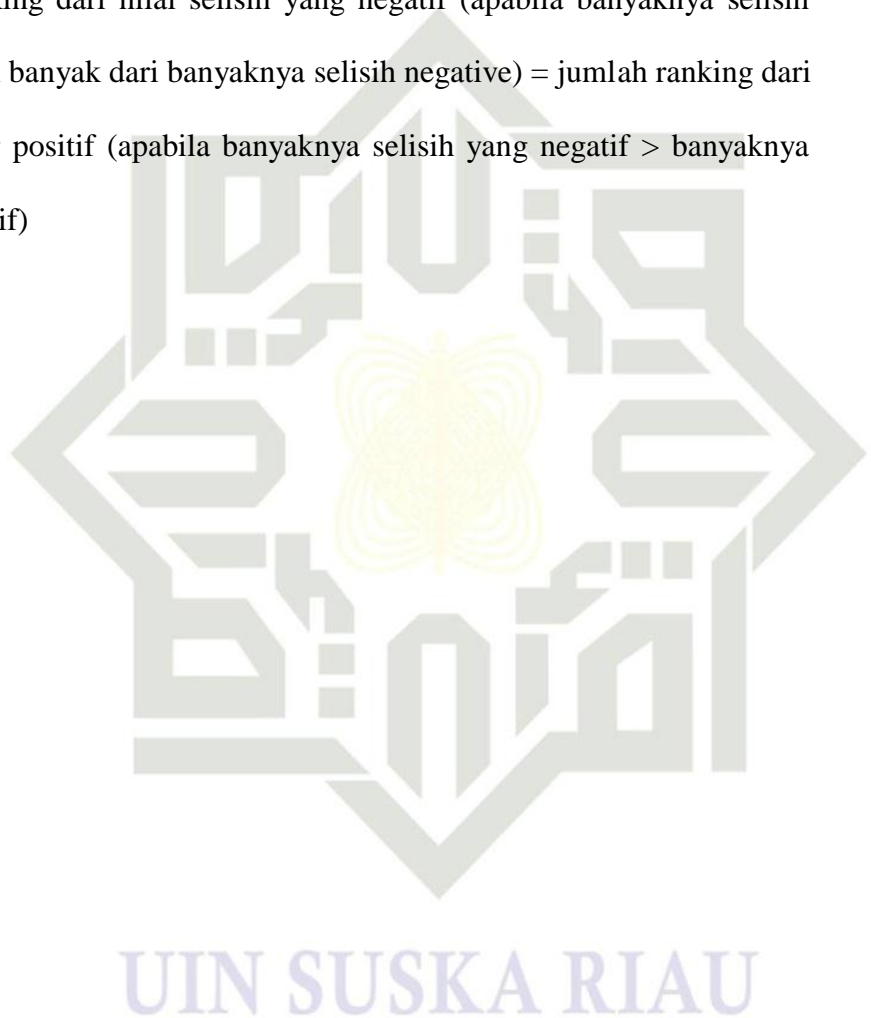
N = Banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

Z = Jumlah ranking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negative) = jumlah ranking dari

nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif > banyaknya selisih yang positif)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang analisis perbandingan harga saham, *abnormal return* saham, *abnormal return* dan volume perdagangan serta jumlah saham beredar sebelum dan sesudah pengumuman WFH pada Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, setelah melakukan pengujian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Perbedaan yang signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah pengumuman WFH di Indonesia pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman WFH di Indonesia pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Berdasarkan pengujian *abnormal return* pada rata rata sebelum dan sesudah pengumuman WFH menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah kasus Covid-19 pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan sebelum dan sesudah kasus Covid-19 di Indonesia pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah kasus Covid-19 di Indonesia pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diajukan untuk dijadikan bahan pertimbangan dari hasil penelitian sebagai berikut:

Bagi investor, berdasarkan hasil penelitian ini sebaiknya lebih memperhatikan pengaruh yang ditimbulkan oleh suatu peristiwa yang terjadi di suatu negara terhadap pergerakan saham, dan melakukan secara tepat dalam menganalisis informasi untuk menjadikan pertimbangan sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi, sehingga investor dapat mengalokasikan dana secara tepat.

Untuk peneliti selanjutnya peneliti berharap untuk melakukan penelitian mengambil variabel yang berbeda agar dapat mengembangkan penelitian mengenai peristiwa Covid-19 pada sektor-sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Quran Dan Terjemahan
- Al-Amin, M. A. N. (2022a). Analisis Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Setelah Pengumuman Dividen PT. Kalbe Farma Saat Pandemi Covid-19. *Creative Research Management Journal*, 5(1), 56–63.
- Al-Amin, M. A. N. (2022b). Analisis Potensi Abnormal Return Positif Terbesar Saham PT. Kalbe Farma Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 223–233.
- Anwar Sanusi, 2011, Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta
- Detiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio Dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 82–88.
- Effionanda, M. D., & Widyawati, D. (2022). PERUBAHAN HARGA SAHAM, RETURN SAHAM, DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM AKIBAT PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(4).
- Febriyanti, G. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 204–214.
- Ghozali (2019). Uji Instrumen Data Kuesioner. In C. Gunawan, Regresi Linear Berganda Tutorial EVIEWS 12Lengkap (P. 5). Sukabumi: Skripsi Bisa.
- Halimatussyadiyah, N. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia (Studi Kasus Pada Saham Lq45). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 38–50.
- Ilmy, A. A. (2020). *Pengaruh Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA), Shanghai Index Composite (SSEC), Harga Emas Dunia, Tingkat Inflasi, Dan Nilai Tukar Atau Kurs USD/IDR Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BE)*. UPN Veteran Jawa Timur.
- Juli, J. (2020). Reaksi Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II:(Event Study Lq-45 Terdaftar BE). *Jurnal Edueco*, 3(2), 51–66.
- Khajar, I. (2016). Analisis Stock Split Terhadap Harga Saham Dan Volume

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perdagangan Saham Indeks Lq-45 Periode 2010–2016. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(3), 395–406.

Kunandar, D. L., & Bintari, V. I. (2020). Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 195–202.

Minthe, K. (2016). Perbandingan Abnormal Return Dan Likuiditas Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 254–266.

Numasari, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi. *Jurnal Sekuritas*, 3(3), 230–236.

Oroh, M. M., Van Rate, P., & Kojo, C. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di BE Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).

Rahmawati, A., & Jalaluddin, J. (2022). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BE. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 152–161.

Rori, A., Mangantar, M., & Maramis, J. B. (2021). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Akibat Covid-19 Pada Industri Telekomunikasi Di BE. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).

Santi, A. R., & Puspitasari, V. A. (2017). Analisis Potensi Sektor Jasa Perhotelan Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014: Perspektif Ekonomi Secara Makro. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 2(01).

Saputra, M. Y., Yetti, F., & Hidayati, S. (2021). Analisis Abnormal Return Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Saham Sektor Food And Beverages. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 839–849.

Sarmig, E. (2020). Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab: Journal Of Economic, Management And Business, & Accounting*, 1(1), 1–17.

Siswanto, S. (2020). Efek Diumumkannya Kasus Pertama Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Total Saham Yang Diperdagangkan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(3), 227–238.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suhendah, R., & Yonanda, A. (2022). Pengaruh Covid-19 Dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 218–230.

Putra, I. M., & Puspayani, N. K. S. (2021). Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Pada Masa Covid-19 (Studi Pada Sub Sektor Telekomunikasi Di BE). *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 16(1).

Suryawan, I., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1317–1345.

Priono, B., Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2021). Comparative Analysis Of Trading Volume Activity During Covid-19. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 13(1).

Putomo, W., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Leverage (DER), Price Book Value (PBV), Ukuran Perusahaan (Size), Return On Equity (ROE), Dividen Payout Ratio (DPR) Dan Likuiditas (Cr) Terhadap Price Earning Ratio (Per) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BE Tahun 2009–2014. *Journal Of Accounting*, 2(2).

Welly, M. M., Oroh, F. N. S., & Walangitan, M. D. (2020). Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi Bumn Sebelum Dan Sesudah Pengembangan Vaksin Virus Corona (COVID-19). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(3).

Resita Astarina, S. E., Laili Dimyati, S. E., & Widia Nopita Sari, S. E. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomia*, 9(2), 72–83.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi
1. Dilang

LAMPIRAN TABULASI

HARGA SAHAM PERUSAHAAN FARMASI

| TANGGAL | PRICE | | | | | RATA RATA | IHSG |
|------------|-------|------|-------|------|------|-----------|-------|
| | DVLA | INAF | KAEF | PYFA | SIDO | | |
| 19/11/2019 | 2.220 | 935 | 2.140 | 202 | 603 | 1.220 | 6.152 |
| 20/11/2019 | 2.220 | 885 | 2.080 | 202 | 603 | 1.198 | 6.155 |
| 21/11/2019 | 2.220 | 850 | 2.000 | 202 | 620 | 1.178 | 6.117 |
| 22/11/2019 | 2.250 | 850 | 1.995 | 200 | 633 | 1.186 | 6.100 |
| 25/11/2019 | 2.250 | 810 | 1.990 | 200 | 610 | 1.172 | 6.071 |
| 26/11/2019 | 2.230 | 790 | 1.975 | 200 | 623 | 1.164 | 6.026 |
| 27/11/2019 | 2.230 | 780 | 1.900 | 198 | 620 | 1.146 | 6.023 |
| 28/11/2019 | 2.230 | 605 | 1.685 | 181 | 618 | 1.064 | 5.953 |
| 29/11/2019 | 2.200 | 680 | 1.735 | 181 | 630 | 1.085 | 6.012 |
| 02/12/2019 | 2.230 | 850 | 1.910 | 181 | 643 | 1.163 | 6.130 |
| 03/12/2019 | 2.200 | 795 | 1.870 | 181 | 630 | 1.135 | 6.134 |
| 04/12/2019 | 2.220 | 705 | 1.820 | 181 | 640 | 1.113 | 6.113 |
| 05/12/2019 | 2.220 | 650 | 1.700 | 181 | 628 | 1.076 | 6.152 |
| 06/12/2019 | 2.200 | 590 | 1.660 | 181 | 628 | 1.052 | 6.187 |
| 09/12/2019 | 2.190 | 535 | 1.570 | 181 | 625 | 1.020 | 6.194 |
| 10/12/2019 | 2.170 | 498 | 1.470 | 181 | 615 | 987 | 6.184 |
| 11/12/2019 | 2.190 | 496 | 1.385 | 181 | 625 | 975 | 6.180 |
| 12/12/2019 | 2.300 | 372 | 1.195 | 199 | 623 | 938 | 6.139 |
| 13/12/2019 | 2.200 | 350 | 1.065 | 172 | 633 | 884 | 6.197 |
| 16/12/2019 | 2.190 | 344 | 1.020 | 199 | 633 | 877 | 6.212 |
| 17/12/2019 | 2.190 | 430 | 1.275 | 199 | 643 | 947 | 6.244 |
| 18/12/2019 | 2.180 | 535 | 1.365 | 198 | 638 | 983 | 6.287 |
| 19/12/2019 | 2.200 | 665 | 1.440 | 198 | 640 | 1.029 | 6.250 |
| 20/12/2019 | 2.210 | 745 | 1.320 | 198 | 630 | 1.021 | 6.284 |
| 23/12/2019 | 2.210 | 725 | 1.200 | 198 | 648 | 996 | 6.306 |
| 26/12/2019 | 2.220 | 665 | 1.145 | 188 | 635 | 971 | 6.319 |
| 27/12/2019 | 2.220 | 830 | 1.315 | 188 | 635 | 1.038 | 6.329 |
| 30/12/2019 | 2.250 | 870 | 1.250 | 198 | 633 | 1.040 | 6.300 |
| 02/01/2020 | 2.230 | 955 | 1.250 | 206 | 635 | 1.055 | 6.284 |
| 03/01/2020 | 2.230 | 925 | 1.215 | 204 | 635 | 1.042 | 6.323 |
| 06/01/2020 | 2.210 | 855 | 1.170 | 192 | 640 | 1.013 | 6.257 |
| 07/01/2020 | 2.200 | 865 | 1.160 | 196 | 643 | 1.013 | 6.279 |
| 08/01/2020 | 2.220 | 800 | 1.120 | 196 | 645 | 996 | 6.226 |
| 09/01/2020 | 2.220 | 860 | 1.130 | 200 | 638 | 1.010 | 6.274 |
| 10/01/2020 | 2.200 | 840 | 1.125 | 200 | 635 | 1.000 | 6.275 |
| 13/01/2020 | 2.210 | 740 | 1.100 | 200 | 630 | 976 | 6.297 |
| 14/01/2020 | 2.210 | 635 | 1.050 | 198 | 625 | 944 | 6.325 |
| 15/01/2020 | 2.190 | 590 | 1.005 | 200 | 630 | 923 | 6.283 |
| 16/01/2020 | 2.220 | 735 | 1.205 | 198 | 628 | 997 | 6.286 |
| 17/01/2020 | 2.220 | 740 | 1.180 | 198 | 625 | 993 | 6.292 |
| 20/01/2020 | 2.160 | 690 | 1.120 | 198 | 635 | 961 | 6.245 |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|------------|-------|-------|-------|-----|-----|-------|-------|
| 21/01/2020 | 2.160 | 710 | 1.105 | 200 | 620 | 959 | 6.238 |
| 22/01/2020 | 2.200 | 690 | 1.025 | 200 | 618 | 947 | 6.233 |
| 23/01/2020 | 2.180 | 810 | 1.090 | 200 | 608 | 978 | 6.249 |
| 24/01/2020 | 2.180 | 925 | 1.070 | 200 | 610 | 997 | 6.244 |
| 27/01/2020 | 2.180 | 915 | 1.025 | 185 | 593 | 980 | 6.133 |
| 28/01/2020 | 2.180 | 845 | 1.025 | 185 | 595 | 966 | 6.111 |
| 29/01/2020 | 2.100 | 835 | 1.025 | 185 | 595 | 948 | 6.113 |
| 30/01/2020 | 2.200 | 805 | 1.005 | 185 | 593 | 958 | 6.058 |
| 31/01/2020 | 2.190 | 840 | 1.000 | 185 | 593 | 962 | 5.940 |
| 03/02/2020 | 2.200 | 755 | 955 | 185 | 595 | 938 | 5.884 |
| 04/02/2020 | 2.200 | 785 | 965 | 194 | 595 | 948 | 5.922 |
| 05/02/2020 | 2.200 | 720 | 920 | 194 | 595 | 926 | 5.979 |
| 06/02/2020 | 2.200 | 810 | 960 | 199 | 595 | 953 | 5.987 |
| 07/02/2020 | 2.200 | 765 | 930 | 199 | 600 | 939 | 6.000 |
| 10/02/2020 | 2.170 | 755 | 905 | 197 | 593 | 924 | 5.952 |
| 11/02/2020 | 2.180 | 740 | 880 | 184 | 610 | 919 | 5.954 |
| 12/02/2020 | 2.210 | 725 | 835 | 181 | 615 | 913 | 5.913 |
| 13/02/2020 | 2.210 | 680 | 795 | 174 | 615 | 895 | 5.872 |
| 14/02/2020 | 2.210 | 675 | 790 | 180 | 618 | 895 | 5.867 |
| 17/02/2020 | 2.210 | 660 | 765 | 180 | 610 | 885 | 5.868 |
| 18/02/2020 | 2.170 | 650 | 775 | 180 | 625 | 880 | 5.887 |
| 19/02/2020 | 2.200 | 715 | 845 | 185 | 635 | 916 | 5.929 |
| 20/02/2020 | 2.200 | 690 | 820 | 185 | 645 | 908 | 5.942 |
| 21/02/2020 | 2.200 | 675 | 795 | 185 | 633 | 898 | 5.882 |
| 24/02/2020 | 2.190 | 645 | 750 | 182 | 628 | 879 | 5.807 |
| 25/02/2020 | 2.180 | 640 | 750 | 182 | 633 | 877 | 5.787 |
| 26/02/2020 | 2.180 | 590 | 700 | 182 | 610 | 852 | 5.689 |
| 27/02/2020 | 2.180 | 525 | 645 | 182 | 610 | 828 | 5.536 |
| 28/02/2020 | 2.150 | 448 | 580 | 181 | 610 | 794 | 5.453 |
| 02/03/2020 | 2.210 | 535 | 665 | 180 | 590 | 836 | 5.361 |
| 03/03/2020 | 2.170 | 665 | 745 | 187 | 605 | 874 | 5.519 |
| 04/03/2020 | 2.210 | 720 | 745 | 178 | 625 | 896 | 5.650 |
| 05/03/2020 | 2.180 | 815 | 915 | 162 | 625 | 939 | 5.638 |
| 06/03/2020 | 2.210 | 775 | 885 | 164 | 615 | 930 | 5.499 |
| 09/03/2020 | 2.040 | 665 | 740 | 162 | 598 | 841 | 5.137 |
| 10/03/2020 | 2.190 | 700 | 830 | 162 | 625 | 901 | 5.221 |
| 11/03/2020 | 2.050 | 630 | 770 | 152 | 628 | 846 | 5.154 |
| 12/03/2020 | 2.060 | 570 | 695 | 152 | 605 | 816 | 4.896 |
| 13/03/2020 | 2.060 | 600 | 720 | 152 | 615 | 829 | 4.908 |
| 15/03/2020 | 2.100 | 565 | 675 | 188 | 573 | 820 | 4.691 |
| 17/03/2020 | 1.955 | 530 | 630 | 181 | 561 | 771 | 4.457 |
| 18/03/2020 | 2.100 | 515 | 630 | 170 | 524 | 788 | 4.331 |
| 19/03/2020 | 1.955 | 480 | 600 | 169 | 489 | 739 | 4.105 |
| 20/03/2020 | 2.090 | 565 | 670 | 169 | 481 | 795 | 4.195 |
| 23/03/2020 | 2.050 | 705 | 835 | 169 | 471 | 846 | 3.990 |
| 24/03/2020 | 2.070 | 880 | 1.040 | 176 | 466 | 926 | 3.938 |
| 26/03/2020 | 2.010 | 1.100 | 1.300 | 189 | 494 | 1.019 | 4.339 |
| 27/03/2020 | 2.060 | 1.045 | 1.250 | 194 | 511 | 1.012 | 4.546 |



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|------------|-------|-------|-------|-----|-----|-------|-------|
| 30/03/2020 | 2.050 | 975 | 1.165 | 181 | 519 | 978 | 4.415 |
| 31/03/2020 | 2.100 | 1.080 | 1.310 | 181 | 581 | 1.050 | 4.539 |
| 01/04/2020 | 2.120 | 1.085 | 1.285 | 172 | 548 | 1.042 | 4.466 |
| 02/04/2020 | 2.100 | 1.120 | 1.300 | 172 | 581 | 1.055 | 4.532 |
| 03/04/2020 | 2.100 | 1.120 | 1.305 | 172 | 615 | 1.062 | 4.623 |
| 06/04/2020 | 2.160 | 1.120 | 1.305 | 172 | 648 | 1.081 | 4.812 |
| 07/04/2020 | 2.150 | 1.080 | 1.275 | 173 | 618 | 1.059 | 4.779 |
| 08/04/2020 | 2.090 | 1.165 | 1.340 | 220 | 605 | 1.084 | 4.627 |
| 09/04/2020 | 2.140 | 1.205 | 1.370 | 218 | 613 | 1.109 | 4.649 |
| 13/04/2020 | 2.140 | 1.165 | 1.340 | 204 | 613 | 1.092 | 4.624 |
| 14/04/2020 | 2.160 | 1.185 | 1.375 | 192 | 618 | 1.106 | 4.706 |
| 15/04/2020 | 2.170 | 1.110 | 1.300 | 191 | 605 | 1.075 | 4.626 |
| 16/04/2020 | 2.170 | 1.075 | 1.240 | 190 | 568 | 1.049 | 4.481 |
| 17/04/2020 | 2.160 | 1.100 | 1.255 | 189 | 590 | 1.059 | 4.635 |
| 20/04/2020 | 2.160 | 1.085 | 1.265 | 188 | 603 | 1.060 | 4.576 |
| 21/04/2020 | 2.180 | 1.040 | 1.205 | 185 | 600 | 1.042 | 4.502 |
| 22/04/2020 | 2.180 | 1.160 | 1.310 | 185 | 586 | 1.084 | 4.568 |
| 23/04/2020 | 2.180 | 1.140 | 1.290 | 188 | 590 | 1.078 | 4.594 |
| 24/04/2020 | 2.200 | 1.085 | 1.245 | 200 | 568 | 1.060 | 4.496 |
| 27/04/2020 | 2.180 | 1.115 | 1.295 | 196 | 583 | 1.074 | 4.513 |
| 28/04/2020 | 2.160 | 1.140 | 1.345 | 202 | 586 | 1.087 | 4.530 |
| 29/04/2020 | 2.150 | 1.115 | 1.345 | 218 | 620 | 1.090 | 4.567 |
| 30/04/2020 | 2.170 | 1.110 | 1.330 | 212 | 625 | 1.089 | 4.716 |
| 04/05/2020 | 2.160 | 1.110 | 1.330 | 214 | 635 | 1.090 | 4.605 |
| 05/05/2020 | 2.160 | 1.120 | 1.330 | 216 | 623 | 1.090 | 4.630 |
| 06/05/2020 | 2.590 | 1.110 | 1.320 | 238 | 610 | 1.174 | 4.609 |
| 08/05/2020 | 2.410 | 1.095 | 1.295 | 226 | 625 | 1.130 | 4.597 |
| 11/05/2020 | 2.250 | 1.090 | 1.300 | 240 | 618 | 1.100 | 4.639 |
| 12/05/2020 | 2.160 | 1.060 | 1.265 | 224 | 610 | 1.064 | 4.589 |
| 13/05/2020 | 2.170 | 1.040 | 1.235 | 246 | 620 | 1.062 | 4.554 |
| 14/05/2020 | 2.170 | 990 | 1.195 | 272 | 620 | 1.049 | 4.514 |
| 15/05/2020 | 2.170 | 990 | 1.200 | 314 | 610 | 1.057 | 4.508 |
| 18/05/2020 | 2.170 | 1.000 | 1.220 | 370 | 600 | 1.072 | 4.511 |
| 19/05/2020 | 2.170 | 985 | 1.215 | 390 | 613 | 1.075 | 4.549 |
| 20/05/2020 | 2.160 | 945 | 1.200 | 398 | 613 | 1.063 | 4.546 |
| 26/05/2020 | 2.190 | 950 | 1.165 | 428 | 618 | 1.070 | 4.627 |
| 27/05/2020 | 2.190 | 1.045 | 1.180 | 434 | 618 | 1.093 | 4.642 |
| 28/05/2020 | 2.190 | 1.020 | 1.170 | 446 | 618 | 1.089 | 4.716 |
| 29/05/2020 | 2.190 | 1.010 | 1.160 | 460 | 605 | 1.085 | 4.754 |
| 02/06/2020 | 2.180 | 1.010 | 1.180 | 496 | 615 | 1.096 | 4.848 |
| 03/06/2020 | 2.190 | 1.020 | 1.185 | 595 | 608 | 1.120 | 4.941 |
| 04/06/2020 | 2.190 | 1.010 | 1.200 | 595 | 603 | 1.120 | 4.917 |
| 05/06/2020 | 2.240 | 1.020 | 1.195 | 565 | 605 | 1.125 | 4.948 |
| 08/06/2020 | 2.200 | 1.020 | 1.195 | 600 | 623 | 1.128 | 5.071 |
| 09/06/2020 | 2.220 | 1.185 | 1.310 | 625 | 650 | 1.198 | 5.035 |
| 10/06/2020 | 2.190 | 1.105 | 1.225 | 610 | 630 | 1.152 | 4.921 |
| 11/06/2020 | 2.200 | 1.030 | 1.140 | 575 | 610 | 1.111 | 4.855 |
| 12/06/2020 | 2.200 | 995 | 1.120 | 535 | 600 | 1.090 | 4.880 |

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|------------|-------|-------|-------|-----|-----|-------|-------|
| 15/06/2020 | 2.180 | 970 | 1.110 | 500 | 615 | 1.075 | 4.816 |
| 16/06/2020 | 2.180 | 1.035 | 1.160 | 550 | 615 | 1.108 | 4.986 |
| 17/06/2020 | 2.200 | 1.025 | 1.160 | 570 | 610 | 1.113 | 4.988 |
| 18/06/2020 | 2.180 | 1.020 | 1.165 | 620 | 610 | 1.119 | 4.925 |
| 19/06/2020 | 2.190 | 1.025 | 1.170 | 630 | 610 | 1.125 | 4.942 |
| 22/06/2020 | 2.190 | 1.010 | 1.155 | 640 | 605 | 1.120 | 4.919 |
| 23/06/2020 | 2.190 | 995 | 1.140 | 645 | 593 | 1.113 | 4.879 |
| 24/06/2020 | 2.200 | 1.000 | 1.140 | 610 | 603 | 1.111 | 4.965 |
| 25/06/2020 | 2.180 | 990 | 1.130 | 580 | 598 | 1.096 | 4.897 |
| 26/06/2020 | 2.190 | 995 | 1.135 | 600 | 600 | 1.104 | 4.904 |
| 29/06/2020 | 2.190 | 995 | 1.125 | 600 | 605 | 1.103 | 4.902 |
| 30/06/2020 | 2.180 | 985 | 1.120 | 610 | 603 | 1.100 | 4.905 |
| 01/07/2020 | 2.190 | 985 | 1.100 | 615 | 623 | 1.103 | 4.914 |
| 02/07/2020 | 2.170 | 1.010 | 1.140 | 640 | 610 | 1.114 | 4.967 |
| 03/07/2020 | 2.170 | 1.000 | 1.120 | 645 | 608 | 1.109 | 4.974 |
| 06/07/2020 | 2.190 | 1.000 | 1.125 | 615 | 610 | 1.108 | 4.989 |
| 07/07/2020 | 2.200 | 995 | 1.130 | 630 | 610 | 1.113 | 4.987 |
| 08/07/2020 | 2.170 | 1.005 | 1.130 | 635 | 608 | 1.110 | 5.076 |
| 09/07/2020 | 2.260 | 1.055 | 1.210 | 630 | 610 | 1.153 | 5.053 |
| 10/07/2020 | 2.250 | 1.020 | 1.200 | 610 | 608 | 1.138 | 5.031 |
| 13/07/2020 | 2.240 | 1.025 | 1.195 | 635 | 605 | 1.140 | 5.064 |
| 14/07/2020 | 2.270 | 1.180 | 1.340 | 650 | 603 | 1.209 | 5.079 |
| 15/07/2020 | 2.210 | 1.110 | 1.270 | 660 | 605 | 1.171 | 5.076 |
| 16/07/2020 | 2.220 | 1.090 | 1.255 | 650 | 605 | 1.164 | 5.098 |

tumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| DAY | TANGGAL | RETURN | | | | | AVERAGE ABNORMAL RETURN |
|------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------------------|
| | | DVLA | INAF | KAEF | PYFA | SIDO | AAR |
| | | H-80 | 19/11/2019 | 0,0061323 | -0,0473436 | -0,0219051 | 0,0061323 |
| H-79 | 20/11/2019 | -0,0004907 | -0,0539667 | -0,0285281 | -0,0004907 | -0,0004907 | -0,0167934 |
| H-78 | 21/11/2019 | 0,0061323 | -0,0334157 | -0,0323292 | 0,0061323 | 0,0349389 | -0,0037083 |
| H-77 | 22/11/2019 | 0,0163124 | 0,0027988 | 0,0002988 | -0,0071021 | 0,0227988 | 0,0070213 |
| H-76 | 25/11/2019 | 0,0048326 | -0,0422262 | 0,0023263 | 0,0048326 | -0,0304615 | -0,0121392 |
| H-75 | 26/11/2019 | -0,0015464 | -0,0173489 | -0,0001952 | 0,0073424 | 0,0276677 | 0,0031839 |
| H-74 | 27/11/2019 | 0,0005225 | -0,0121357 | -0,0374521 | -0,0094775 | -0,0034616 | -0,0124009 |
| H-73 | 28/11/2019 | 0,0116186 | -0,2127404 | -0,1015393 | -0,0742400 | 0,0076185 | -0,0738565 |
| H-72 | 29/11/2019 | -0,0233252 | 0,1140947 | 0,0198014 | -0,0098722 | 0,0102081 | 0,0221814 |
| H-71 | 02/12/2019 | -0,0060290 | 0,2303346 | 0,0811991 | -0,0196654 | 0,0000196 | 0,0571718 |
| H-70 | 03/12/2019 | -0,0140795 | -0,0653324 | -0,0215690 | -0,0006266 | -0,0199315 | -0,0243078 |
| H-69 | 04/12/2019 | 0,0125173 | -0,1097812 | -0,0233116 | 0,0034264 | 0,0191744 | -0,0195949 |
| H-68 | 05/12/2019 | -0,0064190 | -0,0844331 | -0,0723530 | -0,0064190 | -0,0257989 | -0,0390846 |
| H-67 | 06/12/2019 | -0,0146576 | -0,0979563 | -0,0291780 | -0,0056486 | -0,0056486 | -0,0306178 |
| H-66 | 09/12/2019 | -0,0056644 | -0,0943393 | -0,0553358 | -0,0011190 | -0,0050716 | -0,0323060 |
| H-65 | 10/12/2019 | -0,0074717 | -0,0674982 | -0,0620336 | 0,0016607 | -0,0142122 | -0,0299110 |
| H-64 | 11/12/2019 | 0,0097674 | -0,0034653 | -0,0572723 | 0,0005508 | 0,0166797 | -0,0067479 |
| H-63 | 12/12/2019 | 0,0568143 | -0,2434140 | -0,1305981 | 0,1060335 | 0,0026178 | -0,0417093 |
| H-62 | 13/12/2019 | -0,0529126 | -0,0685741 | -0,1182209 | -0,1451127 | 0,0065019 | -0,0756637 |
| H-61 | 16/12/2019 | -0,0068487 | -0,0194461 | -0,0445568 | 0,1546735 | -0,0023032 | 0,0163037 |
| H-60 | 17/12/2019 | -0,0052741 | 0,2447259 | 0,2447259 | -0,0052741 | 0,0104123 | 0,0978632 |
| H-59 | 18/12/2019 | -0,0114361 | 0,2373162 | 0,0637184 | -0,0118950 | -0,0145919 | 0,0526223 |
| H-58 | 19/12/2019 | 0,0151101 | 0,2489264 | 0,0608808 | 0,0059358 | 0,0098269 | 0,0681360 |
| H-57 | 20/12/2019 | -0,0009653 | 0,1147900 | -0,0888441 | -0,0055108 | -0,0210147 | -0,0003090 |
| H-56 | 23/12/2019 | -0,0034272 | -0,0302729 | -0,0943363 | -0,0034272 | 0,0241318 | -0,0214664 |
| H-55 | 26/12/2019 | 0,0023789 | -0,0849047 | -0,0479794 | -0,0526511 | -0,0213032 | -0,0408919 |
| H-54 | 27/12/2019 | -0,0015620 | 0,2465583 | 0,1469096 | -0,0015620 | -0,0015620 | 0,0777564 |
| H-53 | 30/12/2019 | 0,0182178 | 0,0528971 | -0,0447254 | 0,0578958 | 0,0007980 | 0,0170167 |
| H-52 | 02/01/2020 | -0,0063557 | 0,1002344 | 0,0025332 | 0,0429372 | 0,0064548 | 0,0291608 |
| H-51 | 03/01/2020 | -0,0063475 | -0,0377611 | -0,0343475 | -0,0160562 | -0,0063475 | -0,0201719 |
| H-50 | 06/01/2020 | 0,0014787 | -0,0652284 | -0,0265898 | -0,0483763 | 0,0182598 | -0,0240912 |
| H-49 | 07/01/2020 | -0,0080317 | 0,0081891 | -0,0120538 | 0,0173265 | 0,0003691 | 0,0011599 |
| H-48 | 08/01/2020 | 0,0176364 | -0,0665990 | -0,0259373 | 0,0085455 | 0,0124065 | -0,0107896 |
| H-47 | 09/01/2020 | -0,0078396 | 0,0671604 | 0,0010889 | 0,0125685 | -0,0193781 | 0,0107200 |
| H-46 | 10/01/2020 | -0,0090804 | -0,0233272 | -0,0044961 | -0,0000714 | -0,0039624 | -0,0081875 |
| H-45 | 13/01/2020 | 0,0010991 | -0,1224940 | -0,0256686 | -0,0034464 | -0,0112589 | -0,0323538 |
| H-44 | 14/01/2020 | -0,0045801 | -0,1464720 | -0,0500346 | -0,0145801 | -0,0124542 | -0,0456242 |
| H-43 | 15/01/2020 | -0,0024035 | -0,0642198 | -0,0362108 | 0,0167473 | 0,0145829 | -0,0143008 |
| H-42 | 16/01/2020 | 0,0132717 | 0,2453358 | 0,1985780 | -0,0104269 | -0,0043640 | 0,0884789 |
| H-41 | 17/01/2020 | -0,0008924 | 0,0059104 | -0,0216392 | -0,0008924 | -0,0048450 | -0,0044717 |
| H-40 | 20/01/2020 | -0,0196181 | -0,0601587 | -0,0434386 | 0,0074089 | 0,0232819 | -0,0185049 |
| H-39 | 21/01/2020 | 0,0011033 | 0,0300888 | -0,0122896 | 0,0112043 | -0,0223342 | 0,0015545 |
| H-38 | 22/01/2020 | 0,0192719 | -0,0274156 | -0,0716448 | 0,0007534 | -0,0032467 | -0,0164564 |
| H-37 | 23/01/2020 | -0,0116187 | 0,1713853 | 0,0608868 | -0,0025278 | -0,0185920 | 0,0399067 |
| H-36 | 24/01/2020 | 0,0008163 | 0,1427916 | -0,0175323 | 0,0008163 | 0,0048978 | 0,0263579 |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| H-35 | 27/01/2020 | 0,0177609 | 0,0069501 | -0,0242952 | -0,0572391 | -0,0106943 | -0,0135035 |
| H-34 | 28/01/2020 | 0,0035909 | -0,0729118 | 0,0035909 | 0,0035909 | 0,0077750 | -0,0108728 |
| H-33 | 29/01/2020 | -0,0370017 | -0,0121388 | -0,0003045 | -0,0003045 | -0,0003045 | -0,0100108 |
| H-32 | 30/01/2020 | 0,0566896 | -0,0268576 | -0,0104416 | 0,0090706 | 0,0049040 | 0,0066730 |
| H-31 | 31/01/2020 | 0,0148597 | 0,0628834 | 0,0144300 | 0,0194051 | 0,0194051 | 0,0261966 |
| H-30 | 03/02/2020 | 0,0139732 | -0,0917835 | -0,0355930 | 0,0094070 | 0,0135910 | -0,0180811 |
| H-29 | 04/02/2020 | -0,0064867 | 0,0332484 | 0,0039845 | 0,0421619 | -0,0064867 | 0,0132843 |
| H-28 | 05/02/2020 | -0,0094846 | -0,0922871 | -0,0561167 | -0,0094846 | -0,0094846 | -0,0353715 |
| H-27 | 06/02/2020 | -0,0014444 | 0,1235556 | 0,0420339 | 0,0243288 | -0,0014444 | 0,0374059 |
| H-26 | 07/02/2020 | -0,0020814 | -0,0576370 | -0,0333314 | -0,0020814 | 0,0062520 | -0,0177759 |
| H-25 | 10/02/2020 | -0,0057152 | -0,0051507 | -0,0189605 | -0,0021291 | -0,0044755 | -0,0072862 |
| H-24 | 11/02/2020 | 0,0042195 | -0,0202563 | -0,0280131 | -0,0663786 | 0,0288999 | -0,0163057 |
| H-23 | 12/02/2020 | 0,0207002 | -0,0133315 | -0,0441976 | -0,0093656 | 0,0150689 | -0,0062251 |
| H-22 | 13/02/2020 | 0,0069552 | -0,0551137 | -0,0409489 | -0,0317188 | 0,0069552 | -0,0227742 |
| H-21 | 14/02/2020 | 0,0008531 | -0,0064999 | -0,0054362 | 0,0353358 | 0,0048853 | 0,0058276 |
| H-20 | 17/02/2020 | -0,0000985 | -0,0223208 | -0,0317441 | -0,0000985 | -0,0121467 | -0,0132817 |
| H-19 | 18/02/2020 | -0,0214125 | -0,0184645 | 0,0097589 | -0,0033130 | 0,0210773 | -0,0024708 |
| H-18 | 19/02/2020 | 0,0067195 | 0,0928946 | 0,0832172 | 0,0206724 | 0,0087677 | 0,0424543 |
| H-17 | 20/02/2020 | -0,0023100 | -0,0372751 | -0,0318958 | -0,0023100 | 0,0133150 | -0,0120952 |
| H-16 | 21/02/2020 | 0,0101358 | -0,0116033 | -0,0203520 | 0,0101358 | -0,0090950 | -0,0041557 |
| H-15 | 24/02/2020 | 0,0082396 | -0,0316594 | -0,0438187 | -0,0034311 | 0,0049420 | -0,0131455 |
| H-14 | 25/02/2020 | -0,0011373 | -0,0043231 | 0,0034289 | 0,0034289 | 0,0113340 | 0,0025463 |
| H-13 | 26/02/2020 | 0,0169717 | -0,0611533 | -0,0496950 | 0,0169717 | -0,0183225 | -0,0190455 |
| H-12 | 27/02/2020 | 0,0269343 | -0,0832352 | -0,0516371 | 0,0269343 | 0,0269343 | -0,0108139 |
| H-11 | 28/02/2020 | 0,0012303 | -0,1316749 | -0,0857834 | 0,0094972 | 0,0149918 | -0,0383478 |
| H-10 | 02/03/2020 | 0,0446799 | 0,2109694 | 0,1633247 | 0,0112481 | -0,0157473 | 0,0828950 |
| H-9 | 03/03/2020 | -0,0474550 | 0,2136352 | 0,0909453 | 0,0095334 | -0,0041454 | 0,0525027 |
| H-8 | 04/03/2020 | -0,0053967 | 0,0588769 | -0,0238299 | -0,0719582 | 0,0089570 | -0,0066702 |
| H-7 | 05/03/2020 | -0,0114497 | 0,1340694 | 0,2303129 | -0,0877627 | 0,0021250 | 0,0534590 |
| H-6 | 06/03/2020 | 0,0385196 | -0,0243216 | -0,0080287 | 0,0371039 | 0,0088852 | 0,0104317 |
| H-5 | 09/03/2020 | -0,0111363 | -0,0761488 | -0,0980551 | 0,0535916 | 0,0375609 | -0,0188375 |
| H-4 | 10/03/2020 | 0,0571735 | 0,0362757 | 0,1052657 | -0,0163559 | 0,0292872 | 0,0423293 |
| H-3 | 11/03/2020 | -0,0511471 | -0,0872202 | -0,0595093 | -0,0489486 | 0,0167481 | -0,0460154 |
| H-2 | 12/03/2020 | 0,0550045 | -0,0451117 | -0,0472762 | 0,0501264 | 0,0145533 | 0,0054593 |
| H-1 | 13/03/2020 | -0,0024149 | 0,0502167 | 0,0335563 | -0,0024149 | 0,0139786 | 0,0185844 |
| H-0 | 15/03/2020 | 0,0636173 | -0,0141335 | -0,0183002 | 0,2810419 | -0,0243486 | 0,0575753 |
| H+1 | 17/03/2020 | -0,0191808 | -0,0120801 | -0,0167998 | 0,0126328 | 0,0282218 | -0,0014412 |
| H+2 | 18/03/2020 | 0,1024574 | -0,0000133 | 0,0282886 | -0,0324849 | -0,0380831 | 0,0120330 |
| H+3 | 19/03/2020 | -0,0170345 | -0,0159480 | 0,0043941 | 0,0461308 | -0,0143376 | 0,0006410 |
| H+4 | 20/03/2020 | 0,0472479 | 0,1552775 | 0,0948609 | -0,0218058 | -0,0370342 | 0,0477093 |
| H+5 | 23/03/2020 | 0,0298313 | 0,2967577 | 0,2952387 | 0,0489701 | 0,0283516 | 0,1398299 |
| H+6 | 24/03/2020 | 0,0227614 | 0,2612323 | 0,2585143 | 0,0544255 | 0,0024790 | 0,1198825 |
| H+7 | 26/03/2020 | -0,1308924 | 0,1480931 | 0,1480931 | -0,0280432 | -0,0433962 | 0,0187709 |
| H+8 | 27/03/2020 | -0,0227555 | -0,0976312 | -0,0860927 | -0,0211761 | -0,0124553 | -0,0480222 |
| H+9 | 30/03/2020 | 0,0239805 | -0,0381508 | -0,0391652 | -0,0381755 | 0,0433979 | -0,0096226 |
| H+10 | 31/03/2020 | -0,0037965 | 0,0795056 | 0,0962768 | -0,0281867 | 0,0914305 | 0,0470460 |
| H+11 | 01/04/2020 | 0,0255833 | 0,0206892 | -0,0030244 | -0,0336642 | -0,0394960 | -0,0059824 |
| H+12 | 02/04/2020 | -0,0241333 | 0,0175587 | -0,0030262 | -0,0146994 | 0,0441242 | 0,0039648 |
| H+13 | 03/04/2020 | -0,0202450 | -0,0202450 | -0,0163989 | -0,0202450 | 0,0395841 | -0,0075100 |
| H+14 | 06/04/2020 | -0,0121771 | -0,0407485 | -0,0407485 | -0,0407485 | 0,0116708 | -0,0245504 |
| H+15 | 07/04/2020 | 0,0022675 | -0,0288171 | -0,0160913 | 0,0127111 | -0,0390799 | -0,0138019 |
| H+16 | 08/04/2020 | 0,0038896 | 0,1105003 | 0,0827770 | 0,3034729 | 0,0117163 | 0,1024712 |
| H+17 | 09/04/2020 | 0,0190854 | 0,0294967 | 0,0175500 | -0,0139290 | 0,0074570 | 0,0119320 |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

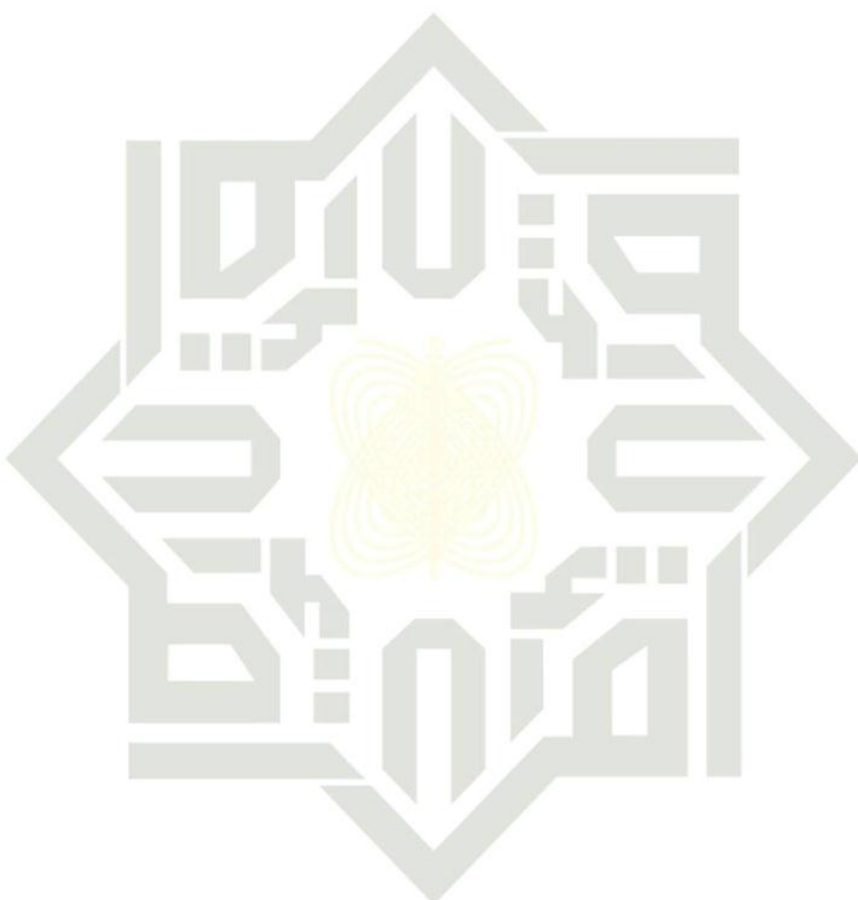
| | | | | | | | |
|------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| H+18 | 13/04/2020 | 0,0054172 | -0,0277778 | -0,0164806 | -0,0588030 | 0,0054172 | -0,0184454 |
| H+19 | 14/04/2020 | -0,0085173 | -0,0006957 | 0,0082563 | -0,0766866 | -0,0097660 | -0,0174819 |
| H+20 | 15/04/2020 | 0,0217520 | -0,0461687 | -0,0374231 | 0,0119141 | -0,0029579 | -0,0105767 |
| H+21 | 16/04/2020 | 0,0314096 | -0,0001219 | -0,0147442 | 0,0261740 | -0,0300658 | 0,0025303 |
| H+22 | 17/04/2020 | -0,0390264 | -0,0111623 | -0,0223213 | -0,0396812 | 0,0048832 | -0,0214616 |
| H+23 | 20/04/2020 | 0,0127116 | -0,0009248 | 0,0206797 | 0,0074206 | 0,0337200 | 0,0147214 |
| H+24 | 21/04/2020 | 0,0254278 | -0,0253061 | -0,0312623 | 0,0002111 | 0,0120534 | -0,0037752 |
| H+25 | 22/04/2020 | -0,0145811 | 0,1008035 | 0,0725558 | -0,0145811 | -0,0393745 | 0,0209645 |
| H+26 | 23/04/2020 | -0,0056906 | -0,0229320 | -0,0209578 | 0,0105256 | 0,0027839 | -0,0072542 |
| H+27 | 24/04/2020 | 0,0303976 | -0,0270223 | -0,0136605 | 0,0850531 | -0,0165918 | 0,0116352 |
| H+28 | 27/04/2020 | -0,0128892 | 0,0238515 | 0,0363624 | -0,0237982 | 0,0224026 | 0,0091858 |
| H+29 | 28/04/2020 | -0,0128110 | 0,0187848 | 0,0349733 | 0,0269755 | 0,0006186 | 0,0137082 |
| H+30 | 29/04/2020 | -0,0129680 | -0,0302682 | -0,0083384 | 0,0708696 | 0,0509836 | 0,0140557 |
| H+31 | 30/04/2020 | -0,0233381 | -0,0371248 | -0,0437929 | -0,0601634 | -0,0246405 | -0,0378119 |
| H+32 | 04/05/2020 | 0,0189088 | 0,0235171 | 0,0235171 | 0,0329510 | 0,0393901 | 0,0276568 |
| H+33 | 05/05/2020 | -0,0053514 | 0,0036576 | -0,0053514 | 0,0039944 | -0,0248827 | -0,0055867 |
| H+34 | 06/05/2020 | 0,2036836 | -0,0043190 | -0,0029093 | 0,1064614 | -0,0153108 | 0,0575212 |
| H+35 | 08/05/2020 | -0,0670332 | -0,0110487 | -0,0164746 | -0,0479553 | 0,0268551 | -0,0231314 |
| H+36 | 11/05/2020 | -0,0754548 | -0,0136310 | -0,0052038 | 0,0528821 | -0,0209696 | -0,0124754 |
| H+37 | 12/05/2020 | -0,0291421 | -0,0166650 | -0,0160651 | -0,0558087 | -0,0011903 | -0,0237742 |
| H+38 | 13/05/2020 | 0,0121208 | -0,0113768 | -0,0162242 | 0,1057055 | 0,0237514 | 0,0227953 |
| H+39 | 14/05/2020 | 0,0088980 | -0,0391789 | -0,0234906 | 0,1145891 | 0,0088980 | 0,0139431 |
| H+40 | 15/05/2020 | 0,0013795 | 0,0013795 | 0,0055636 | 0,1557913 | -0,0146205 | 0,0298987 |
| H+41 | 18/05/2020 | -0,0007656 | 0,0093354 | 0,0159010 | 0,1775783 | -0,0170257 | 0,0370047 |
| H+42 | 19/05/2020 | -0,0083346 | -0,0233346 | -0,0124329 | 0,0457195 | 0,0123266 | 0,0027888 |
| H+43 | 20/05/2020 | -0,0040139 | -0,0400148 | -0,0117513 | 0,0211072 | 0,0005944 | -0,0068157 |
| H+44 | 26/05/2020 | -0,0038954 | -0,0124933 | -0,0469510 | 0,0575926 | -0,0096872 | -0,0030869 |
| H+45 | 27/05/2020 | -0,0031893 | 0,0968107 | 0,0096862 | 0,0108294 | -0,0031893 | 0,0221895 |
| H+46 | 28/05/2020 | -0,0160786 | -0,0400021 | -0,0245532 | 0,0115711 | -0,0160786 | -0,0170283 |
| H+47 | 29/05/2020 | -0,0079358 | -0,0177397 | -0,0164828 | 0,0234543 | -0,0280161 | -0,0093440 |
| H+48 | 02/06/2020 | -0,0243186 | -0,0197524 | -0,0025110 | 0,0585085 | -0,0033589 | 0,0017135 |
| H+49 | 03/06/2020 | -0,0147009 | -0,0093871 | -0,0150508 | 0,1803087 | -0,0313848 | 0,0219570 |
| H+50 | 04/06/2020 | 0,0049184 | -0,0048855 | 0,0175766 | 0,0049184 | -0,0032449 | 0,0038566 |
| H+51 | 05/06/2020 | 0,0165101 | 0,0035801 | -0,0104876 | -0,0567411 | -0,0022057 | -0,0098688 |
| H+52 | 08/06/2020 | -0,0426721 | -0,0248149 | -0,0248149 | 0,0371320 | 0,0038736 | -0,0102593 |
| H+53 | 09/06/2020 | 0,0160933 | 0,1687671 | 0,1032367 | 0,0486690 | 0,0508270 | 0,0775186 |
| H+54 | 10/06/2020 | 0,0092018 | -0,0447952 | -0,0421701 | -0,0012846 | -0,0078190 | -0,0173734 |
| H+55 | 11/06/2020 | 0,0179644 | -0,0544751 | -0,0559896 | -0,0439789 | -0,0180979 | -0,0309154 |
| H+56 | 12/06/2020 | -0,0052742 | -0,0392548 | -0,0228181 | -0,0748394 | -0,0215343 | -0,0327442 |
| H+57 | 15/06/2020 | 0,0040276 | -0,0120071 | 0,0041899 | -0,0523021 | 0,0379119 | -0,0036360 |
| H+58 | 16/06/2020 | -0,0353219 | 0,0316884 | 0,0097232 | 0,0646781 | -0,0353219 | 0,0070892 |
| H+59 | 17/06/2020 | 0,0089100 | -0,0099261 | -0,0002643 | 0,0360993 | -0,0083289 | 0,0052980 |
| H+60 | 18/06/2020 | 0,0034453 | 0,0076582 | 0,0168466 | 0,1002555 | 0,0125362 | 0,0281484 |
| H+61 | 19/06/2020 | 0,0011301 | 0,0014449 | 0,0008348 | 0,0126720 | -0,0034571 | 0,0025249 |
| H+62 | 22/06/2020 | 0,0047435 | -0,0098906 | -0,0080770 | 0,0206165 | -0,0033865 | 0,0008012 |
| H+63 | 23/06/2020 | 0,0080707 | -0,0067808 | -0,0049163 | 0,0158832 | -0,0124211 | -0,0000329 |
| H+64 | 24/06/2020 | -0,0129783 | -0,0125194 | -0,0175445 | -0,0718081 | -0,0008082 | -0,0231317 |
| H+65 | 25/06/2020 | 0,0046067 | 0,0036976 | 0,0049257 | -0,0354827 | 0,0054672 | -0,0033571 |
| H+66 | 26/06/2020 | 0,0030845 | 0,0035479 | 0,0029222 | 0,0329801 | 0,0026468 | 0,0090363 |
| H+67 | 29/06/2020 | 0,0004629 | 0,0004629 | -0,0083477 | 0,0004629 | 0,0087273 | 0,0003537 |
| H+68 | 30/06/2020 | -0,0052954 | -0,0107794 | -0,0051736 | 0,0159375 | -0,0048276 | -0,0020277 |
| H+69 | 01/07/2020 | 0,0027532 | -0,0018339 | -0,0196911 | 0,0063628 | 0,0310879 | 0,0037358 |
| H+70 | 02/07/2020 | -0,0197933 | 0,0147199 | 0,0257028 | 0,0299895 | -0,0305812 | 0,0040075 |

| | | | | | | | |
|------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| H+71 | 03/07/2020 | -0,0014122 | -0,0113132 | -0,0189561 | 0,0064003 | -0,0054772 | -0,0061517 |
| H+72 | 06/07/2020 | 0,0061863 | -0,0030303 | 0,0014339 | -0,0495420 | 0,0010512 | -0,0087802 |
| H+73 | 07/07/2020 | 0,0049238 | -0,0046424 | 0,0048021 | 0,0247479 | 0,0003576 | 0,0060378 |
| H+74 | 08/07/2020 | -0,0315009 | -0,0078143 | -0,0178645 | -0,0099280 | -0,0219295 | -0,0178074 |
| H+75 | 09/07/2020 | 0,0460805 | 0,0543571 | 0,0754023 | -0,0032682 | 0,0086874 | 0,0362518 |
| H+76 | 10/07/2020 | -0,0001622 | -0,0289127 | -0,0040019 | -0,0274834 | 0,0001976 | -0,0120725 |
| H+77 | 13/07/2020 | -0,0110414 | -0,0016950 | -0,0107636 | 0,0343867 | -0,0106786 | 0,0000416 |
| H+78 | 14/07/2020 | 0,0104951 | 0,1483218 | 0,1184412 | 0,0207243 | -0,0069961 | 0,0581973 |
| H+79 | 15/07/2020 | -0,0257772 | -0,0586675 | -0,0515843 | 0,0160391 | 0,0047697 | -0,0230441 |
| H+80 | 16/07/2020 | 0,0000771 | -0,0224658 | -0,0162588 | -0,0195993 | -0,0044478 | -0,0125389 |

Halaman 11 dari 11 | Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JUMLAH SAHAM BEREDAR PERUSAHAAN FARMASI

| HARI KE | TANGGAL | DVLA | INAF | KAEF | PYFA | SIDO | Rata Rata |
|---------|------------|---------|------------|------------|---------|------------|------------|
| H-80 | 19/11/2019 | 6.700 | 330.800 | 239.500 | - | 2.657.735 | 646.947 |
| H-79 | 20/11/2019 | 30.400 | 257.900 | 300.900 | - | 3.145.631 | 746.966 |
| H-78 | 21/11/2019 | 700 | 159.100 | 271.200 | 109.000 | 11.574.490 | 2.422.898 |
| H-77 | 22/11/2019 | 143.500 | 99.200 | 304.800 | 463.600 | 19.252.862 | 4.052.792 |
| H-76 | 25/11/2019 | 7.200 | 194.800 | 235.500 | 5.300 | 7.275.520 | 1.543.664 |
| H-75 | 26/11/2019 | 6.400 | 170.200 | 249.300 | 380.500 | 6.067.367 | 1.374.753 |
| H-74 | 27/11/2019 | 152.200 | 133.500 | 141.000 | 300 | 2.862.889 | 657.978 |
| H-73 | 28/11/2019 | - | 526.900 | 446.400 | 16.100 | 5.756.209 | 1.349.122 |
| H-72 | 29/11/2019 | 15.000 | 666.900 | 210.000 | - | 5.059.733 | 1.190.327 |
| H-71 | 02/12/2019 | 4.000 | 2.269.600 | 343.800 | 100 | 22.051.062 | 4.933.712 |
| H-70 | 03/12/2019 | 4.200 | 1.163.300 | 129.500 | - | 8.306.531 | 1.920.706 |
| H-69 | 04/12/2019 | 200 | 507.500 | 344.200 | - | 8.465.536 | 1.863.487 |
| H-68 | 05/12/2019 | 1.000 | 1.345.400 | 578.700 | 2.600 | 7.147.349 | 1.815.010 |
| H-67 | 06/12/2019 | 5.200 | 2.748.800 | 513.000 | 501.400 | 17.010.071 | 4.155.694 |
| H-66 | 09/12/2019 | 3.100 | 1.842.700 | 1.275.500 | - | 2.832.862 | 1.190.832 |
| H-65 | 10/12/2019 | 300 | 1.775.000 | 1.282.100 | - | 6.454.903 | 1.902.461 |
| H-64 | 11/12/2019 | 600 | 3.623.800 | 1.899.000 | 10.500 | 1.267.200 | 1.360.220 |
| H-63 | 12/12/2019 | 6.400 | 6.119.000 | 3.741.400 | 100 | 1.888.910 | 2.351.162 |
| H-62 | 13/12/2019 | 1.400 | 10.861.000 | 3.418.300 | 200 | 7.812.790 | 4.418.738 |
| H-61 | 16/12/2019 | 1.100 | 10.904.700 | 5.084.600 | 3.300 | 4.058.749 | 4.010.490 |
| H-60 | 17/12/2019 | 4.500 | 38.123.900 | 21.431.700 | - | 8.128.785 | 13.537.777 |
| H-59 | 18/12/2019 | 1.400 | 60.308.200 | 37.071.500 | 400 | 5.759.837 | 20.628.267 |
| H-58 | 19/12/2019 | 23.400 | 31.391.600 | 34.466.100 | - | 3.066.230 | 13.789.466 |
| H-57 | 20/12/2019 | 3.500 | 66.938.500 | 20.766.000 | - | 4.778.805 | 18.497.361 |

1. Dilarang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|------|------------|--------|------------|------------|---------|------------|------------|
| H-56 | 23/12/2019 | 9.400 | 12.461.900 | 8.032.800 | - | 15.398.864 | 7.180.593 |
| H-55 | 26/12/2019 | 20.400 | 4.890.900 | 6.294.400 | 17.000 | 6.787.422 | 3.602.024 |
| H-54 | 27/12/2019 | 1.900 | 34.449.900 | 31.139.000 | - | 4.748.575 | 14.067.875 |
| H-53 | 30/12/2019 | 7.700 | 60.997.500 | 27.958.500 | 17.500 | 1.781.496 | 18.152.539 |
| H-52 | 02/01/2020 | 8.000 | 15.762.200 | 5.746.400 | 500 | 3.102.303 | 4.923.881 |
| H-51 | 03/01/2020 | 12.900 | 9.951.200 | 3.686.800 | 500 | 3.716.355 | 3.473.551 |
| H-50 | 06/01/2020 | 12.500 | 3.979.500 | 4.538.400 | 7.000 | 14.871.871 | 4.681.854 |
| H-49 | 07/01/2020 | 12.500 | 4.712.800 | 3.563.800 | 100 | 12.777.403 | 4.213.321 |
| H-48 | 08/01/2020 | 9.400 | 3.537.100 | 2.778.000 | - | 7.256.173 | 2.716.135 |
| H-47 | 09/01/2020 | 4.600 | 8.064.200 | 3.396.400 | 6.700 | 3.939.445 | 3.082.269 |
| H-46 | 10/01/2020 | 42.900 | 2.146.700 | 1.937.500 | 100 | 3.222.413 | 1.469.923 |
| H-45 | 13/01/2020 | 6.400 | 7.999.200 | 3.417.900 | - | 9.507.429 | 4.186.186 |
| H-44 | 14/01/2020 | 500 | 12.240.800 | 4.649.000 | 200 | 8.332.528 | 5.044.606 |
| H-43 | 15/01/2020 | 15.100 | 4.646.400 | 5.302.500 | 118.100 | 7.055.050 | 3.427.430 |
| H-42 | 16/01/2020 | 4.800 | 20.692.800 | 45.874.500 | 1.500 | 2.882.840 | 13.891.288 |
| H-41 | 17/01/2020 | 8.500 | 25.162.700 | 26.599.900 | 2.000 | 10.317.366 | 12.418.093 |
| H-40 | 20/01/2020 | 7.400 | 6.080.400 | 8.602.800 | - | 13.675.810 | 5.673.282 |
| H-39 | 21/01/2020 | 17.200 | 5.133.200 | 5.649.900 | 77.400 | 7.433.719 | 3.662.284 |
| H-38 | 22/01/2020 | 600 | 2.673.200 | 5.832.900 | 48.200 | 6.971.618 | 3.105.304 |
| H-37 | 23/01/2020 | 3.400 | 21.283.700 | 13.993.300 | - | 3.390.083 | 7.734.097 |
| H-36 | 24/01/2020 | 200 | 52.374.200 | 19.257.100 | - | 1.680.935 | 14.662.487 |
| H-35 | 27/01/2020 | 5.600 | 34.167.300 | 8.451.000 | 200 | 11.566.832 | 10.838.186 |
| H-34 | 28/01/2020 | - | 7.665.000 | 5.654.800 | - | 5.522.035 | 3.768.367 |
| H-33 | 29/01/2020 | 200 | 5.413.500 | 5.338.800 | 1.300 | 4.181.882 | 2.987.136 |
| H-32 | 30/01/2020 | 13.500 | 2.653.700 | 3.086.300 | - | 3.289.723 | 1.808.645 |
| H-31 | 31/01/2020 | 7.700 | 9.557.400 | 4.329.200 | - | 7.649.352 | 4.308.730 |
| H-30 | 03/02/2020 | 2.500 | 4.488.100 | 3.799.900 | - | 4.281.033 | 2.514.307 |



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|------|------------|---------|------------|------------|---------|------------|------------|
| H-29 | 04/02/2020 | 500 | 3.662.600 | 3.767.300 | 500 | 1.643.249 | 1.814.830 |
| H-28 | 05/02/2020 | 500 | 3.780.700 | 4.743.500 | 500 | 7.708.601 | 3.246.760 |
| H-27 | 06/02/2020 | 700 | 21.842.400 | 8.169.100 | 100.900 | 7.871.032 | 7.596.826 |
| H-26 | 07/02/2020 | 16.500 | 7.983.100 | 4.406.700 | 25.100 | 6.621.163 | 3.810.513 |
| H-25 | 10/02/2020 | 400 | 3.710.200 | 3.247.500 | 2.100 | 4.283.653 | 2.248.771 |
| H-24 | 11/02/2020 | 300 | 3.423.400 | 2.691.500 | 7.500 | 6.136.088 | 2.451.758 |
| H-23 | 12/02/2020 | 209.100 | 2.219.900 | 3.486.300 | 700 | 3.606.926 | 1.904.585 |
| H-22 | 13/02/2020 | 799.100 | 3.647.600 | 4.767.800 | 104.300 | 9.690.416 | 3.801.843 |
| H-21 | 14/02/2020 | - | 4.253.400 | 4.149.000 | 18.700 | 8.931.466 | 3.470.513 |
| H-20 | 17/02/2020 | - | 1.898.900 | 2.995.000 | - | 1.482.028 | 1.275.186 |
| H-19 | 18/02/2020 | 15.700 | 2.523.100 | 4.510.400 | 8.400 | 7.149.767 | 2.841.473 |
| H-18 | 19/02/2020 | 4.500 | 7.726.900 | 10.593.200 | 200 | 13.381.984 | 6.341.357 |
| H-17 | 20/02/2020 | 24.400 | 3.430.600 | 4.527.200 | 3.000 | 10.866.728 | 3.770.386 |
| H-16 | 21/02/2020 | 100 | 1.116.100 | 2.884.800 | - | 13.617.165 | 3.523.633 |
| H-15 | 24/02/2020 | 1.300 | 1.248.500 | 3.440.600 | 900 | 10.572.498 | 3.052.760 |
| H-14 | 25/02/2020 | 2.600 | 1.806.400 | 2.181.700 | - | 6.303.355 | 2.058.811 |
| H-13 | 26/02/2020 | 3.100 | 1.673.400 | 3.253.000 | - | 14.272.329 | 3.840.366 |
| H-12 | 27/02/2020 | 4.400 | 3.735.400 | 3.889.300 | - | 16.720.477 | 4.869.915 |
| H-11 | 28/02/2020 | 54.300 | 4.153.800 | 7.060.700 | 200 | 16.644.299 | 5.582.660 |
| H-10 | 02/03/2020 | 33.100 | 23.057.900 | 20.806.200 | 200 | 10.043.491 | 10.788.178 |
| H-9 | 03/03/2020 | 4.800 | 15.101.100 | 25.694.400 | 700 | 12.415.260 | 10.643.252 |
| H-8 | 04/03/2020 | 44.700 | 16.829.100 | 13.990.100 | 300 | 11.298.600 | 8.432.560 |
| H-7 | 05/03/2020 | 89.700 | 39.808.400 | 41.645.300 | 113.800 | 8.704.547 | 18.072.349 |
| H-6 | 06/03/2020 | 5.500 | 14.119.200 | 35.684.600 | 3.100 | 5.812.234 | 11.124.927 |
| H-5 | 09/03/2020 | 8.100 | 7.002.000 | 14.226.700 | 2.200 | 9.196.675 | 6.087.135 |
| H-4 | 10/03/2020 | 800 | 9.508.500 | 17.710.700 | 1.200 | 17.122.926 | 8.868.825 |
| H-3 | 11/03/2020 | 500 | 6.175.800 | 11.700.400 | 5.500 | 12.107.327 | 5.997.905 |



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|------|------------|---------|------------|------------|---------|------------|------------|
| H-2 | 12/03/2020 | 2.800 | 3.744.700 | 8.789.300 | - | 8.493.750 | 4.206.110 |
| H-1 | 13/03/2020 | - | 4.459.100 | 8.762.900 | - | 10.261.140 | 4.696.628 |
| H-0 | 15/03/2020 | 21.800 | 5.136.900 | 7.311.300 | 5.600 | 12.210.911 | 4.937.302 |
| H+1 | 17/03/2020 | 30.500 | 5.210.200 | 6.779.200 | 20.300 | 4.870.701 | 3.382.180 |
| H+2 | 18/03/2020 | 200 | 4.389.100 | 6.125.900 | 3.600 | 8.034.873 | 3.710.735 |
| H+3 | 19/03/2020 | 14.000 | 2.572.300 | 5.746.300 | 200 | 14.928.500 | 4.652.260 |
| H+4 | 20/03/2020 | 1.000 | 16.664.200 | 13.146.500 | 1.200 | 15.267.871 | 9.016.154 |
| H+5 | 23/03/2020 | 6.100 | 29.962.000 | 32.347.300 | 200 | 9.131.582 | 14.289.436 |
| H+6 | 24/03/2020 | 9.800 | 34.383.300 | 42.897.700 | 300 | 25.830.899 | 20.624.400 |
| H+7 | 26/03/2020 | 5.500 | 26.633.500 | 48.203.500 | 9.200 | 30.143.774 | 20.999.095 |
| H+8 | 27/03/2020 | 51.200 | 38.951.000 | 91.743.300 | 7.600 | 13.052.487 | 28.761.117 |
| H+9 | 30/03/2020 | 1.300 | 2.179.500 | 3.747.500 | 7.700 | 3.641.589 | 1.915.518 |
| H+10 | 31/03/2020 | 2.500 | 30.392.900 | 78.916.500 | 16.100 | 32.017.973 | 28.269.195 |
| H+11 | 01/04/2020 | 2.700 | 24.855.400 | 53.779.300 | 4.000 | 8.327.893 | 17.393.859 |
| H+12 | 02/04/2020 | 8.600 | 11.148.900 | 18.349.200 | 6.200 | 11.373.568 | 8.177.294 |
| H+13 | 03/04/2020 | 3.100 | 7.785.300 | 15.582.100 | 900 | 31.352.531 | 10.944.786 |
| H+14 | 06/04/2020 | 6.500 | 4.003.900 | 8.900.300 | 200 | 22.669.951 | 7.116.170 |
| H+15 | 07/04/2020 | 3.600 | 4.758.900 | 10.810.900 | 100 | 19.936.441 | 7.101.988 |
| H+16 | 08/04/2020 | 11.100 | 24.945.600 | 50.147.000 | 273.700 | 17.964.098 | 18.668.300 |
| H+17 | 09/04/2020 | 900 | 23.151.500 | 45.119.500 | 53.100 | 6.411.776 | 14.947.355 |
| H+18 | 13/04/2020 | 4.800 | 6.287.700 | 13.635.100 | 11.700 | 2.294.382 | 4.446.736 |
| H+19 | 14/04/2020 | 6.500 | 3.983.600 | 8.412.000 | 12.200 | 10.946.331 | 4.672.126 |
| H+20 | 15/04/2020 | 7.700 | 6.456.700 | 12.773.800 | 3.500 | 12.432.591 | 6.334.858 |
| H+21 | 16/04/2020 | 4.900 | 5.735.800 | 9.715.500 | 8.700 | 20.810.060 | 7.254.992 |
| H+22 | 17/04/2020 | 2.800 | 2.589.100 | 5.553.100 | 22.700 | 9.182.770 | 3.470.094 |
| H+23 | 20/04/2020 | 2.900 | 2.283.700 | 7.488.300 | 9.200 | 21.012.191 | 6.159.258 |
| H+24 | 21/04/2020 | 162.100 | 2.165.600 | 7.643.700 | 9.500 | 14.536.329 | 4.903.446 |



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|------|------------|---------|------------|------------|-----------|------------|------------|
| H+25 | 22/04/2020 | 400 | 18.060.100 | 30.260.000 | 100 | 7.162.463 | 11.096.613 |
| H+26 | 23/04/2020 | 1.500 | 10.691.700 | 20.099.800 | 692.300 | 6.803.947 | 7.657.849 |
| H+27 | 24/04/2020 | 1.500 | 3.168.300 | 6.219.500 | 104.900 | 9.312.553 | 3.761.351 |
| H+28 | 27/04/2020 | 1.900 | 2.838.600 | 9.913.400 | 56.800 | 4.095.830 | 3.381.306 |
| H+29 | 28/04/2020 | 700 | 5.663.000 | 22.195.800 | 163.400 | 3.901.155 | 6.384.811 |
| H+30 | 29/04/2020 | 3.800 | 6.552.600 | 20.290.700 | 69.900 | 22.552.662 | 9.893.932 |
| H+31 | 30/04/2020 | 115.000 | 2.937.200 | 7.101.500 | 80.800 | 12.787.480 | 4.604.396 |
| H+32 | 04/05/2020 | 8.900 | 2.679.300 | 5.882.500 | 134.900 | 6.374.091 | 3.015.938 |
| H+33 | 05/05/2020 | 11.000 | 2.603.800 | 5.797.100 | 135.500 | 3.181.906 | 2.345.861 |
| H+34 | 06/05/2020 | 12.000 | 2.033.700 | 5.580.700 | 674.900 | 2.515.054 | 2.163.271 |
| H+35 | 08/05/2020 | 10.800 | 1.575.900 | 4.281.500 | 1.204.200 | 9.142.464 | 3.242.973 |
| H+36 | 11/05/2020 | 13.200 | 1.321.600 | 2.206.800 | 307.100 | 14.402.515 | 3.650.243 |
| H+37 | 12/05/2020 | 62.400 | 1.654.600 | 2.197.100 | 222.500 | 4.715.727 | 1.770.465 |
| H+38 | 13/05/2020 | 17.700 | 1.454.800 | 5.340.700 | 1.729.600 | 2.468.098 | 2.202.180 |
| H+39 | 14/05/2020 | 7.400 | 1.947.500 | 3.605.500 | 654.300 | 1.692.220 | 1.581.384 |
| H+40 | 15/05/2020 | 2.400 | 1.707.700 | 2.352.200 | 539.400 | 5.632.472 | 2.046.834 |
| H+41 | 18/05/2020 | 4.400 | 631.800 | 2.042.900 | 1.018.200 | 5.154.450 | 1.770.350 |
| H+42 | 19/05/2020 | 14.900 | 1.629.900 | 3.843.100 | 3.177.100 | 11.247.009 | 3.982.402 |
| H+43 | 20/05/2020 | 51.300 | 1.987.700 | 2.299.000 | 624.200 | 6.348.497 | 2.262.139 |
| H+44 | 26/05/2020 | 370.900 | 1.076.400 | 9.248.700 | 1.662.800 | 5.275.367 | 3.526.833 |
| H+45 | 27/05/2020 | 46.800 | 5.406.300 | 15.399.100 | 1.191.100 | 5.550.249 | 5.518.710 |
| H+46 | 28/05/2020 | 2.600 | 3.249.100 | 5.036.400 | 371.500 | 9.961.066 | 3.724.133 |
| H+47 | 29/05/2020 | 2.400 | 1.363.400 | 5.110.700 | 932.300 | 6.822.488 | 2.846.258 |
| H+48 | 02/06/2020 | 11.000 | 1.085.200 | 3.155.600 | 969.900 | 6.656.833 | 2.375.707 |
| H+49 | 03/06/2020 | 2.900 | 2.171.100 | 4.281.600 | 1.638.600 | 10.881.439 | 3.795.128 |
| H+50 | 04/06/2020 | 17.300 | 2.507.700 | 10.982.000 | - | 8.177.151 | 4.336.830 |
| H+51 | 05/06/2020 | 20.700 | 726.900 | 5.741.200 | 829.000 | 7.945.395 | 3.052.639 |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|------|------------|---------|------------|------------|-----------|------------|------------|
| H+52 | 08/06/2020 | 19.900 | 1.972.700 | 10.503.100 | 864.300 | 17.066.901 | 6.085.380 |
| H+53 | 09/06/2020 | 7.600 | 32.889.600 | 62.580.700 | 860.400 | 34.850.432 | 26.237.746 |
| H+54 | 10/06/2020 | 7.200 | 22.924.500 | 33.662.800 | 1.527.800 | 29.383.010 | 17.501.062 |
| H+55 | 11/06/2020 | 5.600 | 5.608.200 | 13.936.500 | 533.900 | 9.622.904 | 5.941.421 |
| H+56 | 12/06/2020 | 3.700 | 4.843.300 | 9.894.200 | 841.700 | 14.628.225 | 6.042.225 |
| H+57 | 15/06/2020 | 5.100 | 4.694.300 | 5.920.600 | 213.800 | 18.368.764 | 5.840.513 |
| H+58 | 16/06/2020 | 13.300 | 4.559.100 | 6.041.400 | 416.300 | 14.174.589 | 5.040.938 |
| H+59 | 17/06/2020 | 400 | 2.156.300 | 5.742.400 | 278.700 | 5.828.356 | 2.801.231 |
| H+60 | 18/06/2020 | 11.600 | 1.068.200 | 2.876.100 | 1.043.500 | 9.176.119 | 2.835.104 |
| H+61 | 19/06/2020 | 2.400 | 589.500 | 3.415.500 | 299.500 | 5.246.951 | 1.910.770 |
| H+62 | 22/06/2020 | 3.600 | 1.273.600 | 2.601.100 | 333.300 | 7.158.231 | 2.273.966 |
| H+63 | 23/06/2020 | 12.700 | 2.425.300 | 2.623.000 | 292.700 | 11.547.284 | 3.380.197 |
| H+64 | 24/06/2020 | 7.800 | 1.345.700 | 2.044.500 | 148.600 | 6.142.335 | 1.937.787 |
| H+65 | 25/06/2020 | 11.400 | 1.026.500 | 1.470.700 | 111.300 | 5.000.887 | 1.524.157 |
| H+66 | 26/06/2020 | 28.000 | 556.600 | 1.837.000 | 72.100 | 7.886.146 | 2.075.969 |
| H+67 | 29/06/2020 | 16.200 | 1.692.200 | 3.420.900 | 42.700 | 14.226.582 | 3.879.716 |
| H+68 | 30/06/2020 | 15.200 | 1.042.100 | 1.863.500 | 188.300 | 16.106.223 | 3.843.065 |
| H+69 | 01/07/2020 | 1.900 | 570.900 | 2.845.500 | 28.200 | 20.602.890 | 4.809.878 |
| H+70 | 02/07/2020 | 22.500 | 2.412.500 | 3.540.200 | 331.500 | 19.209.131 | 5.103.166 |
| H+71 | 03/07/2020 | 15.400 | 943.900 | 2.405.600 | 221.600 | 4.882.591 | 1.693.818 |
| H+72 | 06/07/2020 | 20.200 | 704.500 | 1.431.400 | 53.200 | 9.058.226 | 2.253.505 |
| H+73 | 07/07/2020 | 55.400 | 647.400 | 1.133.100 | 151.500 | 4.604.887 | 1.318.457 |
| H+74 | 08/07/2020 | 46.200 | 851.100 | 4.321.600 | 76.400 | 23.276.748 | 5.714.410 |
| H+75 | 09/07/2020 | 106.600 | 7.242.800 | 23.373.400 | 20.600 | 33.371.427 | 12.822.965 |
| H+76 | 10/07/2020 | 132.500 | 7.191.400 | 31.185.300 | 60.800 | 9.341.774 | 9.582.355 |
| H+77 | 13/07/2020 | 275.200 | 1.628.500 | 6.904.900 | 337.600 | 9.081.603 | 3.645.561 |
| H+78 | 14/07/2020 | 186.100 | 67.664.200 | ##### | 425.100 | 5.468.631 | 44.239.166 |



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|------|------------|--------|------------|------------|---------|-----------|------------|
| H+79 | 15/07/2020 | 79.500 | 16.815.200 | 28.230.100 | 560.200 | 4.441.852 | 10.025.370 |
| H+80 | 16/07/2020 | 9.900 | 3.936.700 | 8.026.900 | 111.000 | 2.063.634 | 2.829.627 |

| TRADING VOLUME ACTIVITY PERUSAHAAN FARMASI | | | | | | | AVERAGE TVA |
|--|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| HARI KE | TANGGAL | DVLA | INAF | KAEF | PYFA | SIDO | |
| H-80 | 19/11/2019 | 0,0003061 | 0,0000548 | 0,0000237 | 0,0000000 | 0,0021301 | 0,0005029 |
| H-79 | 20/11/2019 | 0,0013891 | 0,0000688 | 0,0000297 | 0,0000000 | 0,0025211 | 0,0008017 |
| H-78 | 21/11/2019 | 0,0000320 | 0,0000620 | 0,0000268 | 0,0015109 | 0,0092767 | 0,0021817 |
| H-77 | 22/11/2019 | 0,0065570 | 0,0000697 | 0,0000301 | 0,0064261 | 0,0154307 | 0,0057027 |
| H-76 | 25/11/2019 | 0,0003290 | 0,0000538 | 0,0000233 | 0,0000735 | 0,0058311 | 0,0012621 |
| H-75 | 26/11/2019 | 0,0002924 | 0,0000570 | 0,0000246 | 0,0052742 | 0,0048628 | 0,0021022 |
| H-74 | 27/11/2019 | 0,0069545 | 0,0000322 | 0,0000139 | 0,0000042 | 0,0022945 | 0,0018599 |
| H-73 | 28/11/2019 | 0,0000000 | 0,0001021 | 0,0000441 | 0,0002232 | 0,0046135 | 0,0009966 |
| H-72 | 29/11/2019 | 0,0006854 | 0,0000480 | 0,0000207 | 0,0000000 | 0,0040553 | 0,0009619 |
| H-71 | 02/12/2019 | 0,0001828 | 0,0000786 | 0,0000340 | 0,0000014 | 0,0176734 | 0,0035940 |
| H-70 | 03/12/2019 | 0,0001919 | 0,0000296 | 0,0000128 | 0,0000000 | 0,0066575 | 0,0013784 |
| H-69 | 04/12/2019 | 0,0000091 | 0,0000787 | 0,0000340 | 0,0000000 | 0,0067849 | 0,0013813 |
| H-68 | 05/12/2019 | 0,0000457 | 0,0001323 | 0,0000571 | 0,0000360 | 0,0057284 | 0,0011999 |
| H-67 | 06/12/2019 | 0,0002376 | 0,0001173 | 0,0000507 | 0,0069500 | 0,0136332 | 0,0041977 |
| H-66 | 09/12/2019 | 0,0001416 | 0,0002916 | 0,0001260 | 0,0000000 | 0,0022705 | 0,0005659 |
| H-65 | 10/12/2019 | 0,0000137 | 0,0002931 | 0,0001266 | 0,0000000 | 0,0051734 | 0,0011214 |
| H-64 | 11/12/2019 | 0,0000274 | 0,0004342 | 0,0001875 | 0,0001455 | 0,0010156 | 0,0003621 |
| H-63 | 12/12/2019 | 0,0002924 | 0,0008554 | 0,0003695 | 0,0000014 | 0,0015139 | 0,0006065 |
| H-62 | 13/12/2019 | 0,0000640 | 0,0007815 | 0,0003376 | 0,0000028 | 0,0062618 | 0,0014895 |
| H-61 | 16/12/2019 | 0,0000503 | 0,0011625 | 0,0005021 | 0,0000457 | 0,0032530 | 0,0010027 |
| H-60 | 17/12/2019 | 0,0002056 | 0,0049000 | 0,0021164 | 0,0000000 | 0,0065150 | 0,0027474 |
| H-59 | 18/12/2019 | 0,0000640 | 0,0084757 | 0,0036608 | 0,0000055 | 0,0046164 | 0,0033645 |
| H-58 | 19/12/2019 | 0,0010692 | 0,0078800 | 0,0034036 | 0,0000000 | 0,0024575 | 0,0029621 |
| H-57 | 20/12/2019 | 0,0001599 | 0,0047478 | 0,0020507 | 0,0000000 | 0,0038301 | 0,0021577 |
| H-56 | 23/12/2019 | 0,0004295 | 0,0018366 | 0,0007932 | 0,0000000 | 0,0123418 | 0,0030802 |
| H-55 | 26/12/2019 | 0,0009321 | 0,0014391 | 0,0006216 | 0,0002356 | 0,0054400 | 0,0017337 |
| H-54 | 27/12/2019 | 0,0000868 | 0,0071194 | 0,0030750 | 0,0000000 | 0,0038059 | 0,0028174 |
| H-53 | 30/12/2019 | 0,0003518 | 0,0063922 | 0,0027609 | 0,0002426 | 0,0014278 | 0,0022351 |
| H-52 | 02/01/2020 | 0,0003655 | 0,0013138 | 0,0005675 | 0,0000069 | 0,0024864 | 0,0009480 |
| H-51 | 03/01/2020 | 0,0005894 | 0,0008429 | 0,0003641 | 0,0000069 | 0,0029786 | 0,0009564 |
| H-50 | 06/01/2020 | 0,0005712 | 0,0010376 | 0,0004482 | 0,0000970 | 0,0119194 | 0,0028147 |
| H-49 | 07/01/2020 | 0,0005712 | 0,0008148 | 0,0003519 | 0,0000014 | 0,0102408 | 0,0023960 |
| H-48 | 08/01/2020 | 0,0004295 | 0,0006351 | 0,0002743 | 0,0000000 | 0,0058156 | 0,0014309 |
| H-47 | 09/01/2020 | 0,0002102 | 0,0007765 | 0,0003354 | 0,0000929 | 0,0031574 | 0,0009145 |
| H-46 | 10/01/2020 | 0,0019602 | 0,0004430 | 0,0001913 | 0,0000014 | 0,0025827 | 0,0010357 |
| H-45 | 13/01/2020 | 0,0002924 | 0,0007814 | 0,0003375 | 0,0000000 | 0,0076200 | 0,0018063 |
| H-44 | 14/01/2020 | 0,0000228 | 0,0010629 | 0,0004591 | 0,0000028 | 0,0066783 | 0,0016452 |
| H-43 | 15/01/2020 | 0,0006900 | 0,0012123 | 0,0005236 | 0,0016370 | 0,0056544 | 0,0019435 |
| H-42 | 16/01/2020 | 0,0002193 | 0,0104884 | 0,0045302 | 0,0000208 | 0,0023105 | 0,0035138 |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| H-41 | 17/01/2020 | 0,0003884 | 0,0060816 | 0,0026268 | 0,0000277 | 0,0082691 | 0,0034787 |
| H-40 | 20/01/2020 | 0,0003381 | 0,0019669 | 0,0008495 | 0,0000000 | 0,0109608 | 0,0028231 |
| H-39 | 21/01/2020 | 0,0007859 | 0,0012917 | 0,0005579 | 0,0010729 | 0,0059579 | 0,0019333 |
| H-38 | 22/01/2020 | 0,0000274 | 0,0013336 | 0,0005760 | 0,0006681 | 0,0055876 | 0,0016385 |
| H-37 | 23/01/2020 | 0,0001554 | 0,0031993 | 0,0013819 | 0,0000000 | 0,0027171 | 0,0014907 |
| H-36 | 24/01/2020 | 0,0000091 | 0,0044028 | 0,0019017 | 0,0000000 | 0,0013472 | 0,0015322 |
| H-35 | 27/01/2020 | 0,0002559 | 0,0019322 | 0,0008345 | 0,0000028 | 0,0092705 | 0,0024592 |
| H-34 | 28/01/2020 | 0,0000000 | 0,0012929 | 0,0005584 | 0,0000000 | 0,0044258 | 0,0012554 |
| H-33 | 29/01/2020 | 0,0000091 | 0,0012206 | 0,0005272 | 0,0000180 | 0,0033517 | 0,0010253 |
| H-32 | 30/01/2020 | 0,0006169 | 0,0007056 | 0,0003048 | 0,0000000 | 0,0026366 | 0,0008528 |
| H-31 | 31/01/2020 | 0,0003518 | 0,0009898 | 0,0004275 | 0,0000000 | 0,0061308 | 0,0015800 |
| H-30 | 03/02/2020 | 0,0001142 | 0,0008688 | 0,0003752 | 0,0000000 | 0,0034311 | 0,0009579 |
| H-29 | 04/02/2020 | 0,0000228 | 0,0008613 | 0,0003720 | 0,0000069 | 0,0013170 | 0,0005160 |
| H-28 | 05/02/2020 | 0,0000228 | 0,0010845 | 0,0004684 | 0,0000069 | 0,0061783 | 0,0015522 |
| H-27 | 06/02/2020 | 0,0000320 | 0,0018677 | 0,0008067 | 0,0013986 | 0,0063084 | 0,0020827 |
| H-26 | 07/02/2020 | 0,0007539 | 0,0010075 | 0,0004352 | 0,0003479 | 0,0053067 | 0,0015702 |
| H-25 | 10/02/2020 | 0,0000183 | 0,0007425 | 0,0003207 | 0,0000291 | 0,0034332 | 0,0009088 |
| H-24 | 11/02/2020 | 0,0000137 | 0,0006154 | 0,0002658 | 0,0001040 | 0,0049179 | 0,0011833 |
| H-23 | 12/02/2020 | 0,0095545 | 0,0007971 | 0,0003443 | 0,0000097 | 0,0028909 | 0,0027193 |
| H-22 | 13/02/2020 | 0,0365136 | 0,0010901 | 0,0004708 | 0,0014457 | 0,0077666 | 0,0094574 |
| H-21 | 14/02/2020 | 0,0000000 | 0,0009486 | 0,0004097 | 0,0002592 | 0,0071583 | 0,0017552 |
| H-20 | 17/02/2020 | 0,0000000 | 0,0006848 | 0,0002958 | 0,0000000 | 0,0011878 | 0,0004337 |
| H-19 | 18/02/2020 | 0,0007174 | 0,0010312 | 0,0004454 | 0,0001164 | 0,0057304 | 0,0016082 |
| H-18 | 19/02/2020 | 0,0002056 | 0,0024219 | 0,0010461 | 0,0000028 | 0,0107253 | 0,0028803 |
| H-17 | 20/02/2020 | 0,0011149 | 0,0010351 | 0,0004471 | 0,0000416 | 0,0087094 | 0,0022696 |
| H-16 | 21/02/2020 | 0,0000046 | 0,0006596 | 0,0002849 | 0,0000000 | 0,0109138 | 0,0023726 |
| H-15 | 24/02/2020 | 0,0000594 | 0,0007866 | 0,0003398 | 0,0000125 | 0,0084736 | 0,0019344 |
| H-14 | 25/02/2020 | 0,0001188 | 0,0004988 | 0,0002154 | 0,0000000 | 0,0050520 | 0,0011770 |
| H-13 | 26/02/2020 | 0,0001416 | 0,0007437 | 0,0003212 | 0,0000000 | 0,0114389 | 0,0025291 |
| H-12 | 27/02/2020 | 0,0002011 | 0,0008892 | 0,0003841 | 0,0000000 | 0,0134011 | 0,0029751 |
| H-11 | 28/02/2020 | 0,0024812 | 0,0016143 | 0,0006973 | 0,0000028 | 0,0133400 | 0,0036271 |
| H-10 | 02/03/2020 | 0,0015125 | 0,0047570 | 0,0020546 | 0,0000028 | 0,0080496 | 0,0032753 |
| H-9 | 03/03/2020 | 0,0002193 | 0,0058745 | 0,0025373 | 0,0000097 | 0,0099505 | 0,0037183 |
| H-8 | 04/03/2020 | 0,0020425 | 0,0031986 | 0,0013815 | 0,0000042 | 0,0090555 | 0,0031365 |
| H-7 | 05/03/2020 | 0,0040987 | 0,0095214 | 0,0041125 | 0,0015774 | 0,0069765 | 0,0052573 |
| H-6 | 06/03/2020 | 0,0002513 | 0,0081586 | 0,0035239 | 0,0000430 | 0,0046584 | 0,0033270 |
| H-5 | 09/03/2020 | 0,0003701 | 0,0032527 | 0,0014049 | 0,0000305 | 0,0073709 | 0,0024858 |
| H-4 | 10/03/2020 | 0,0000366 | 0,0040492 | 0,0017489 | 0,0000166 | 0,0137236 | 0,0039150 |
| H-3 | 11/03/2020 | 0,0000228 | 0,0026751 | 0,0011554 | 0,0000762 | 0,0097037 | 0,0027267 |
| H-2 | 12/03/2020 | 0,0001279 | 0,0020095 | 0,0008680 | 0,0000000 | 0,0068075 | 0,0019626 |
| H-1 | 13/03/2020 | 0,0000000 | 0,0020035 | 0,0008653 | 0,0000000 | 0,0082241 | 0,0022186 |
| H-0 | 15/03/2020 | 0,0009961 | 0,0016716 | 0,0007220 | 0,0000776 | 0,0097867 | 0,0026508 |
| H+1 | 17/03/2020 | 0,0013936 | 0,0015499 | 0,0006695 | 0,0002814 | 0,0039037 | 0,0015596 |
| H+2 | 18/03/2020 | 0,0000091 | 0,0014006 | 0,0006049 | 0,0000499 | 0,0064398 | 0,0017009 |
| H+3 | 19/03/2020 | 0,0006397 | 0,0013138 | 0,0005675 | 0,0000028 | 0,0119648 | 0,0028977 |
| H+4 | 20/03/2020 | 0,0000457 | 0,0030057 | 0,0012982 | 0,0000166 | 0,0122368 | 0,0033206 |
| H+5 | 23/03/2020 | 0,0002787 | 0,0073956 | 0,0031943 | 0,0000028 | 0,0073187 | 0,0036380 |
| H+6 | 24/03/2020 | 0,0004478 | 0,0098078 | 0,0042362 | 0,0000042 | 0,0207028 | 0,0070397 |



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| H+7 | 26/03/2020 | 0,0002513 | 0,0110208 | 0,0047601 | 0,0001275 | 0,0241595 | 0,0080639 |
| H+8 | 27/03/2020 | 0,0023395 | 0,0209754 | 0,0090597 | 0,0001053 | 0,0104612 | 0,0085882 |
| H+9 | 30/03/2020 | 0,0000594 | 0,0008568 | 0,0003701 | 0,0001067 | 0,0029186 | 0,0008623 |
| H+10 | 31/03/2020 | 0,0001142 | 0,0180428 | 0,0077931 | 0,0002232 | 0,0256616 | 0,0103670 |
| H+11 | 01/04/2020 | 0,0001234 | 0,0122956 | 0,0053108 | 0,0000554 | 0,0066746 | 0,0048920 |
| H+12 | 02/04/2020 | 0,0003930 | 0,0041952 | 0,0018120 | 0,0000859 | 0,0091156 | 0,0031203 |
| H+13 | 03/04/2020 | 0,0001416 | 0,0035626 | 0,0015387 | 0,0000125 | 0,0251283 | 0,0060767 |
| H+14 | 06/04/2020 | 0,0002970 | 0,0020349 | 0,0008789 | 0,0000028 | 0,0181694 | 0,0042766 |
| H+15 | 07/04/2020 | 0,0001645 | 0,0024717 | 0,0010676 | 0,0000014 | 0,0159786 | 0,0039367 |
| H+16 | 08/04/2020 | 0,0005072 | 0,0114652 | 0,0049521 | 0,0037938 | 0,0143978 | 0,0070232 |
| H+17 | 09/04/2020 | 0,0000411 | 0,0103157 | 0,0044556 | 0,0007360 | 0,0051389 | 0,0041375 |
| H+18 | 13/04/2020 | 0,0002193 | 0,0031174 | 0,0013465 | 0,0001622 | 0,0018389 | 0,0013369 |
| H+19 | 14/04/2020 | 0,0002970 | 0,0019232 | 0,0008307 | 0,0001691 | 0,0087732 | 0,0023987 |
| H+20 | 15/04/2020 | 0,0003518 | 0,0029205 | 0,0012614 | 0,0000485 | 0,0099644 | 0,0029093 |
| H+21 | 16/04/2020 | 0,0002239 | 0,0022213 | 0,0009594 | 0,0001206 | 0,0166788 | 0,0040408 |
| H+22 | 17/04/2020 | 0,0001279 | 0,0012696 | 0,0005484 | 0,0003147 | 0,0073598 | 0,0019241 |
| H+23 | 20/04/2020 | 0,0001325 | 0,0017121 | 0,0007395 | 0,0001275 | 0,0168408 | 0,0039105 |
| H+24 | 21/04/2020 | 0,0074069 | 0,0017476 | 0,0007548 | 0,0001317 | 0,0116505 | 0,0043383 |
| H+25 | 22/04/2020 | 0,0000183 | 0,0069184 | 0,0029882 | 0,0000014 | 0,0057405 | 0,0031334 |
| H+26 | 23/04/2020 | 0,0000685 | 0,0045954 | 0,0019849 | 0,0095962 | 0,0054532 | 0,0043396 |
| H+27 | 24/04/2020 | 0,0000685 | 0,0014220 | 0,0006142 | 0,0014540 | 0,0074638 | 0,0022045 |
| H+28 | 27/04/2020 | 0,0000868 | 0,0022665 | 0,0009790 | 0,0007873 | 0,0032827 | 0,0014805 |
| H+29 | 28/04/2020 | 0,0000320 | 0,0050747 | 0,0021919 | 0,0022649 | 0,0031267 | 0,0025380 |
| H+30 | 29/04/2020 | 0,0001736 | 0,0046391 | 0,0020037 | 0,0009689 | 0,0180754 | 0,0051722 |
| H+31 | 30/04/2020 | 0,0052547 | 0,0016236 | 0,0007013 | 0,0011200 | 0,0102489 | 0,0037897 |
| H+32 | 04/05/2020 | 0,0004067 | 0,0013449 | 0,0005809 | 0,0018699 | 0,0051087 | 0,0018622 |
| H+33 | 05/05/2020 | 0,0005026 | 0,0013254 | 0,0005725 | 0,0018782 | 0,0025502 | 0,0013658 |
| H+34 | 06/05/2020 | 0,0005483 | 0,0012759 | 0,0005511 | 0,0093550 | 0,0020158 | 0,0027492 |
| H+35 | 08/05/2020 | 0,0004935 | 0,0009789 | 0,0004228 | 0,0166917 | 0,0073275 | 0,0051829 |
| H+36 | 11/05/2020 | 0,0006032 | 0,0005045 | 0,0002179 | 0,0042568 | 0,0115433 | 0,0034251 |
| H+37 | 12/05/2020 | 0,0028513 | 0,0005023 | 0,0002170 | 0,0030841 | 0,0037795 | 0,0020868 |
| H+38 | 13/05/2020 | 0,0008088 | 0,0012211 | 0,0005274 | 0,0239744 | 0,0019781 | 0,0057020 |
| H+39 | 14/05/2020 | 0,0003381 | 0,0008243 | 0,0003560 | 0,0090694 | 0,0013563 | 0,0023888 |
| H+40 | 15/05/2020 | 0,0001097 | 0,0005378 | 0,0002323 | 0,0074768 | 0,0045143 | 0,0025742 |
| H+41 | 18/05/2020 | 0,0002011 | 0,0004671 | 0,0002017 | 0,0141135 | 0,0041312 | 0,0038229 |
| H+42 | 19/05/2020 | 0,0006808 | 0,0008787 | 0,0003795 | 0,0440386 | 0,0090142 | 0,0109984 |
| H+43 | 20/05/2020 | 0,0023441 | 0,0005256 | 0,0002270 | 0,0086522 | 0,0050882 | 0,0033674 |
| H+44 | 26/05/2020 | 0,0169477 | 0,0021145 | 0,0009133 | 0,0230485 | 0,0042281 | 0,0094504 |
| H+45 | 27/05/2020 | 0,0021385 | 0,0035207 | 0,0015207 | 0,0165101 | 0,0044484 | 0,0056277 |
| H+46 | 28/05/2020 | 0,0001188 | 0,0011515 | 0,0004973 | 0,0051495 | 0,0079835 | 0,0029801 |
| H+47 | 29/05/2020 | 0,0001097 | 0,0011685 | 0,0005047 | 0,0129229 | 0,0054681 | 0,0040347 |
| H+48 | 02/06/2020 | 0,0005026 | 0,0007215 | 0,0003116 | 0,0134440 | 0,0053353 | 0,0040630 |
| H+49 | 03/06/2020 | 0,0001325 | 0,0009789 | 0,0004228 | 0,0227131 | 0,0087212 | 0,0065937 |
| H+50 | 04/06/2020 | 0,0007905 | 0,0025108 | 0,0010845 | 0,0000000 | 0,0065538 | 0,0021879 |
| H+51 | 05/06/2020 | 0,0009459 | 0,0013126 | 0,0005669 | 0,0114910 | 0,0063680 | 0,0041369 |
| H+52 | 08/06/2020 | 0,0009093 | 0,0024013 | 0,0010372 | 0,0119803 | 0,0136787 | 0,0060014 |
| H+53 | 09/06/2020 | 0,0003473 | 0,0143079 | 0,0061799 | 0,0119262 | 0,0279318 | 0,0121386 |
| H+54 | 10/06/2020 | 0,0003290 | 0,0076964 | 0,0033242 | 0,0211772 | 0,0235498 | 0,0112153 |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

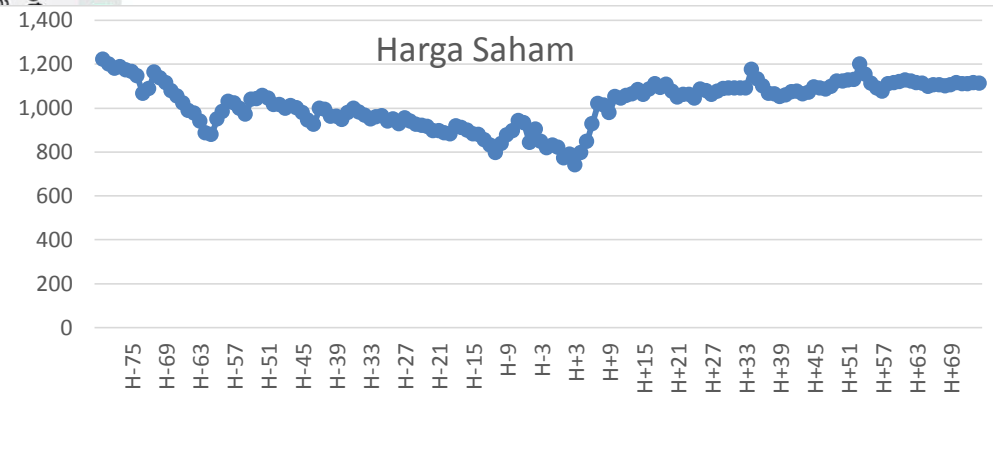
| | | | | | | | |
|------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| H+55 | 11/06/2020 | 0,0002559 | 0,0031863 | 0,0013762 | 0,0074005 | 0,0077125 | 0,0039863 |
| H+56 | 12/06/2020 | 0,0001691 | 0,0022621 | 0,0009771 | 0,0116670 | 0,0117242 | 0,0053599 |
| H+57 | 15/06/2020 | 0,0002330 | 0,0013536 | 0,0005847 | 0,0029635 | 0,0147221 | 0,0039714 |
| H+58 | 16/06/2020 | 0,0006077 | 0,0013813 | 0,0005966 | 0,0057704 | 0,0113606 | 0,0039433 |
| H+59 | 17/06/2020 | 0,0000183 | 0,0013129 | 0,0005671 | 0,0038631 | 0,0046713 | 0,0020865 |
| H+60 | 18/06/2020 | 0,0005300 | 0,0006576 | 0,0002840 | 0,0144642 | 0,0073544 | 0,0046581 |
| H+61 | 19/06/2020 | 0,0001097 | 0,0007809 | 0,0003373 | 0,0041514 | 0,0042053 | 0,0019169 |
| H+62 | 22/06/2020 | 0,0001645 | 0,0005947 | 0,0002569 | 0,0046200 | 0,0057371 | 0,0022746 |
| H+63 | 23/06/2020 | 0,0005803 | 0,0005997 | 0,0002590 | 0,0040572 | 0,0092549 | 0,0029502 |
| H+64 | 24/06/2020 | 0,0003564 | 0,0004674 | 0,0002019 | 0,0020598 | 0,0049229 | 0,0016017 |
| H+65 | 25/06/2020 | 0,0005209 | 0,0003362 | 0,0001452 | 0,0015428 | 0,0040081 | 0,0013106 |
| H+66 | 26/06/2020 | 0,0012794 | 0,0004200 | 0,0001814 | 0,0009994 | 0,0063206 | 0,0018402 |
| H+67 | 29/06/2020 | 0,0007402 | 0,0007821 | 0,0003378 | 0,0005919 | 0,0114023 | 0,0027709 |
| H+68 | 30/06/2020 | 0,0006945 | 0,0004261 | 0,0001840 | 0,0026101 | 0,0129087 | 0,0033647 |
| H+69 | 01/07/2020 | 0,0000868 | 0,0006506 | 0,0002810 | 0,0003909 | 0,0165127 | 0,0035844 |
| H+70 | 02/07/2020 | 0,0010281 | 0,0008094 | 0,0003496 | 0,0045950 | 0,0153956 | 0,0044356 |
| H+71 | 03/07/2020 | 0,0007037 | 0,0005500 | 0,0002376 | 0,0030717 | 0,0039133 | 0,0016952 |
| H+72 | 06/07/2020 | 0,0009230 | 0,0003273 | 0,0001414 | 0,0007374 | 0,0072599 | 0,0018778 |
| H+73 | 07/07/2020 | 0,0025314 | 0,0002591 | 0,0001119 | 0,0021000 | 0,0036907 | 0,0017386 |
| H+74 | 08/07/2020 | 0,0021110 | 0,0009881 | 0,0004268 | 0,0010590 | 0,0186557 | 0,0046481 |
| H+75 | 09/07/2020 | 0,0048709 | 0,0053439 | 0,0023081 | 0,0002855 | 0,0267464 | 0,0079110 |
| H+76 | 10/07/2020 | 0,0060544 | 0,0071299 | 0,0030796 | 0,0008428 | 0,0074872 | 0,0049188 |
| H+77 | 13/07/2020 | 0,0125748 | 0,0015787 | 0,0006819 | 0,0046796 | 0,0072787 | 0,0053587 |
| H+78 | 14/07/2020 | 0,0085035 | 0,0337121 | 0,0145610 | 0,0058924 | 0,0043830 | 0,0134104 |
| H+79 | 15/07/2020 | 0,0036326 | 0,0064543 | 0,0027877 | 0,0077651 | 0,0035600 | 0,0048400 |
| H+80 | 16/07/2020 | 0,0004524 | 0,0018352 | 0,0007927 | 0,0015386 | 0,0016540 | 0,0012546 |

dan menyebutkan sumber:

LAMPIRAN STATISTIK DESKRIPTIF

HARGA SAHAM

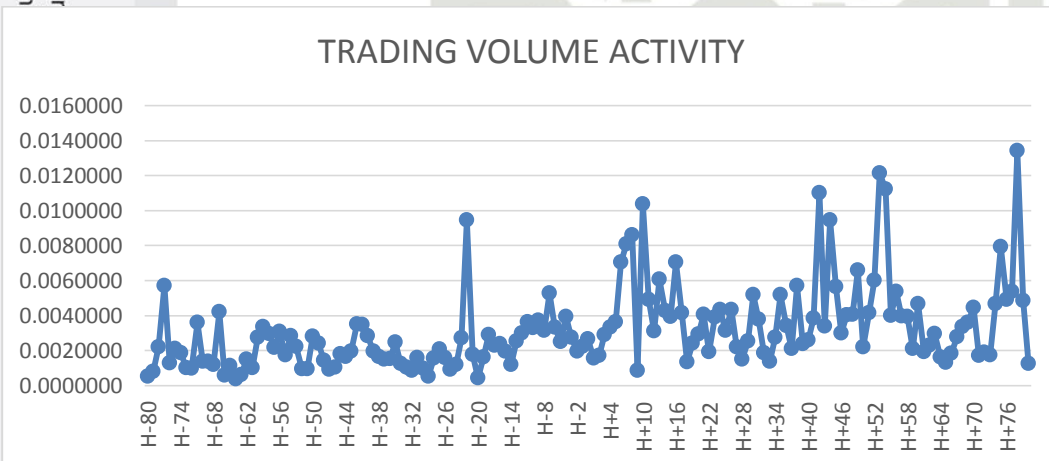
- 1. Diare
- 2. Dilang



| | MIN | MAX | MEAN | STD DEV |
|---------------|-----|-------|-------|---------|
| SEBELUM COVID | 794 | 1.220 | 974 | 97 |
| SESUDAH COVID | 739 | 1.209 | 1.073 | 85 |

- a. Tulis ini tanpa mencantumkan dan r
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TRADING VOLUME ACTIVITY

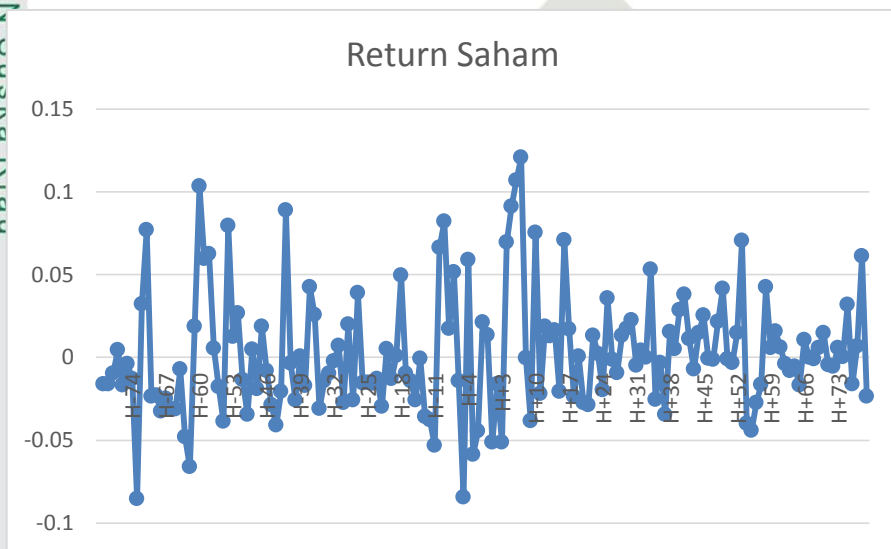


- a. atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | MIN | MAX | MEAN | STD DEV |
|-------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| TVA SEBELUM COVID | 0,00036 2 | 0,00945 7 | 0,00213 | 0,00137 2 |
| TVA SESUDAH COVID | 0,00086 2 | 0,01341 | 0,00420 9 | 0,00265 5 |

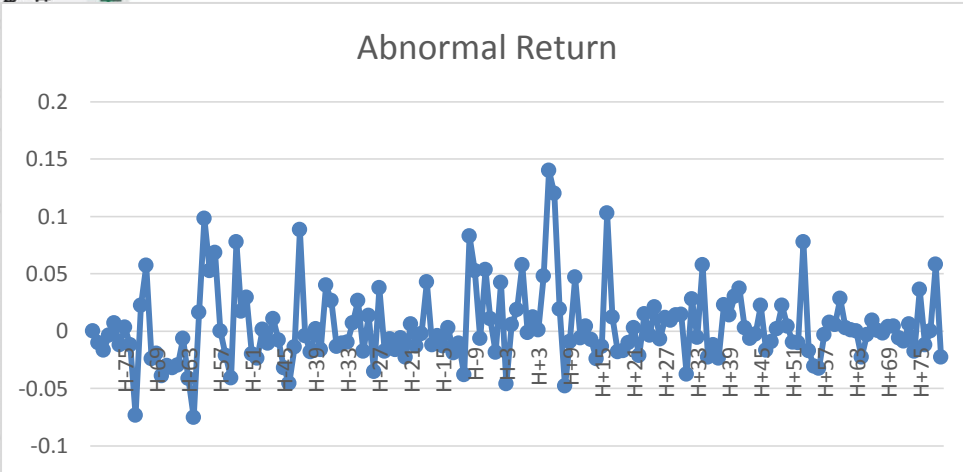


RETURN SAHAM

| | MIN | MAX | MEAN | STD DEV |
|----------------------|----------|----------|----------|----------|
| RETURN SEBELUM COVID | -0,08548 | 0,103137 | -0,00298 | 0,038386 |
| RETURN SESUDAH COVID | -0,05137 | 0,120678 | 0,007158 | 0,033309 |

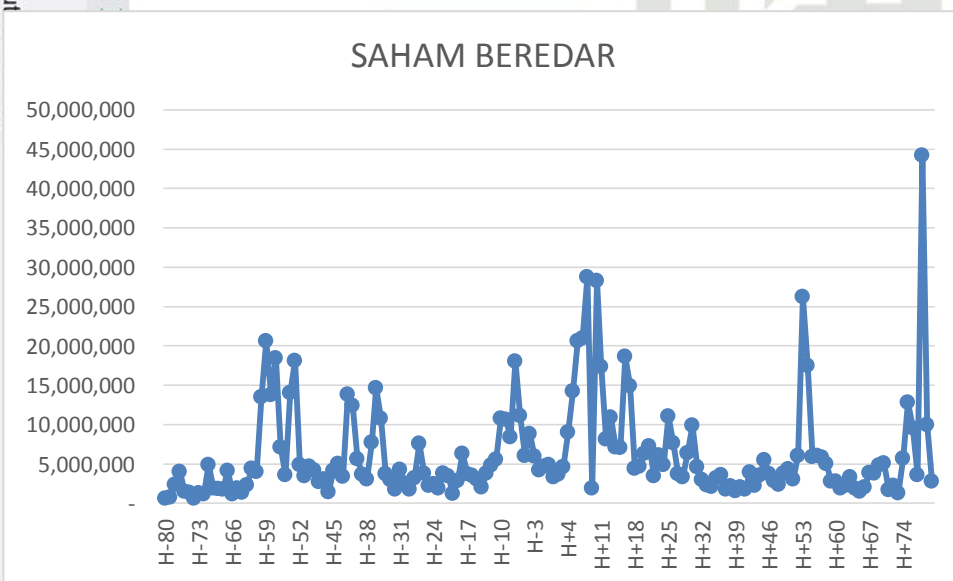
ABNORMAL RETURN SAHAM

- Hak Cipta © Hal
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- U



| | MIN | MAX | MEAN | STD DEV |
|-------------------------------|------------|-----------|------------|-----------|
| ABNORMAL RETURN SEBELUM COVID | -0,0756637 | 0,0978632 | -0,0000367 | 0,0343013 |
| ABNORMAL RETURN SESUDAH COVID | -0,0480222 | 0,1398299 | 0,00666091 | 0,0316656 |

TOTAL SAHAM BEREDAR

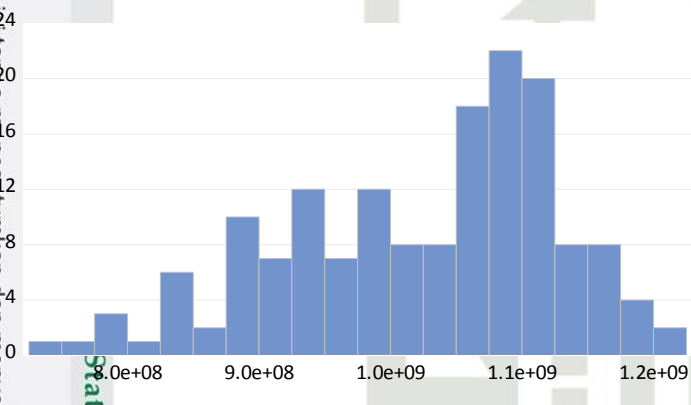


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

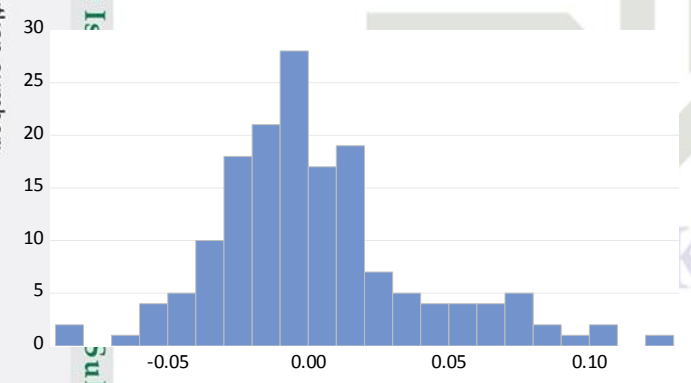
| | MIN | MAX | MEAN | STD DEV |
|---------------------------|-----------|------------|------------|-----------|
| TOTAL SAHAM SEBELUM COVID | 1.267.200 | 22.051.062 | 7.887.272 | 4.610.724 |
| TOTAL SAHAM SESUDAH COVID | 1.692.220 | 34.850.432 | 11.734.363 | 8.131.961 |

SAMPIRAN OLAH DATA

UJI NORMALITAS

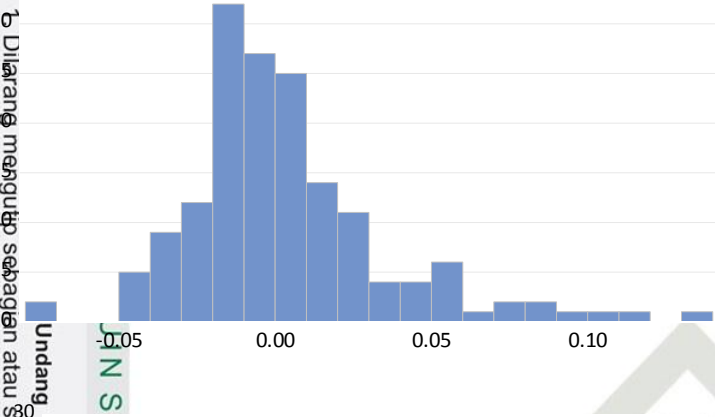


| Series: HARGA_SAHAM | |
|---------------------|-----------|
| Sample | 1 160 |
| Observations | 160 |
| Mean | 1.02e+09 |
| Median | 1.05e+09 |
| Maximum | 1.22e+09 |
| Minimum | 7.39e+08 |
| Std. Dev. | 1.04e+08 |
| Skewness | -0.517409 |
| Kurtosis | 2.523643 |
| Jarque-Bera | 8.651754 |
| Probability | 0.0132228 |

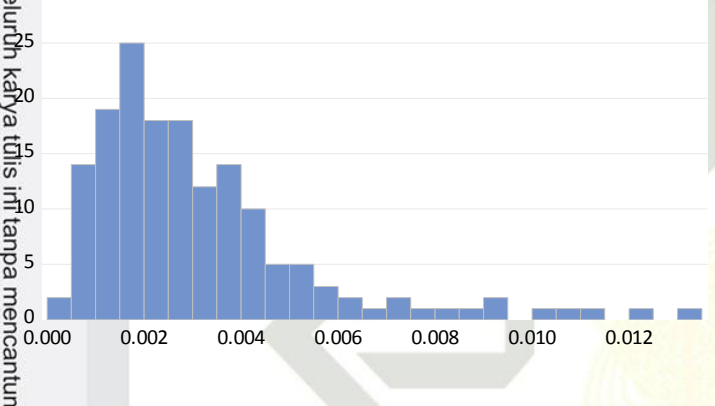


| Series: RETURN | |
|----------------|-----------|
| Sample | 1 160 |
| Observations | 160 |
| Mean | 0.002457 |
| Median | -0.001981 |
| Maximum | 0.120678 |
| Minimum | -0.085475 |
| Std. Dev. | 0.036236 |
| Skewness | 0.764248 |
| Kurtosis | 3.898457 |
| Jarque-Bera | 20.95685 |
| Probability | 0.0000288 |

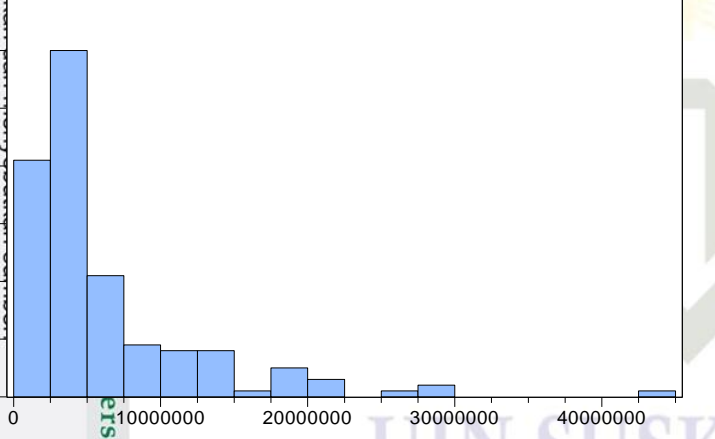
- 35
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



| Series: SERIES02 | |
|------------------|-----------|
| Sample | 1 160 |
| Observations | 160 |
| Mean | 0.003223 |
| Median | -0.003497 |
| Maximum | 0.139830 |
| Minimum | -0.075664 |
| Std. Dev. | 0.032978 |
| Skewness | 1.266722 |
| Kurtosis | 5.768907 |
| Jarque-Bera | 93.90125 |
| Probability | 0.000000 |



| Series: TVA | |
|--------------|----------|
| Sample | 1 160 |
| Observations | 160 |
| Mean | 0.003169 |
| Median | 0.002556 |
| Maximum | 0.013410 |
| Minimum | 0.000362 |
| Std. Dev. | 0.002350 |
| Skewness | 1.910609 |
| Kurtosis | 7.279322 |
| Jarque-Bera | 219.4287 |
| Probability | 0.000000 |



| Series: VOLUME | |
|----------------|----------|
| Sample | 1 160 |
| Observations | 160 |
| Mean | 6254797. |
| Median | 3931059. |
| Maximum | 44239166 |
| Minimum | 646947.0 |
| Std. Dev. | 6273420. |
| Skewness | 2.652178 |
| Kurtosis | 12.41379 |
| Jarque-Bera | 778.3711 |
| Probability | 0.000000 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|---------------------------|---|----------|--------|
| Adj. Med. Chi-square | 1 | 9.025000 | 0.0027 |
| Kruskal-Wallis | 1 | 6.377329 | 0.0116 |
| Kruskal-Wallis (tie-adj.) | 1 | 6.377339 | 0.0116 |
| van der Waerden | 1 | 5.843980 | 0.0156 |

Test for Equality of Medians of AAR
 Categorized by values of KODE
 Date: 07/21/23 Time: 21:18
 Sample: 1 160
 Included observations: 160

| Method | df | Value | Probability |
|----------------------------------|----|----------|-------------|
| Wilcoxon/Mann-Whitney | | 1.854758 | 0.0636 |
| Wilcoxon/Mann-Whitney (tie-adj.) | | 1.854758 | 0.0636 |
| Med. Chi-square | 1 | 4.900000 | 0.0269 |
| Adj. Med. Chi-square | 1 | 4.225000 | 0.0398 |
| Kruskal-Wallis | 1 | 3.446460 | 0.0634 |
| Kruskal-Wallis (tie-adj.) | 1 | 3.446460 | 0.0634 |
| van der Waerden | 1 | 3.543680 | 0.0598 |

Sample: 1 160
 Included observations: 160

| Method | df | Value | Probability |
|----------------------------------|----|----------|-------------|
| Wilcoxon/Mann-Whitney | | 1.431593 | 0.1523 |
| Wilcoxon/Mann-Whitney (tie-adj.) | | 1.431593 | 0.1523 |
| Med. Chi-square | 1 | 0.400000 | 0.5271 |
| Adj. Med. Chi-square | 1 | 0.225000 | 0.6353 |
| Kruskal-Wallis | 1 | 2.054348 | 0.1518 |
| Kruskal-Wallis (tie-adj.) | 1 | 2.054348 | 0.1518 |
| van der Waerden | 1 | 3.466633 | 0.0626 |